

BENER MERIAH IN FIGURES, 2018

KABUPATEN BENER MERIAH DALAM ANGKA 2018



<https://bener.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENER MERIAH**
Statistics of Bener Meriah Regency

Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka

Bener Meriah Regency in Figures

2018

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 11170.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.1117

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: ... + ... halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah

BPS-Statistics of Bener Meriah Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah

BPS-Statistics of Bener Meriah Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.../...

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bener Meriah/*BPS-Statistics of Bener Meriah Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN BENER MERIAH
CHIEF STATISTICIAN OF BENER MERIAH REGENCY



Ir. Maimun



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bener Meriah. Dengan adanya publikasi ini, diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan dan evaluasi program pembangunan di Kabupaten Bener Meriah.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Redelong, ... 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bener Meriah

Ir. Maimun



PREFACE

Bener Meriah Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Bener Meriah Regency. Hopefully, this publication can be used to assist planning and evaluate development programs in Bener Meriah Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Redelong, ... 2018
Chief Statistician of
Bener Meriah Regency*

Ir. Maimun

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bener Meriah	iii
<i>Map Of Bener Meriah Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Bener Meriah	v
<i>Chief Statistian Of Bener Meriah Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Content	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Table</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Graphics</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan	19
Government	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Aceh/ <i>The Regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	36
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	47
Population and Employment	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	60
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	73
4 Sosial	85
Social	85
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	134
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	157
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	158

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	173
5	Pertanian	177
	Agriculture	177
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	195
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	204
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	211
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	232
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	238
6	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi	245
	Industry, Mining, Energy, And Construction	245
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	253
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	256
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	260
6.4	Konstruksi/ <i>Construction</i>	262
7	Perdagangan	263
	Trade	263
8	Hotel dan Pariwisata	277
	Hotel and Tourism	277
9	Transportasi dan Komunikasi	287
	Transportation And Telecommunication	287
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	297
9.2	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Postal Services and Telecommunication</i>	304
10	Keuangan Daerah dan Harga	313
	Local Finance and Price	313
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	319
10.2	Bank dan Institusi Keuangan Lainnya/ <i>Bank and Other Financial Institute</i>	326
10.3	Harga/ <i>Price</i>	331
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/	337
	Population Expenditure and Food Consumption	337
11.1	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	343
11.2	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	346
12	Pendapatan Regional	347

Regional Income	347
13 Perbandingan Dengan Daerah Lain	371
Comparison To Other Areas	371

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		<i>halaman page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1	Informasi Geografis Kabupaten Bener Meriah, 2017	7
	Geographic Information of Bener Meriah Regency, 2017	
1.1.2	Luas Wilayah (km ²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	8
	Total Area (square km) by Sub-districts in Bener Meriah Regency, 2017	
1.1.3	Jarak (km) dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Distance Between Sub-districts Capital and Regency Capital in Bener Meriah Regency, 2017	9
1.1.4	Nama-Nama Gampong/Desa pada Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Name of Villages in Bener Meriah Regency, 2017	10
1.2	IKLIM/CLIMATE	18
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan pada Pos Pengamatan Gunung Api di Kabupaten Bener Meriah, 2017	18
	Average Temperature and Humidity by Month at Volcano Observation Post in Bener Meriah Regency, 2017	
2	PEMERINTAHAN	19
	GOVERNMENT	19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1	Jumlah Gampong/Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Villages and by Regency/City in Bener Meriah Regency, 2017	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	28
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017	

	Number of Members at House of Representative of Bener Meriah Regency by Political Parties and Sex, 2017	28
2.2.2	Jumlah Anggota Fraksi dan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022 Menurut Jenis Kelamin	
	Number of Fraction and Commission Members at House of Representative of Bener Meriah Regency 2017-2022 by Sex	29
2.2.3	Susunan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022	
	House of Representative of Bener Meriah Regency Members Assembly 2017-2022	30
2.2.4	Keanggotaan Komisi-Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022	
	Commission Members of House of Representative of Bener Meriah Regency, 2017-2022	32
2.2.5	Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022 Menurut Fraksi, Jabatan, dan Partai Politik	
	Members of House of Representative of Bener Meriah Regency 2017-2022 by Fraction, Position, and Political Party	33
2.2.6	Nama-nama Partai Politik yang Ada di Kabupaten Bener Meriah Menurut Jumlah Pengurus dan Alamat, 2017	
	Number of Political Parties in Bener Meriah Regency by Members and Addresses, 2017	34
2.2.7	Banyaknya Suara pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Menurut Partai Politik di Kabupaten Bener Meriah	
	Number of Votes on 2014 Legislative General Election by Political Party in Bener Meriah Regency	35
2.2.8	Banyaknya Suara pada Pemilihan kepala Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Bener Meriah	
	Number of Votes on 2017 Executive General Election by in Bener Meriah Regency	37
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT	38
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah 2017	
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	38

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	41
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	42
2.3.4	Daftar Para Pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah Keadaan Desember 2017	
	List of Officials on Regional Government of Bener Meriah Regency, December 2017	46
2.3.5	Daftar Para Pejabat Instansi Vertikal dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah Keadaan Desember 2017	
	List of Officials on National Government Agencies in Bener Meriah Regency, December 2017	44
2.3.6	Daftar Para Camat dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah Keadaan Desember 2017	
	List of Head of Sub-district Office in Bener Meriah Regency, December 2017	47
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	47
	POPULATION AND EMPLOYMENT	47
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	60
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Aceh 2015, 2016, dan 2017	
	Population and Population Growth Rate by Regency/City in Aceh Province, 2015, 2016, and 2017	60
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2015, 2016, dan 2017	
	Population and Population Growth Rate by Sub-district in Bener Meriah Regency 2015, 2016, and 2017	63
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017	
	Population by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	64
3.1.4	Jumlah Pertambahan Penduduk Menurut Kecamatan di	

Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017	
Population Increase by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	
	65
3.1.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Population Growth Rate by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	
	64
3.1.6	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Number of Households by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	
	67
3.1.7	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Aceh, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/City in Aceh Province, 2017	
	68
3.1.8	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population and Sex Ratio by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	
	69
3.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Population by Area of Residence and Sex in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	
	70
3.1.10	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	
	71
3.1.11	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Distribution and Population Density by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	
	72
3.1.12	Angka Beban Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Dependency Ratio by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017	
	73
3.1.13	Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Akte Kelahiran yang Diterbitkan Per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Identity Card, Family Registry, and Birth Certificate Issued per Month in Bener Meriah Regency, 2017	
	74

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	73
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017	
	Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017	75
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	76
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bener Meriah, 2012-2017	
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bener Meriah Regency, 2013-2017	75
3.2.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) dan Tingkat Pengangguran (%) di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017	
	Economically Active Participation Rate (%) and Unemployment Rate (%) in Bener Meriah Regency, 2013-2017	76
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment an Type of Activity During The Previous Week in Bener Meriah Regency, 2017	79
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	80
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Job Sector and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	81
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan	

Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017		
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Job Employment Status and Sex in Bener Meriah Regency, 2017		82
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bener Meriah Regency, 2017		83
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Bener Meriah Regency, 2017		84
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Registered Job Seeker at Labour and Transmigration Office in Bener Meriah Regency, 2017		85
4	SOSIAL	85
SOCIAL		85
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	109
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 0–6 Tahun Menurut Partisipasi Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Percentage of Population Aged 0-6 Years-Old by Preschool Participation and Sex in Bener Meriah Regency, 2017		109
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation Rate in Bener Meriah Regency, 2017		101
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	

	Crude Enrollment Rate by Sex and Educational Attainment in Bener Meriah Regency, 2017	111
4.1.4	Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	112
4.1.5	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population Aged 15 Years Over by Literacy and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	113
4.1.6	Persentase Penduduk Usia 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pra Sekolah Menurut Jenis Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population Aged 0-6 Years-Old Attending/Had Attended Preschool by Preschool Type and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	114
4.1.7	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population Aged 15 Years Over by Educational Attainment and Sex in Bener Meriah Regency, 2017	115
4.1.8	Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Public & Private Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017	116
4.1.9	Jumlah Sekolah Terpadu Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Public & Private Integrated Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017	117
4.1.10	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Public & Private Special Needs Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017	118
4.1.11	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Primary School at Bener Meriah Regency, 2017	119

4.1.12	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Primary School at Bener Meriah Regency, 2017	120
4.1.13	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Junior High School at Bener Meriah Regency, 2017	121
4.1.14	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Junior High School at Bener Meriah Regency, 2017	122
4.1.15	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Senior High School at Bener Meriah Regency, 2017	123
4.1.16	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Senior High School at Bener Meriah Regency, 2017	124
4.1.17	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Vocational High School at Bener Meriah Regency, 2017	125
4.1.18	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Vocational High School at Bener Meriah Regency, 2017	126
4.1.19	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	

	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Ibtidaiyah at Bener Meriah Regency, 2017	127
4.1.20	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Ibtidaiyah at Bener Meriah Regency, 2017	128
4.1.21	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Tsanawiyah at Bener Meriah Regency, 2017	129
4.1.22	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Tsanawiyah at Bener Meriah Regency, 2017	130
4.1.23	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Aliyah at Bener Meriah Regency, 2017	131
4.1.24	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Aliyah at Bener Meriah Regency, 2017	132
4.1.25	Jumlah Dayah/Pesantren, Murid, dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Islamic Boarding School, Student, and Teacher by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	133
4.2	KESEHATAN/HEALTH	134
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Health Facilities by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	134
4.2.2	Jumlah Sarana dan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Menurut Induk Pusat Kesehatan Masyarakat	

(Puskesmas) di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Health Facilities and Health Provider in Integrated Health Post (Posyandu) by Coordinating Public Health Center in Bener Meriah Regency, 2017	
	135
4.2.3	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Unit by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	
	136
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Health Personnel by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2016	
	137
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Medical Specialist, General Practitioner, and Dentist by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017	
	138
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bener Meriah, 2017
10 Most Common Regionally Notifiable Disease in Bener Meriah Regency, 2017	
	139
4.2.7	Jumlah Penyakit Menurut Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Rumah Sakit di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Diseases by Coordinating Public Health Center and Hospital in Bener Meriah Regency, 2017	
	140
4.2.8	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Berdasarkan Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Female Population Over 10 years-old by The Age of First Marriage in Bener Meriah Regency, 2017	
	141
4.2.9	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Female Population Aged 15-49 Years-Old by The Number of Children Born Alive in Bener Meriah Regency, 2017	
	142
4.2.10	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah

	Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Female Population Aged 15-49 Years-Old by The Number of Children Died in Bener Meriah Regency, 2017	143
4.2.11	Indikator Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017	
	Health Indicators in Bener Meriah Regency, 2016-2017	144
4.2.12	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Outpatient by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017	145
4.2.13	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Outpatient by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017	146
4.2.14	Persentase Penduduk Menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017	147
4.2.15	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Jaminan Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population outpatient by Type of Health Insurance in Bener Meriah Regency, 2017	148
4.2.16	Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute, 2017	
	Hospitalization Data at General Hospital Muyang Kute, 2017	149
4.2.17	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Jenis Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute, 2017	
	Number of Outpatient and Inpatient by Type of Service at General Hospital Muyang Kute, 2017	150
4.2.18	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Pregnant Women, Those With One Visit & Four Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Received Iron Supplement in Bener Meriah Regency, 2017	151
4.2.19	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk di Kabupaten Bener	

Meriah, 2017	
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bener Meriah Regency, 2017	
4.2.20	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Penerangan di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017
Percentage of Households by Source of Lighting in Bener Meriah Regency, 2016-2017	
4.2.21	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Households by Type of Toilet Facility in Bener Meriah Regency, 2017	
4.2.22	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Luas Lantai (m ²) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Households by Floor Area (m ²) in Bener Meriah Regency, 2017	
4.2.23	Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air Minum di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Households by Source of Drinking Water in Bener Meriah Regency, 2017	
4.3	AGAMA/RELIGION
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Worship Facilities by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	
4.4	KRIMINALITAS/CRIME
4.4.1	Jumlah Kejadian yang Masuk dan Ditangani Kepolisian Resort Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office of Bener Meriah Regency by Type of Case, 2017	
4.4.2	Jumlah Perkara yang Diselesaikan Dirinci Menurut Jenis dan Bulan pada Kejaksaan Negeri Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Finished Cases by Type and Month in District Attorney Office Simpang Tiga in Bener Meriah Regency, 2017	
4.4.3	Jumlah Tambahan Tahanan (jiwa) Kejaksaan Negeri Simpang Tiga Dirinci Menurut Jenis per Bulan, 2017
Number of Newly Enrolled Prisoner (person) Recorded in Simpang Tiga	

District Attorney by Type and Month, 2017	
4.4.4	Situasi Keamanan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamtibcar Lantas) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Traffic Situation in Bener Meriah Regency, 2017 162
4.4.5	Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Cases Handled by Civil Service Police Force And Wilayatul Hisbah by Type of Case in Bener Meriah Regency, 2017 163
4.4.6	Jumlah Jenis Pembinaan yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Coaching by Civil Service Police Force And Wilayatul Hisbah by Type of Coaching in Bener Meriah Regency, 2017 164
4.4.7	Jumlah Perkara Banding yang Diterima pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
	Number of Cases Reported by Type of Case at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017 165
4.4.8	Jumlah Perkara Banding yang Diterima dan Jenis Penyelesaian pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
	Number of Cases Reported and Type of Settlement at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017 166
4.4.9	Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus Menurut Jenis Perkara pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
	Number of Islamic Criminal Cases Solved by Type of Case at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017 167
4.4.10	Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
	Number of Islamic Criminal Cases Solved at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017 168
4.4.11	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Criminal Cases Done to Women by Type of Violence in Bener Meriah Regency, 2017 169
4.4.12	Jumlah Kekerasan Terhadap Anak di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Child Abuse by Type of Violence in Bener Meriah Regency, 171

2017		
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	173
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bener Meriah, 2010–2017	
Poverty Line and Number of Poor People in Bener Meriah Regency, 2010–2017		173
4.5.2	Panti Sosial Menurut Jenis dan Jumlah yang Ditampung di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Social Service Facility by Type and Recorded Resident in Kabupaten Bener Meriah, 2017		174
4.5.3	Jumlah Penderita Cacat yang Telah Mendapat Pelayanan/Santunan Sistem di Luar Panti Asuhan di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017	
Number of Supported Handicapped Persons Outside Orphanage in Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017		175
5	PERTANIAN	177
AGRICULTURE		177
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	195
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2017	195
Area of Wetland by Sub-district and Type of Irrigation in Bener Meriah Regency (hectare), 2017		
5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah & Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2017	
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub-district in Bener Meriah Regency (hectare), 2017		196
5.1.3	Luas Lahan yang Terserang Hama Penyakit Tanaman Menurut Jenis Hama di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2012-2017	
Area Stricken with Plant Pests and Diseases in Bener Meriah Regency (hectare), 2012-2017		198
5.1.4	Luas Tanam (hektar) & Luas Panen (hektar) Tanaman Padi (Sawah & Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Planted Area (hectare) & Harvested Area (hectare) of Paddy Plants (Wetland & Dryland) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017		199
5.1.5	Luas Tanam (hektar) & Luas Panen (hektar) Tanaman	

Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Planted Area (hectare) & Harvested Area (hectare) of Coarse Grains, Pulses, Roots & Tuber by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	200
5.1.6 Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pangan & Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Total Production (quintal) of Food Crops by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	203
5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE	204
5.2.1 Luas Panen (hektar) & Jumlah Produksi (kuintal) Sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Harvested Area (hectare) & Total Production (quintal) of Vegetables by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	204
5.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan (pohon) & Jumlah Produksi (kuintal) Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Total Productive Plants (trees) & Total Production (quintal) of Fruits by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	207
5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION	211
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Planted Area (hectare) & Total Production (quintal) of Plantation by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	211
5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Palm Tree by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	215
5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Coffee by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	216

5.3.4	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Tobacco by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	217
5.3.5	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Clove by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	218
5.3.6	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Kapok Tree by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	219
5.3.7	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Patchouli Plant by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	220
5.3.8	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Areca Nut by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	221
5.3.9	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan di Kabupaten	

Bener Meriah, 2017	
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Turmeric by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	222
5.3.10	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Tebu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Cane by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	223
5.3.11	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Casia Vera Wangi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Cassiavera by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	224
5.3.12	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Palm by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	225
5.3.13	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Pepper by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	226
5.3.14	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Palm by Sub-district in Bener Meriah
	227

Regency, 2017	
5.3.15	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Ginger by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	228
5.3.16	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Nutmeg by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	229
5.3.17	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Cocoa by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	230
5.3.18	Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Candlenut by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	231
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK
	232
5.4.1	Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Livestock Population (heads) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	232
5.4.2	Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Poultry Population (heads) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017
	233

5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) pada Rumah Potong Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Livestock (heads) Slaughtered on Slaughter House by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	234
5.4.4	Perkiraan Jumlah Produksi Daging Ternak (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Projection of Cattle Meat Production (kg) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	235
5.4.5	Perkiraan Jumlah Produksi Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Projection of Poultry Meat Production (kg) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	236
5.4.6	Perkiraan Jumlah Produksi Telur (butir) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Estimated Egg Production (eggs) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	237
5.5	PERIKANAN/FISHERY	238
5.5.1	Luas Areal (hektar) Usaha Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan di Perairan Umum di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Total Area (hectare) for Cultured Fisheries and Open Water Fishing by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	238
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017	
	Number of Fisherman Households by Sub-district and Subsector in Bener Meriah Regency, 2016-2017	239
5.5.3	Produksi (ton) Ikan di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Fish Production (ton) on Open Water by Type of Fish in Bener Meriah Regency, 2017	240
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Aquaculture Households by Sub-district and Type of Aquaculture in Bener Meriah Regency, 2017	241
5.5.5	Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan	

Jenis Budidaya di Kabupaten Bener Meriah, 2017		
Production (ton) of Fish Capture by Sub-district and Type of Aquaculture in Bener Meriah Regency, 2017		242
5.5.6	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Fishing Boats by Sub-district and Type of Boat in Bener Meriah Regency, 2017		243
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	253
INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION		253
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	253
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil/Besar/Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bener Meriah Regency, 2017		253
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Kecil/Sedang/Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Establishments, Employees, and Production Values by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017		254
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Kecil/Sedang/Besar Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Number of Small/Medium/Large Scale Industries by Type of Business Entity and Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017		255
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	256
6.2.1	Jenis Potensi Bahan Galian Pertambangan dan Energi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Type of Potential Mining Commodities by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017		256
6.3	ENERGI/ENERGY	260
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bener Meriah, 2015-2017	
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bener Meriah Regency, 2015-2017		260

6.3.2	Jumlah Pelanggan, Jumlah Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bengi Menurut Jenis Pelanggan, Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Customer, Distributed Water, dan Value Recorded at Regional Water Supply Company Tirta Bengi by Type of Customer, Bener Meriah Regency, 2017	261
6.4	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	262
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	
	Contruccion Meters Price Index of Regency/City in Aceh Province, 2017	262
7	PERDAGANGAN	263
	TRADE	263
7.1	Jumlah Pedagang yang Tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Registered Merchants by Business Scale and Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	271
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan yang Terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Registered Trading Facilities by Type in Bener Meriah Regency, 2017	272
7.3	Banyaknya Penerbitan Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Kantor Pelayanan Satu Pintu (KPTSP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Trading Licenses Issued by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	273
7.4	Realisasi Penyelesaian Wajib Daftar Perusahaan (WDP)/Salinan/Petikan dan Penerimaan Biaya Administrasi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Registered Compulsory Business Registration by Type of Establishment in Bener Meriah Regency, 2017	274
8	PERDAGANGAN	277
	TRADE	277

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bener Meriah, 2012-2017	
	Number of Hotel & Other Accomodations by Classification in Bener Meriah Regency, 2012-2017	273
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan yang Terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2015-2017	
	Number of Registered Restaurants by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2015-2017	276
8.3	Daftar Objek Wisata dan Lokasi Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	List of Tourist Attraction by Sub-district and Location in Bener Meriah Regency, 2017	277
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	287
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	288
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	288
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017	
	Lenght Of Roads by Type of Road Surface in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017	288
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017	
	Lenght Of Roads by Type of Road Surface in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017	289
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017	
	Lenght Of Roads by Sub-district and Road condition in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017	290
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bener Meriah, 2014 – 2017	
	Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bener Meriah Regency, 2014-2017	291
9.1.5	Jumlah Pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Milik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Issued Vehicle Registration Number, Vehicle Ownership Certificate and Driver License by Months in Bener Meriah Regency,	292

2017	
9.1.6	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Pada Angkutan Udara Domestik di Bandara Rembele Kabupaten Bener Meriah Per Bulan, 2017
	Number of Flight and Passangers on Rembele Domestic Airport in Bener Meriah Regency per Month, 2017 293
9.1.7	Banyaknya Lalu Lintas Barang (kg) Per Bulan pada Bandara Rembele Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Baggage, Luggage, and Postage (kg) Per Month on Rembele Domestic Airport in Bener Meriah Regency, 2017 294
9.2	POS & TELEKOMUNIKASI/POSTAL SERVICE & COMMUNICATION 295
9.2.1	Jumlah Kantor Pos dan Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bener Meriah, 2016 – 2017
	Number of Post Office in Bener Meriah Regency, 2016-2017 295
9.2.2	Informasi Kantor Pos yang Terdapat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Postal Offices in Bener Meriah Regency, 2017 296
9.2.3	Jumlah Surat yang Dikirim Menurut Kantor Pos & Jenis Layanan dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Mails Sent by Postal Office and Type of Postal Services in Bener Meriah Regency, 2017 297
9.2.4	Jumlah Surat yang Diterima Menurut Kantor Pos & Jenis Layanan dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Mails Received by Postal Office and Type of Postal Services in Bener Meriah Regency, 2017 298
9.2.5	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos Menurut Kantor Pos dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Sent & Received Money Order by Postal Office in Bener Meriah Regency, 2017 299
9.2.6	Jumlah Paket Pos yang Dikirim/Diterima Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Number of Sent & Received Postal Packages by Type of Postal Service and Postal Office in Bener Meriah Regency, 2017 300
9.2.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler dan Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan Telepon Rumah

(PSTN) di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
Percentage of Population Over 5 Yeas-old by Mobile Phone Possession and Percentage of Households by Landline Acquirement in Bener Meriah Regency, 2017	
	301
9.2.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Di Mana Saja Mengakses Internet Pada Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Population Over 5 Yeas-old by Internet Access Venue at Bener Meriah Regency, 2017	
	302
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
	309
LOCAL FINANCE AND PRICE	
	309
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE
	309
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menurut Jenis Pendapatan (Rp), 2015–2017
Actual Revenues of Government of Bener Meriah Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2017	
	310
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menurut Jenis Belanja (Rp), 2015–2017
Actual Expenditure of Government of Bener Meriah Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2017	
	311
10.1.3	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menurut Jenis Belanja (Rp), 2017
Actual Expenditure of Government of Bener Meriah Regency by Type of Expenditure (thousand rupiahs), 2017	
	312
10.1.4	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Realization of Property Tax Payment of Bener Meriah Regency, 2017	
	316
10.1.5	Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Bener Meriah Tahun Anggaran 2017
Realization of Market Levies of Bener Meriah Regency, 2017	
	317
10.2	BANK & INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA/BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTE
	318
10.2.1	Nama-nama Bank yang Terdapat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
List of Banks in Bener Meriah Regency, 2017	
	318
10.2.2	Banyaknya Nasabah & Nilai Tabungan (juta rupiah) seta Debitur & Nilai Kredit (juta rupiah) Per Bulan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bener Meriah Tahun 2017

	Number of Customer & Value of Savings (million rupiahs) as well as Debitor & Credit Value (million rupiahs) Per Month in Bank Rakyat Indonesia in Bener Meriah Regency Branch, 2017	319
10.2.3	Banyaknya Nasabah & Nilai Tabungan (juta rupiah) seta Debitur & Nilai Kredit (juta rupiah) Per Bulan pada Bank Pembangunan Daerah Aceh Cabang Bener Meriah Tahun 2017	
	Number of Customer & Value of Savings (million rupiahs) as well as Debitor & Credit Value (million rupiahs) Per Month in Development Bank of Aceh in Bener Meriah Regency Branch, 2017	320
10.2.4	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Koperasi Unit Desa (Village Based Cooperation) and Total Member by Type of Cooperation in Bener Meriah Regency, 2017	321
10.2.5	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Number of Koperasi Unit Desa (Village Based Cooperation and Non Village Based Cooperation) and Total Member by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017	322
10.3	HARGA/PRICE	323
10.3.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di Ibukota Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Average Retail Price of Nine Staple Food & Primary Household Fuel in Bener Meriah Regency, 2017	323
10.3.2	Laju Indeks Implisit Kabupaten Bener Meriah, 2007-2017	
	Implicit index rate in Bener Meriah Regency, 2007-2017	325
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	333
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	334
11.1	PENGELUARAN/EXPENDITURE	335
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Bener Meriah Regency, 2017	334
11.1.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in	335

Bener Meriah Regency, 2017	
11.1.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bener Meriah Regency, 2017
	336
11.2	KONSUMSI/CONSUMPTION
	337
11.2.1	Rata-rata Konsumsi makanan per kapita Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Bener Meriah, Maret 2017
	Daily Average Food Consumption Per Capita by Food Group in Bener Meriah Regency, March 2017
	337
12	PENDAPATAN REGIONAL
	348
	REGIONAL INCOME
	348
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (juta rupiah), 2013-2017
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (million rupiah), 2013- 2017
	349
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (juta rupiah), 2013-2017
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (million rupiah), 2013- 2017
	351
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (persen), 2013-2017
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (percent), 2013-2014
	353
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (persen), 2014-2017
	Growth Rate Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (percent), 2013-2017
	355
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (2010=100), 2013-2017

Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bener Meriah Regency (2010=100), 2013- 2017		357
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017	
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bener Meriah Regency, 2013- 2017		359
13	PERBANDINGAN DENGAN DAERAH LAIN	366
COMPARISON TO OTHER AREAS		366
13.1	Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	
Poverty Rate by Regency/City in Aceh Province, 2017		367
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017	
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Aceh Province, 2017		368

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page	
1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Percentage of Total Area by Sub-district In Bener Meriah Regency, 2017	6
2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Percentage of Civil Servant by Educational Attainment In Bener Meriah Regency,2017	26
3	Piramida Penduduk Kabupaten Bener Meriah, 2017 Population Pyramid of Bener Meriah Regency, 2017	59
4	Angka Partisipasi Sekolah (%) Kabupaten Bener Meriah, 2017 School Participation Rate (%) of Bener Meriah Regency, 2017	107
5	Produksi Pertanian (kuintal) Komoditas Unggulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Agriculture Production (quintals) of Competitive Commodities in Bener Meriah Regency 2017	194
6	Persentase Jumlah Industri Berdasarkan Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Percentage of Industries by Types of Business Venture In Bener Meriah Regency, 2017	252
7	Persentase Pedagang Menurut Skala Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Percentage of Trader by Business Scale In Bener Meriah Regency, 2017	274
8	Objek Wisata Pacuan Kuda Tradisional Kabupaten Bener Meriah Traditional Horse Race of Bener Meriah Regency	274
9	Kepemilikan/Penguasaan Telepon Seluler dan Telepon Rumah (PSTN) di Kabupaten Bener Meriah, 2017 Mobile Phone and Landline Phone Possession In Bener Meriah Regency, 2017	295
10	Inflasi di Kabupaten Bener Meriah, 2011-2017	

	Inflation Rate In Bener Meriah Regency, 2011-2017	309
11	Pengeluaran per Kapita per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017	
	Expenditure per Capita per Month In Bener Meriah Regency, 2017	333
12	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017	
	Economic Growth Rate in Bener Meriah Regency, 2013-2017	349
13	Perbandingan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan, 2017	
	Comparison of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2017	366

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectaree (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEORAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bener Meriah terletak antara $4^{\circ}33'50''$ - $4^{\circ}54'50''$ Lintang Utara dan $96^{\circ}40'75''$ - $97^{\circ}17'50''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bener Meriah memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bireuen; Selatan – Kabupaten Aceh Tengah; Barat – Kabupaten Aceh Tengah; Timur – Kabupaten Aceh Timur.
3. Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 10 Kecamatan yang terletak di dataran tinggi dan tidak memiliki daerah kepulauan, kecamatan tersebut adalah:
 - Kecamatan Pintu Rime Gayo
 - Kecamatan Timang Gajah
 - Kecamatan Gajah Putih
 - Kecamatan Wih Pesam
 - Kecamatan Bukit
 - Kecamatan Bener Kelipah
 - Kecamatan Bandar
 - Kecamatan Permata
 - Kecamatan Mesidah
 - Kecamatan Syiah Utama

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bener Meriah Regency lies between $4^{\circ}33'50''$ and $4^{\circ}54'50''$ North Latitude as well as $96^{\circ}40'75''$ and $97^{\circ}17'50''$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bener Meriah Regency has boundaries as follows: North – Bireuen Regency; South – Aceh Tengah Regency; West – Aceh Tengah Regency; East – Aceh Timur Regency.*
3. *Bener Meriah Regency has 10 sub-districts located on mountainous area with no archipelago. Below are list of sub-district :*
 - *Pintu Rime Gayo Sub-district*
 - *Timang Gajah Sub-district*
 - *Gajah Putih Sub-district*
 - *Wih Pesam Sub-district*
 - *Bukit Sub-district*
 - *Bener Kelipah Sub-district*
 - *Bandar Sub-district*
 - *Permata Sub-district*
 - *Mesidah Sub-district*
 - *Syiah Utama Sub-district*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh, dengan letak antara 4°33'50" - 4°54'50" Lintang Utara (LU) dan 96°40'75" - 97°17'50" Bujur Timur (BT).

Wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah mencakup dataran rendah dan pegunungan seluas 1.941,61 km².

Kecamatan Syiah Utama merupakan kecamatan terluas yang ada di Kabupaten Bener Meriah, dengan persentase luas daerah administrasi 41,96% dari total luas kabupaten.

Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Bener Kelipah yang menempati 1,38% dari total keseluruhan wilayah Kabupaten Bener Meriah

Kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Syiah Utama. Jarak ibukota Syiah Utama, yaitu Desa Samar Kilang, ke ibukota kabupaten di Simpang Tiga Redelong adalah 50,3 km.

Iklim

Terdapat Pos Pengamatan Gunung Api dengan tugas untuk melakukan observasi data cuaca dan aktivitas

Geography

Bener Meriah Regency is one of the regency under Aceh Province territory. Geographically, it lies between 4°33'50" - 4°54'50" North Latitude and 96°40'75" - 97°17'50" East Longitude.

Administrative area of Bener Meriah Regency consists of lowland and highlands reach out to 1,941.61 square km.

Syiah Utama Sub-districts has the most extensive area that covers 41.96% of total Bener Meriah Regency surface area.

Meanwhile, Bener Kelipah Sub-district has the least administrative area than any other sub-district in Bener Meriah Regency, with the size 1,38% from total regency area.

The furthest distance from regency capital is Syiah Utama Sub-district. The length from Syiah Utama Sub-district Capital, namely Samar Kilang, to regency capital Simpang Tiga Redelong is 50.3 km away.

Climate

Bener Meriah Regency has a Volcano Observation Post that conducted weather and volcanic activity observation, especially for Mount Burni Telong that located on Bener Meriah

Gunung Api Burni Telong yang ada dalam wilayah Kabupaten Bener Meriah.

Pencatatan data oleh Pos Pengamatan Gunung Api dilakukan pada posisi 4°41'40,8" LU dan 96°51'44,2" BT. Berdasarkan data tahun 2017, suhu udara berkisar antara 19°C hingga 24°C.

Rata-rata suhu udara terdingin ada di bulan Desember dengan suhu 19,22°C dan suhu udara tertinggi terjadi di bulan Maret dengan rata-rata mencapai 20,61°C.

Kelembapan udara tercatat berkisar antara 90% hingga 92%. Bulan Juli adalah bulan dengan rata-rata kelembapan udara tertinggi, yaitu 91,31%.

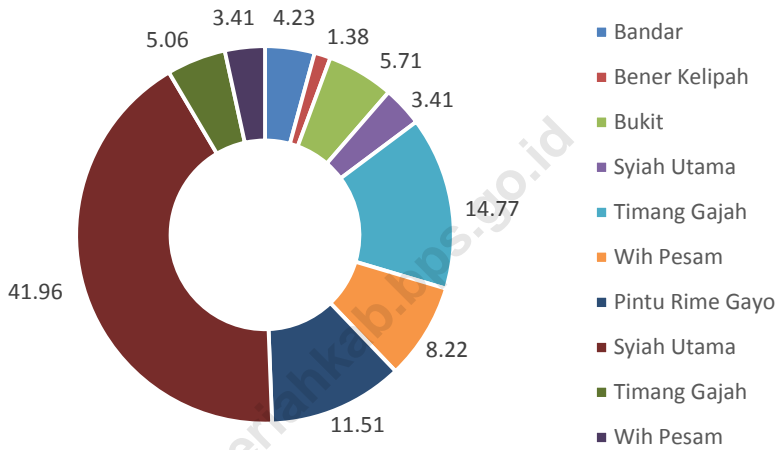
Regency administrative area.

The observation by Volcano Observation Post took place at 4°41'40,8" North Latitude and 96°51'44,2" East Longitude. Based on 2016 data, weather temperature ranged between 19°C to 24°C.

Average coldest temperature occurred at December with 19.52°C. Highest average temperature is on March with 20.61°C.

Recorded humidity level is ranged from 90% to 92%. January is the most humid month with the average point of 91.31%.

Gambar **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di**
Picture **Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Total Area by Sub-district In Bener
Meriah Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Informasi Geografis Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Geographic Information of Bener Meriah Regency, 2017

Propinsi <i>Province</i>	:	Aceh
Nama Kabupaten <i>Regency Name</i>	:	Bener Meriah
Ibukota Kabupaten <i>Regency Capital</i>	:	Simpang Tiga Redelong
Luas Kabupaten <i>Total Regency Area</i>	:	1 941,61 km ² 1 941.61 square km
Letak Geografis <i>Geographic Position</i>	:	4°33'50" - 4°54'50" Lintang Utara/ <i>North Latitude</i> 96°40'75" - 97°17'50" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
Ketinggian (mdpl) <i>Height (masl)</i>	:	100 – 2 500 mdpl 100 2 500 masl
Jumlah Kecamatan <i>Number of Sub-districts</i>	:	10
Jumlah Kemukiman <i>Number of Kemukiman</i>	:	27
Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	:	233 Definitif/ <i>Definitive</i> 6 Persiapan/ <i>Preparation</i>
Jumlah Dusun <i>Number of Neighborhoods</i>	:	667
Batas-batas Kabupaten <i>Regency Border</i>		
Sebelah Utara/ <i>North</i>	:	Kabupaten Aceh Utara <i>Aceh Utara Regency</i>
Sebelah Barat/ <i>West</i>	:	Kabupaten Aceh Tengah <i>Aceh Tengah Regency</i>
Sebelah Selatan/ <i>South</i>	:	Kabupaten Aceh Tengah <i>Aceh Tengah Regency</i>
Sebelah Timur/ <i>East</i>	:	Kabupaten Aceh Timur <i>Aceh Timur Regency</i>

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah (km²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Total Area (square km) by Sub-districts in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-districts		Luas (km ²) Total Area (square km)	Persentase dari Luas Kabupaten (%) Percentage to Total Regency Area (%)
(1)		(2)	(3)
1.	Bandar	82,10	4,23
2.	Bener Kelipah	26,75	1,38
3.	Bukit	110,95	5,71
4.	Gajah Putih	72,57	3,75
5.	Mesidah	286,83	14,77
6.	Permata	159,66	8,22
7.	Pintu Rime Gayo	223,56	11,51
8.	Syiah Utama	814,63	41,96
9.	Timang Gajah	98,28	5,06
10.	Wih Pesam	66,28	3,41
Bener Meriah		1 941,61	100,00

Tabel 1.1.3 Jarak (km) dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Distance Between Sub-districts Capital and Regency Capital in Bener Meriah Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Sub-districts</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub-district</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency Capital (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bandar	Pondok Baru	6,3
2.	Bener Kelipah	Gunung Musara	9,3
3.	Bukit	Simpang Tiga Redelong	1
4.	Gajah Putih	Reronga	21,9
5.	Mesidah	Wer Tingkem	15,3
6.	Permata	Buntul	17
7.	Pintu Rime Gayo	Blang Rakal	28,7
8.	Syiah Utama	Samar Kilang	50,3
9.	Timang Gajah	Lampahan	16,9
10.	Wih Pesam	Pante Raya	5,5

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Gampong/Desa pada Kabupaten Bener Meriah, 2017
Name of Villages in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-districts	No. Urut No.	Nama Gampong/Desa Name of Villages
(1)	(2)	(3)
Bandar		
	1	Bahgie Bertona
	2	Batin Baru
	3	Beranun Teleden
	4	Blang Pulo
	5	Bukit Wih Ilang
	6	Gele Semayang
	7	Gunung Antara
	8	Hakim Wih Ilang
	9	Jadi Sepakat
	10	Janarata
	11	Kala Nempun
	12	Keramat Jaya
	13	Lewa Jadi
	14	Makmur Sentosa
	15	Mutiara
	16	Muyang Kute Mangku
	17	Pakat Jeroh
	18	Payabaning
	19	Petukel Blang Jorong
	20	Pondok Baru
	21	Pondok Gajah
	22	Pondok Ulung
	23	Puja Mulia
	24	Purwosari
	25	Remang Ketike Jaya
	26	Selamat Rejo
	27	Selisih Mara
	28	Sidodadi
	29	Simpang Utama
	30	Sinar Jaya Paya Ringkel
	31	Suku Wih Ilang
	32	Tanjung Pura
	33	Tansaran Bidin
	34	Tawar Sedenge

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan <i>Sub-districts</i>	No. Urut <i>No.</i>	Nama Gampong/Desa <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Bener Kelipah		
	1	Bandar Jaya
	2	Bener Kelipah Selatan
	3	Bener Kelipah Utara
	4	Bener Lukup II
	5	Bintang Musara
	6	Gunung Musara
	7	Jongok Meluem
	8	Kala Tenang
	9	Lot Bener Kelipah
	10	Nosar Baru
	11	Nosar Tawar Jaya
	12	Suku Bener
Bukit		
	1	Babussalam
	2	Bale Atu
	3	Bale Redelong
	4	Bathin Wih Pongas
	5	Blang Ara
	6	Blang Panas
	7	Blang Sentang
	8	Blang Tampu
	9	Bujang
	10	Bukit Bersatu
	11	Delung Asli
	12	Delung Tue
	13	Godang
	14	Hakim Tunggul Naru
	15	Isaq Busur
	16	Karang Rejo
	17	Kenawat
	18	Kute Kering
	19	Kute Lintang
	20	Kute Tanyung
	21	Meluem

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan Sub-districts	No. Urut No.	Nama Gampong/Desa Name of Villages
(1)	(2)	(3)
Bukit		
	22	Mupakat Jadi
	23	Mutiara Baru
	24	Panji Mulia I
	25	Panji Mulia II
	26	Paya Gajah
	27	Pilar Jaya
	28	Reje Guru
	29	Rembele
	30	Sedie Jadi
	31	Serule Kayu
	32	Simpang Tiga
	33	Tingkem Asli
	34	Tingkem Benyer
	35	Tingkem Bersatu
	36	Ujung Gele
	37	Uning Bersah
	38	Uning Teritit
	39	Uring
	40	Waq Pondok Sayur
Gajah Putih		
	1	Pante Karya
	2	Reronga
	3	Gajah Putih
	4	Simpang Rahmat
	5	Gayo Setie
	6	Timang Gajah
	7	Alam Jaya
	8	Pantan Lues
	9	Meriah Jaya
	10	Umah Besi

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan Sub-districts	No. Urut No.	Nama Gampong/Desa Name of Villages
(1)	(2)	(3)
Mesidah		
	1	Amor
	2	Buntul Gayo
	3	Cemparam Jaya
	4	Cemparam Lama
	5	Cemparam Pakat Jeroh
	6	Gunung Sayang
	7	Hakim Peteri Pintu
	8	Jamur Atu Jaya
	9	Pantan Kuli
	10	Perumpakan Benjadi
	11	Pintu Wih Resap
	12	Simpang Renggali
	13	Simpur
	14	Sosial
	15	Wer Tingkem
Permata		
	1	Ayu Ara
	2	Balai Musara
	3	Balai Purnama
	4	Bener Pepanyi
	5	Bintang Bener
	6	Bintang Permata
	7	Buntul Peteri
	8	Burni Pase
	9	Ceding Ayu
	10	Darul Aman
	11	Gelampang Wih Tenang Uken
	12	Jelobok
	13	Jungke
	14	Kepies
	15	Pantan Tengah Jaya
	16	Pemango
	17	Penosan Jaya
	18	Ramung Jaya
	19	Rikit Musara

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan Sub-districts	No. Urut No.	Nama Gampong/Desa Name of Villages
(1)	(2)	(3)
Permata		
	20	Seni Antara
	21	Suku Sara Tangke
	22	Tawar Bengi
	23	Temas Mumanang
	24	Timur Jaya
	25	Uning Sejuk
	26	Wih Tenang Toa
	27	Wih Tenang Uken
Pintu Rime Gayo		
	1	Alur Gading
	2	Bener Meriah
	3	Bintang Berangun
	4	Blang Ara
	5	Blang Rakal
	6	Gemasih
	7	Musara 58
	8	Musara Pakat
	9	Pancar Jelobok
	10	Perdamaian
	11	Pulo Intan
	12	Rata Ara
	13	Rime Raya
	14	Simpang Lancang
	15	Singah Mulo
	16	Taman Firdaus
	17	Ulu Naron
	18	Uning Mas
	19	Wih Porak
Syiah Utama		
	1	Blang Panu
	2	Gerpa
	3	Geruti Jaya
	4	Goneng

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan <i>Sub-districts</i>	No. Urut <i>No.</i>	Nama Gampong/Desa <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Syiah Utama	5	Kerlang
	6	Kutelah Lane
	7	Pasir Putih
	8	Payung
	9	Rata Mulie
	10	Rusip
	11	Tembolon
	12	Tempen Baru
	13	Uning
	14	Wihni Durin
Timang Gajah	1	Bandar Lampahan
	2	Damaran Baru
	3	Fajar Harapan
	4	Kenine
	5	Rembune
	6	Karang Jadi
	7	Bumi Ayu
	8	Kampung Baru 76
	9	Mude Benara
	10	Pantan Pediangan
	11	Lampahan
	12	Lampahan Barat
	13	Mekar Ayu
	14	Lampahan Timur
	15	Kolam Para Kanis
	16	Timang Rasa
	17	Suka Damai
	18	Sumber Jaya
	19	Bukit Mulie
	20	Blang Rongka
	21	Tunyang

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan Sub-districts	No. Urut No.	Nama Gampong/Desa Name of Villages
(1)	(2)	(3)
Timang Gajah		
	22	Gunung Tunyang
	23	Datu Beru Tunyang
	24	Bukit Tunyang
	25	Pantan Kemuning
	26	Linung Bale Tunyang
	27	Setie
	28	Simpang Layang
	29	Gegur Sepakat
	30	Cekal Baru
Wih Pesam		
	1	Bener Ayu
	2	Bener Mulie
	3	Blang Benara
	4	Blang Kucak
	5	Blang Paku
	6	Bukit Pepanyi
	7	Burni Telong
	8	Cinta Damai
	9	Gegerung
	10	Jamur Ujung
	11	Jamur Uluh
	12	Kebun Baru
	13	Lut Kucak
	14	Mekar Jadi Ayu
	15	Merie Satu
	16	Pante Raya
	17	Simpang Antara
	18	Simpang Balik
	19	Simpang Teritit
	20	Suka Makmur
	21	Suka Makmur Timur

Lanjutan Tabel 1.1.4
Continuation of Table 1.1.4

Kecamatan <i>Sub-districts</i>	No. Urut <i>No.</i>	Nama Gampong/Desa <i>Name of Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Wih Pesam		
	22	Suka Rame Atas
	23	Suka Rame Bawah
	24	Sukajadi
	25	Syura Jadi
	26	Wih Pesam
	27	Wonosobo

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembapan Udara Menurut Bulan pada Pos Pengamatan Gunung Api di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Average Temperature and Humidity by Month at Volcano Observation Post in Bener Meriah Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara (°c) Temperature (°c)			Kelembapan Udara (%) Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20	19	19,22	91	90	90,74
Februari/February	20	19	19,61	91	90	90,91
Maret/March	20	19	20,04	91	90	91,08
April/April	20	19	20,03	92	91	91,07
Mei/May	22	20	20,61	92	91	91,26
Juni/June	23	21	21,27	91	90	90,09
Juli/July	23	21	21,16	92	91	91,31
Agustus/August	22	19	19,90	92	91	91,17
September/September	21	19	19,97	92	91	91,03
Oktober/October	24	19	20,40	92	91	91,15
November/November	21	19	19,06	91	90	90,93
Desember/December	20	19	19,53	91	90	90,87

Catatan/Notes : Pengamatan dilakukan pada posisi 4°41'40,8" LU dan 96°51'44,2" BT/Observation took place at 4°41'40,8" North Latitude and 96°51'44,2" West Longitude
 Pengamatan dilakukan setiap hari sebanyak 3 kali pada pukul 06:00; 12:00; dan 18:00 WIB/Observation was conducted daily at 06:00 am; 12:00 am; and 06:00 pm GMT+7

Sumber/Source: Pos Pengamatan Gunung Api Kab. Bener Meriah/Volcano Observation Post of Bener Meriah Regency

BAB 2

CHAPTER 2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. **Qanun** merupakan perangkat perundangan-undangan untuk mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat yang berlaku di Provinsi Aceh.
2. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA)** dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Salah satu tugas utama DPRA adalah membentuk Qanun Aceh yang dibahas bersama dengan Gubernur Provinsi Aceh.
3. **Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK)** mempunyai tugas untuk membentuk Qanun Kabupaten/Kota yang dibahas bersama Bupati/Wali Kota.
4. **DPRK Bener Meriah terdiri dari 4 Komisi**, yaitu: Komisi A Bidang Pemerintahan; Komisi B Bidang Perekonomian; Komisi C Bidang Keuangan; dan Komisi D Bidang Pembangunan.
5. **Fraksi Dewan Perwakilan Rakyat**

TECHNICAL NOTES

1. **Qanun** is laws established by muslim sovereigns as well as one of legislative instrument to regulate governance and law of conduct in society, specifically for the people of Aceh Province
2. **Regional House of Representatives of Aceh (DPRA)** members are elected through a general election and appointed for a five years term. One of the main purpose of DPRA is to establish Aceh Qanun with the consultation from the Governor of Aceh
3. **Regional House of Representative of Regency/Municipality** is tasked to establish Qanun in Regency/ Municipality level. It's established with the consultation from the Regent/Mayor
4. **Regional House of Representative of Bener Meriah Regency is composed by 4 commission:** Commission A responsible for Governance; Commission B responsible for Economics; Commission C responsible for Finance; Commission B responsible for Regional Development;
5. **House of Representative Fraction**

GOVERNMENT

adalah koalisi antara satu atau beberapa kelompok dalam Dewan Perwakilan Rakyat berdasarkan kesatuan kesepahaman atau pendirian.

6. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang telah disahkan oleh hukum untuk berkecimpung dalam kegiatan pemerintahan. Partai Politik adalah wadah di mana suatu golongan berkumpul berdasarkan kesamaan tujuan atau ideology.
7. **Pegawai Negeri Sipil** adalah pegawai pemerintah yang telah diangkat dan disertai tugas negara.
8. **Susunan Pemerintahan Kabupaten Bener Meriah periode 2017–2022** terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah, Dinas/Instansi di bawah Pemerintah Daerah, Camat, Kepala Desa, dan Kepala Dusun.
9. **Camat** merupakan perangkat pemerintahan daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota dengan tugas untuk menjalankan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan.
10. **Kepala Desa** adalah pemimpin

is a coalition inside of House of Representatives member which consist of one or more groups based on same merit or ideology.

6. **Political Party** is legalized political organisation to fulfil governing duty. Political party is a vast where certain group gather based on similarity in purpose or ideology.
7. **Civil Servant** is government appointed employee tasked to fulfil public service duty.
8. **The composition of Government of Bener Meriah Regency for 2017-2022 term** consists of Regent, Vice Regent, House of Representative of Bener Meriah Regency, agencies under local government, Camat, Village Chief, and Dusun Chief.
9. **Camat** is the governing instrument under local government who report to Regent or Vice Regent. Camat is tasked to undergo governing in sub-district level.
10. **Village Chief** is the highest governing position in village area.

tertinggi di wilayah desa, di mana dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dikoordinir oleh Camat. Kepala Desa dapat dijabat oleh siapa saja dengan memenuhi ketentuan tertentu. Ketentuan tersebut dapat berbeda antara satu desa dengan desa lain.

Village Chief is coordinated by local Camat. The Village Chief position is open to anyone with certain administration requirement that could differ from one village to the other.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administratif</p> <p>Wilayah administratif Kabupaten Bener Meriah di tahun 2017 terdiri dari 10 kecamatan, 233 desa definitif, dan 667 dusun.</p>	<p>Administrative Area</p> <p><i>Administrative area of Bener Meriah Regency consist of 10 sub-districts, 233 definitive village, and 667 dusun according to 2017 data.</i></p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Aceh</p> <p>Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah (DPRK) merupakan badan legislatif dengan tugas untuk merancang Qanun yang berlaku di wilayah Kabupaten Bener Meriah</p> <p>Pada Tahun 2017, DPRK Bener Meriah terdiri dari 25 anggota. DPRK Kabupaten Bener Meriah memiliki 3 fraksi, yaitu: Fraksi PDI Perjuangan yang menempati 20% dari total anggota DPRK; Fraksi Gabungan Merah Putih dengan 56%; dan Fraksi Musara Pakat sejumlah 24%.</p> <p>DPRK Bener Meriah terbagi menjadi 4 komisi. Komisi A bertanggung jawab pada Bidang Pemerintah, Komisi B bertugas pada Bidang Perekonomian, Komisi D Bidang Pembangunan. Ketiga komisi tersebut masing-masing memiliki 5 anggota. Sedangkan Komisi C yang mengelola Bidang Keuangan terdiri dari 7 anggota.</p>	<p>The Regional House of Representative</p> <p><i>House of Representative of Bener Meriah Regency is a legislative body. The main task is to formulate Qanun to be implemented throughout Bener Meriah Regency.</i></p> <p><i>In 2016, House of Representative composed of 25 member. There are 3 fraction: PDI Perjuangan which filled 20% of total member; Gabungan Merah Putih has 56% of all total seat; and Musara Pakat 24%.</i></p> <p><i>House of Representative of Bener Meriah Regency consist of 4 commission. Commission A is tasked to manage government, Commission B responsible for economics matters, and Commission D for development. All three previous commission has 5 member each. Commission C manage financial matters with total 7 member.</i></p>
<p>Pegawai Negeri Sipil</p> <p>Total Pegawai Negeri Sipil di tahun 2016 tercatat sejumlah 3.536 pegawai.</p>	<p>Civil Servants</p> <p><i>Based on 2016 data, there are total 3,536 civil servant. 46.49% of them are female and 43.61% are male.</i></p> <p><i>The majority of civil servants has</i></p>

Sebanyak 46,49% merupakan pegawai perempuan dan 43,61% adalah pegawai laki-laki.

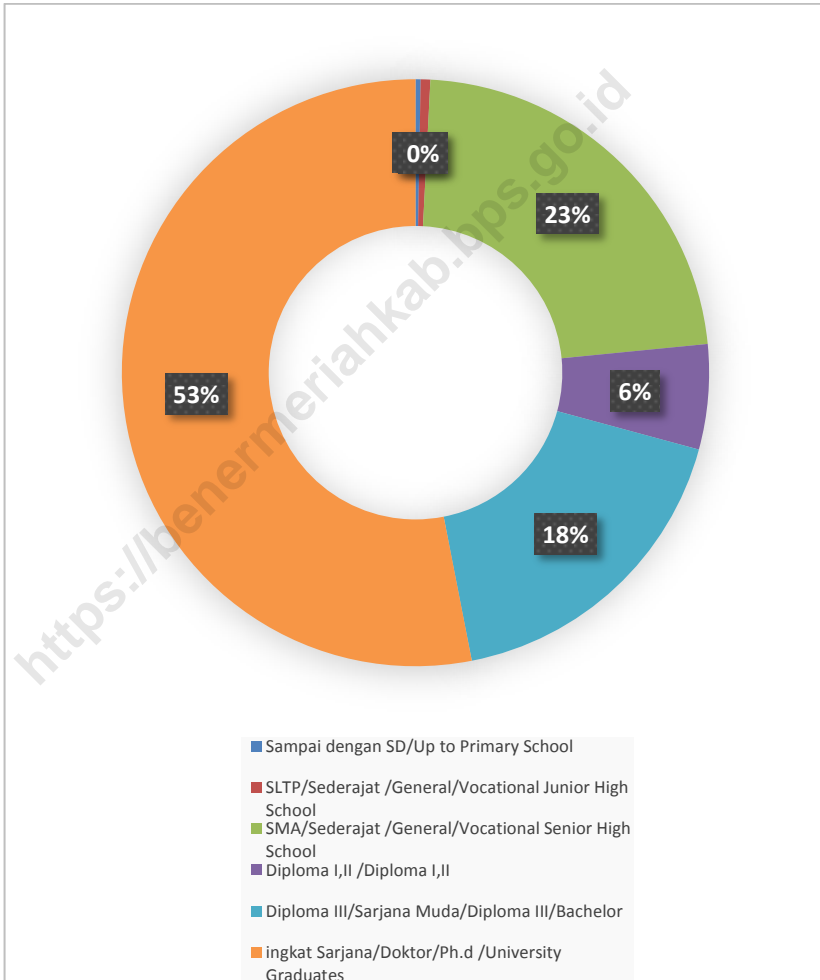
Mayoritas dari keseluruhan pegawai memiliki minimal pendidikan Strata I, yaitu sebanyak 53,54%. Selebihnya telah menyelesaikan pendidikan Diploma I/II/III dan Sekolah Menengah Atas.

graduates degree, with total 53.54%. The rest had undergone bachelor study and high school.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Civil Servant by Educational Attainment In Bener Meriah Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Gampong/Desa dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Villages and Dusun by Regency/City in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-districts</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Dusun</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandar	35	87
2. Bener Kelipah	12	36
3. Bukit	40	84
4. Gajah Putih	10	102
5. Mesidah	15	78
6. Permata	27	104
7. Pintu Rime Gayo	23	32
8. Syiah Utama	14	18
9. Timang Gajah	30	42
10. Wih Pesam	27	84
2017	233	667
2016	233	667

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Members on Bener Meriah Regency House of Representative by Political Parties and Sex, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PDI P	3	1	4
2.	GOLKAR	3	-	3
3.	HANURA	3	-	3
4.	PDI PERJUANGAN	-	-	
5.	PARTAI ACEH	3	-	3
6.	GERINDRA	2	1	3
7.	NASDEM	3	-	3
8.	PDA	1	1	2
9.	PAN	1	-	1
10.	PKPI	1	-	1
11.	DEEMOKRAT	1	-	1
12.	PNA	1	-	1
	Bener Meriah	22	3	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah/*Secretariate of House of Representative, Bener Meriah Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Fraksi dan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022 Menurut Jenis Kelamin
Number of Fraction and Commission Members on Bener Meriah Regency House of Representative 2017-2022 by Sex

Fraksi dan Komisi <i>Fraction and Commission</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Fraksi/<i>Fraction</i>			
PDI Perjuangan	3	1	4
Gabungan Merah Putih	13	2	15
Gabungan Musara Pakat	6	-	6
Jumlah	22	3	25
2 Komisi/<i>Commission</i>			
Komisi A/ <i>Commission A</i>	4	1	5
Komisi B/ <i>Commission B</i>	4	1	5
Komisi C/ <i>Commission C</i>	7	-	7
Komisi D/ <i>Commission D</i>	4	1	5
Jumlah	19	3	22

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah/*Secretariate of House of Representative, Bener Meriah Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Susunan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
Table Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022
**Bener Meriah Regency House of Representative Members
Assembly 2017-2022**

Nama/Name		Jabatan/Position
(1)	(2)	
1.	GUNTARA YADI, SP	Ketua/ <i>Chairman</i>
2.	DARWINSAH	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
3.	ANDI SASTRA, SP, M, AP	Wakil Ketua/ <i>Vice Chairman</i>
4.	ANWAR	Anggota/ <i>Member</i>
5.	EDY ZULKIFLI	Anggota/ <i>Member</i>
6.	JUNAJDI	Anggota/ <i>Member</i>
7.	LIZA KONADI, ST	Anggota/ <i>Member</i>
8.	MHD SALEH	Anggota/ <i>Member</i>
9.	MAHMUDI,S.SOS	Anggota/ <i>Member</i>
10.	Drs. MANSUR ISMAIL	Anggota/ <i>Member</i>
11.	MUHAMMADIN	Anggota/ <i>Member</i>
12.	RIZAL FAHLEVI, SE	Anggota/ <i>Member</i>
13.	SARBINARI	Anggota/ <i>Member</i>
14.	SARHAMIJA	Anggota/ <i>Member</i>
15.	SATRIA WANTO	Anggota/ <i>Member</i>
16.	SYAFRI KHARUDDIN	Anggota/ <i>Member</i>
17.	USMAN YACUB	Anggota/ <i>Member</i>
18.	DrS ZELMAN	Anggota/ <i>Member</i>
19.	AL HUKAMA	Anggota/ <i>Member</i>

Lanjutan Tabel 2.2.3
Continuation of Table 2.2.3

Nama/Name	Jabatan/Position
(1)	(2)
20. TGK M AMIN	Anggota/Member
21. Dr. ZAWAHIR SYAHPUTRA	Anggota/Member
22. IDAWATI	Anggota/Member
23. SUHAINI	Anggota/Member
24. M.ISA ARITA	Anggota/Member
25. RAHMAH	Anggota/Member

sumber/source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah/Secretariate of House of Representative, Bener Meriah Regency

**Tabel 2.2.4 Keanggotaan Komisi-Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh
Table Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022
Commission Members on Bener Meriah Regency House of
Representative, 2017-2022**

Nama/Name	Jabatan/Position
(1)	(2)
1 Komisi A – Bidang Pemerintahan Commission A – Government Administration	
SERBINARI	Ketua/Chief of Commission
MUHAMADIN	Wakil Ketua/Vice Chief of Commission
Drs. ZETMEN	Sekretaris/Secretary of Commission
RAHMAH	Anggota/Member
M.ISA ARITA	Anggota/Member
2 Komisi B – Bidang Perekonomian Commission B – Economy	
ANWAR	Ketua/Chief of Commission
JUNAIDI	Wakil Ketua/Vice Chief of Commission
TgK M amin	Sekretaris/Secretary of Commission
MHD SALEH	Anggota/Member
IDAWATI, SE	Anggota/Member
3 Komisi C – Bidang Keuangan & Pembangunan Commission C – Financial & Development	
SATRIA WANTO	Ketua/Chief of Commission
EDI ZULKIFLI	Wakil Ketua/Vice Chief of Commission
RIZAL FAHLEVI,SE	Sekretaris/Secretary of Commission
MAHMUDI, S.SoS	Anggota/Member
LIZA KONAD, ST	Anggota/Member
Tgk. USMAN YACUB	Anggota/Member
SYAFRI KAHARUDIN	Anggota/Member
4 Komisi D – Bidang Pembangunan Commission D – Development	
SARHAMIIJA	Ketua/Chief of Commission
Drs. MANSUR ISMAIL	Wakil Ketua/Vice Chief of Commission
Drs. MANSUR ISMAIL	Sekretaris/Secretary of Commission
Dr. ZAWAHIR SYAHPUTRA	Anggota/Member
AL-HUKAMA	Anggota/Member
SUHAINI	Anggota/Member

sumber/source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah/Sekretariate of House of Representative, Bener Meriah Regency

Tabel 2.2.5 Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Kabupaten Bener Meriah Periode 2017-2022 Menurut Fraksi, Jabatan, dan Partai Politik
Members of Bener Meriah Regency House of Representative 2017-2022 by Fraction, Position, and Political Party

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jabatan/Position	Nama/Name
(1)	(2)	(3)
1 Fraksi PDIP Perjuangan		
GUNTARAYADI, SP	Penasehat/ <i>Commission Advisor</i>	
Drs. ZETMEN	Ketua/ <i>Chief of Commission</i>	
Dr. ZAWAHIR SYAHPUTRA	Sekretaris/ <i>Secretary of Commission</i>	
IDAWATI, SE	Anggota/ <i>Member</i>	
	Anggota/ <i>Member</i>	
2 Fraksi Gabungan Merah Putih		
DARWINSYAH	Penasehat/ <i>Commission Advisor</i>	
USMAN YACUB	Ketua/ <i>Chief of Commission</i>	
SARBINARI	Wakil Ketua/ <i>Vice Chief of Commission</i>	
ANWAR	Sekretaris/ <i>Secretary of Commission</i>	
Mhd SALEH	Anggota/ <i>Member</i>	
SATRIAWANTO	Anggota/ <i>Member</i>	
Tgk M AMIN	Anggota/ <i>Member</i>	
RIZAL FAHLEVI, SE	Anggota/ <i>Member</i>	
MAHMUDI, S.SoS	Anggota/ <i>Member</i>	
SUHAINI	Anggota/ <i>Member</i>	
RAHMAH	Anggota/ <i>Member</i>	
Drs. MANSUR ISMAIL	Anggota/ <i>Member</i>	
MUHAMMADIN	Anggota/ <i>Member</i>	
SARMIJA	Anggota/ <i>Member</i>	
EDI ZULKIFLI	Anggota/ <i>Member</i>	
3 Fraksi Gabungan Musara Pakat		
ANDIA SASTRA, SP	Penasehat/ <i>Commission Advisor</i>	
SYAFRI KAHARUDIN	Ketua/ <i>Chief of Commission</i>	
AL- HUKAMA	Wakil Ketua/ <i>Vice Chief of Commission</i>	
LIZA KONADI,ST	Sekretaris/ <i>Secretary of Commission</i>	
M. ISA ARITA	Anggota/ <i>Member</i>	
JUNAIDI	Anggota/ <i>Member</i>	

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Bener Meriah/*Secretariate of House of Representative, Bener Meriah Regency*

Tabel 2.2.6 Nama-nama Partai Politik yang Ada di Kabupaten Bener Meriah Menurut Jumlah Pengurus dan Alamat, 2017
Number of Political Parties in Bener Meriah Regency by Members and Addresses, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>		Jumlah Pengurus <i>Members</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Nasional Demokrat	24	Jln. Simpang Tiga – Bale Atu Depan Masjid Babussalam Kec. bukit
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	50	Kampung Bale Atu Kec. Bukit
3.	Partai Keadilan Sejahtera	8	Jln. Bandara Kampung Uring Kec. Bukit
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	19	Jln. Simpang Teritit Pondik Baru Kec. Bandar
5.	Golongan Karya	75	Samping Gor Kabupaten Bener Meriah
6.	Gerakan Indonesia Raya	49	Belakang Dinas Kesehatan Kp. Kute kering Kec. Bukit
7.	Partai Demokrat	141	Kampung Simpang Lancang Kec. Pintu Rime Gayo
8.	Partai Amanat Nasional	1 011	Jalan Pendopo No.1 Blang Sentang Kec. Bukit
9.	Partai Persatuan Pembangunan	39	Kampung Babusalam Kec. Bukit
10.	Hati Nurani Rakyat	23	Kampung Belang Sentang Kec. Bukit
11.	Partai Damai Aceh	15	Kampung Purwosari Terminal Kec. Bandar
12.	Partai Nanggore Aceh	92	Jalan Prof. Ali Hasymi
13.	Partai Aceh	16	Jalan Simpang Tiga Teritit
14.	Partai Bulan Bintang	25	Jalan Terminal Lama Pondok Baru
15.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	9	Tawar Sedenge
16.	Partai Perindo	17	Jalan Bandara Rembele Kampung Pante Raya Kec. Wih Pesam
17.	Partai Solidaritas Indonesia	5	Lorong Antara Barat Kampung Paya Gajah, Kec. Bukit
18.	Partai Nanggro Aceh	92	Jalan Prof Ali Hasymi
19.	Partai Nasdem	42	Kabupaten Bener Meriah

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bener Meriah/*National Unity and Politics Office of Bener Meriah Regency*

Lanjutan Tabel 2.2.6***Continuation of Table 2.2.6***

	Partai Politik Political Parties	Jumlah Pengurus Members	Alamat Address
	(1)	(2)	(3)
20.	PDIP	19	Kabupaten Bener Meriah
21.	Partai Berkarya	23	Babusalam

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bener Meriah/National Unity and Politics Office of Bener Meriah Regency

Tabel 2.2.7 Banyaknya Suara pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Menurut Partai Politik di Kabupaten Bener Meriah
Number of Votes on 2017 Legislative General Election by Political Party in Bener Meriah Regency

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah Suara <i>Votes</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Nasional Demokrat	5 928	-
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	1 087	-
3.	Partai Keadilan Sejahtera	2 426	-
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	12 610	-
5.	Golongan Karya	10 018	-
6.	Gerakan Indonesia Raya	6 247	-
7.	Partai Demokrat	3 258	-
8.	Partai Amanat Nasional	4 208	-
9.	Partai Persatuan Pembangunan	2 352	-
10.	Hati Nurani Rakyat	7 914	-
11.	Partai Damai Aceh	4 321	-
12.	Partai Nasional Aceh	3 032	-
13.	Partai Aceh	6 725	-
14.	Partai Bulan Bintang	1 194	-
15.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3 948	-

Sumber/Source: Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Bener Meriah/Aceh Independent General Election Commission

Tabel 2.2.8 Banyaknya Suara pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Bener Meriah
Table *Number of Votes on 2017 Executive General Election by in Bener Meriah Regency*

	Nama Kandidat <i>Candidates</i>	Jumlah Suara <i>Votes</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Ir.H.RIDWAN ABDUL MUTHALIB, MT dan RIDUANSYAH	14 815	-
2.	H.MISRADY,MS dan NASRUDDIN	4 951	-
3.	AHMADI,SE dan TGK,H.SARAWI	29 767	-
4.	ARMADA SALEH dan KARMIJAN	1 454	-
5.	Drs.H.RUSLI M SALEH Dan Drs.H.T ISLAH,MAP	17 809	-
6.	Drs TGK H.RIDWAN QARI dan Ir SUTRESNO.M,AP	6 895	-
7.	MUCHLIS GAYO dan M ALI	2 583	-

Sumber/Source: Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Bener Meriah/Aceh Independent General Election Commission

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretary</i>	68	28	96
2.	Sekretariat DPRK/ <i>House of Representative of Bener Meriah Regency</i>	17	6	23
3.	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya/ <i>Bina Marga and Cipta Karya Office</i>	49	6	55
4.	Dinas Pengairan/ <i>Irrigation Office</i>			
5.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Agriculture, Crops, & Horticulture Office</i>	86	43	12
6.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan/ <i>Industry & Trade Office</i>	20	13	33
7.	Dinas Syariat Islam/ <i>Islamic Law Office</i>	11	7	18
8.	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	26	16	42
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Development Planning Agency</i>	30	6	36
10.	Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah/ <i>Financial Management & Regional Wealth Office</i>	46	24	70
11.	Dinas Kesehatan/ <i>Public Health Office</i>	128	487	615
12.	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja / <i>Labour & Transmigration Office</i>	20	13	33
13.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana/ <i>Women Empowerment, Family Planning, & Child Protection Office</i>	8	15	23
14.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/ <i>Cooperation Agencies & Small Business Office</i>	13	9	22

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continuation of Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Badan Lingkungan Hidup Kebersihan Pertamanan dan Pemadam Kebakaran/ <i>Environment, Sanitation, & Parks Office</i>	21	8	29
16.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>National Unity & Politics Office</i>	10	4	14
17.	Dinas Perhubungan/ <i>Transportation Office</i>	17	4	21
18.	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Employee Affair, Education, & Training Office</i>	32	38	70
19.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/ <i>Population & Civil Registration Office</i>	14	8	22
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Community Empowerment Office</i>	14	5	19
21.	Dinas Sosial/ <i>Social Services Office</i>	10	13	23
22.	Dinas Pendidikan & Kebudayaan/ <i>Education & Culture Office</i>	409	1 121	1 530
23.	Badan Pelaksana Penyuluh dan Ketahanan Pangan/ <i>Sustainable Food & Counseling Office</i>			
24.	Dinas Pendidikan Dayah/ <i>Education Dayah Office</i>	10	4	14
	Dinas Pertahanan/ <i>Defence Office</i>	7	5	12
	Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Head of Pamong Praja Police Force</i>	11	6	17
25.	Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute/ <i>Regional General Hospital Muyang Kute</i>	57	148	205
26.	Majelis Permusyawaratan Ulama/ <i>Council of Ulema Conference</i>	5	5	10
27.	Badan Perizinan Satu Pintu dan Penanaman Modal/ <i>One Stop Service Business Permit & Capital Investment Office</i>	10	11	21
28.	Kantor Arsip dan Perpustakaan/ <i>Archive & Library Office</i>	9	5	14
29.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Countermeasure Office</i>	19	0	19

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continuation of Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
30.	Kantor Camat Timang Gajah/ <i>Timang Gajah Sub-district Office</i>	37	9	46
31.	Kantor Camat Gajah Putih/ <i>Gajah Putih Sub-district Office</i>	17	3	20
32.	Kantor Camat Pintu Rime Gayo/ <i>Pintu Rime Gayo Sub-district Office</i>	14	7	21
33.	Kantor Camat Bukit/ <i>Bukit Sub-district Office</i>	36	4	40
34.	Kantor Camat Wih Pesam/ <i>Wih Pesam Sub-district Office</i>	30	9	39
35.	Kantor Camat Bandar/ <i>Bandar Sub-district Office</i>	39	5	44
36.	Kantor Camat Bener Kelipah/ <i>Bener Kelipah Sub-district Office</i>	17	5	22
37.	Kantor Camat Syiah Utama/ <i>Syiah Utama Sub-district Office</i>	12	2	14
38.	Kantor Camat Mesidah/ <i>Mesidah Sub-district Office</i>	12	3	15
39.	Kantor Camat Permata/ <i>Permata Sub-district Office</i>	16	6	22
40.	Majelis Pendidikan Daerah/ <i>Council of Regional Education</i>	3	4	7
41.	Sekretariat Baitul Maal/ <i>Secretary of Bayt Al-Mal</i>	3	3	6
42.	Sekretariat DP KORPRI/ <i>Secretary of DP KORPRI</i>	2	2	4
43.	Majelis Adat Aceh/ <i>Council of Aceh Culture</i>	1	3	4
44.	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Office</i>	16	3	19
45.	Dinas Komunikasi dan Informatika/ <i>Communication and Information Office</i>	15	7	22
Total		1 447	2 133	3 580

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bener Meriah/*Regional Employment Board of Bener Meriah Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	0	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	17	2	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	481	329	810
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	60	147	207
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	129	505	634
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	750	1150	1900
Jumlah/Tota 2017	1447	2133	3580

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bener Meriah/Employee Affair, Education, & Training Office

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	1	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
I/C (Juru)	10	2	12
I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2
Golongan I/Range I	18	3	21
II/A (Pengatur Muda)	101	85	186
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	104	50	154
II/C (Pengatur)	198	298	496
II/D (Pengatur Tingkat I)	47	87	134
Golongan II/Range II	450	520	970
III/A (Penata Muda)	177	377	554
III/B (Penata Muda Tingkat I)	137	346	483
III/C (Penata)	215	290	505
III/D (Penata Tingkat I)	171	225	396
Golongan III/Rangel II	700	1238	1938
IV/A (Pembina Muda)	159	212	371
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	88	158	246
IV/C (Pembina)	31	2	33
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Rangel IV	279	372	651
Jumlah/Total 2017	1447	2133	3580

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Bener Meriah/Employee Affair, Education, & Training Office

Tabel 2.3.4 Daftar Para Pejabat Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah Keadaan Desember 2017
Table
List of Officials on Regional Government of Bener Meriah Regency, December 2017

Nama/Name	Jabatan/Position
(1)	(2)
1 AHMADI ,SE	Bupati/Regent
2 SARKAWI	Wakil Bupati/Vice Regent
3 DRs ISMARISSISKA,mm	Sekretaris Daerah/Regional Secretary
4 MUHIRMANSYAH,SPd	Sekretaris DPRK/House of Representative Secretary
5 ARMIYA,SE,MM	Inspektur pada Inspektorat Daerah/Inspectorate
6 DRs. MUKLIS	Asisten Pemerintahan & Kesejahteraan Rakyat/Chief of Government Administration & Welfare
7 ABD, MUIS,SE,MT	Asisten Perekonomian & Pembangunan/Chief of Economics & Development
8 DRS, SUARMAN,MM	Asisten Administrasi & Umum/Chief of Office Administration
9 AHMAD READY S,P	Staf Ahli Bidang Pembangunan & Keuangan/Expert Staff of Development & Finance
10 ASWAD.S.Pd	Staf Ahli Bidang Hukum, Politik, & Pemerintahan /Expert Staff of Law, Politics, & Government
11 DRS,USMAN M SYARIFUDDIN	Staf Ahli Bidang Keistimewaan & Sumber Daya Manusia/Expert Staff of Aceh Region & Human Resources
12 KAIRUN AKSA,SE,MM	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/Head of Regional Development Planning Agency
13 Ir,ARMAIDA,MM	Kepala Dinas Bina Marga & Cipta Karya/Head of Bina Marga & Cipta Karya Office
14 Ir,MAHMUDDIN	Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan, & Pelatihan/Head of Employee Affair, Education, & Training Office

Lanjutan Tabel 2.3.4
Continuation of Table 2.3.4

Nama/Name		Jabatan/Position
(1)	(2)	
15	MUHAMMAD NASRI,SH	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>Head of Natinal Unity & Politics Office</i>
16	Ir.NURISMAN	Kepala Dinas Pertanian dan Pangan/ <i>Head of Agriculture and Food Office</i>
17	Drh,SOFYAN	Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan kampung/ <i>Head of Community Empowerment and village Office</i>
18	HJ,HALIMAH,SST	Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, & Perlindungan Anak/ <i>Head of Women Empowerment, Family Planning, & Child Protection Office</i>
19	SADRA,BK,SE	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Head of Regional Disaster Countermeasures Office</i>
20	IKHWANUL HAKIM,SE	Kepala Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil/ <i>Head of Population & Civil Registration Office</i>
21	Dr,ALIYIN	Kepala Dinas Kesehatan/ <i>Head of Public Health Office</i>
22	KHAIRUL BARDI,SP	Kepala Dinas Koperasi & Usaha Kecil Menengah/ <i>Head of Cooperation Agencies & Small Business Office</i>
23	ABU BAKAR ,Ama,Pd	Kantor Pembinaan Pendidikan Dayah/ <i>Head of Office of Dayah Counselor</i>
24	DrA.HAJJAH	SEKRETARIS KORPRI
25	SUHADA,SE,MM	Kepala Dinas Pengelola Keuangan & Kekayaan Daerah/ <i>Head of Financial Management & Regional Wealth Office</i>
26	RISWANDIKA PUTRA,S,STP,MAP	Kepala Dinas Perhubungan, Pariwisata, Telekomunikasi, dan Informatika / <i>Head of Transportation, Tourism, Telecommunication, & Information Office</i>
27	MIHARBI,S,SOS	Kepala Dinas Perindustrian & Perdagangan/ <i>Head of Industry & Trade Office</i>

Lanjutan Tabel 2.3.4
Continuation of Table 2.3.4

	Nama/Name	Jabatan/Position
	(1)	(2)
28	Ir NURISMAN	Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan & Hortikultura/ <i>Head of Agriculture, Crops, & Horticulture Office</i>
29	DrS.HAILI YOGA	Kepala Dinas Parawisata/ <i>Head of Tourism Office</i>
30	SAYUTIMAN,SE,MM	Kepala Dinas Sosial/ <i>Head of Social Services Office</i>
31	DrS,NASRI LISMA	Kepala Dinas Syariat Islam/ <i>Head of Islamic Law Office</i>
32	ISHAK,SE,MM	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ <i>Head of Labour and Transmigration Office</i>
33	RIDWAN S,Pd	Kepala Kantor Arsip & Perpustakaan/ <i>Head of Archive & Library Office</i>
34	DrS,RAYENDRA	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Head of Education & Culture Office</i>
35	SURYANI K,SE	Badan Perizinan Satu Pintu & Penanaman Modal/ <i>Head of One Stop Service Business Permit & Capital Investment Office</i>
36	ABDUL GANI,SP	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Head of Pamong Praja Police Force</i>
37	DrS,JARYADI	Sekretaris Majelis Permusyawaratan Ulama/ <i>Secretary of Council of Ulema Conference</i>
38	IRMANSYAH,S.STP	Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika/ <i>Head of Communication and Information Office</i>
39	DrS,LATIF RUSDI	Sekretaris pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum/ <i>Secretary of Secretariate of General Election Committee</i>
40	DrS,JUSANRI	Sekretaris pada Sekretariat Baitul Mal/ <i>Secretary of Secretariate of Bayt Al-Mal</i>
41	KADARMAN,SPd	Sekretaris Majelis Pendidikan Daerah/ <i>Secretary of Council of Regional Education</i>
42	DrS,BUKHARI	Sekretaris Majelis Adat Aceh/ <i>Secretary of Council of Aceh Culture</i>
43	Dr.ARWIN MUNAWARIKO	Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Muyaung Kute/ <i>Director of Regional General Hospital Muyaung Kute</i>

Sumber/*Source*: Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bener Meriah; Badan Kepegawaian, Pendidikan, & Pelatihan Kab. Bener Meriah/*Organisation Section, Regional Secretary of Bener Meriah Regency; Employee Affair, Education, & Training Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 2.3.5 Daftar Para Pejabat Instansi Vertikal dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah 2017
Table List of Officials on National Government Agencies in Bener Meriah Regency, 2017

	Nama/Name	Jabatan/Position
	(1)	(2)
1	Ir.MAIMUN	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Bener Meriah/ <i>Head of National Statistic Agency of Bener Meriah Regency</i>
2	ALI MURTOMO	Kepala Kantor Pelayanan, Penyuluhan, Konsultasi & Perpajakan/ <i>Head of Services, Counseling, Consultation & Taxation</i>
3	RAHMAT AZHAR SH.MH	Kepala Kejaksaan Negeri Simpang Tiga Redelong/ <i>Head of Simpang Tiga District Attorney</i>
4	DRS.H.SAHIRMAN	Kepala Kementrian Agama Kabupaten Bener Meriah/ <i>Head of Ministry of Religion, Bener Meriah Regency</i>
5	FAHMI IRWAN RAMLI,S,H,SIK,M,S,i	Kepala Polisi Resor/ <i>Head of Regional Police Service</i>

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bener Meriah dan /Government Administration Section, Regional Secretary of Bener Meriah Regency

**Tabel 2.3.6 Daftar Para Camat dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah
Keadaan Desember 2017**
*List of Head of Sub-district Office in Bener Meriah Regency,
December 2017*

	Nama/Name	Jabatan/Position
	(1)	(2)
1	ALMANAR,SE	Camat Bandar/ <i>Head of Bandar Sub-district Office</i>
2	JUANDA,S.Ag	Camat Bener Kelipah/ <i>Head of Bener Kelipah Sub-district Office</i>
3	SARAH DIN,SE	Camat Bukit/ <i>Head of Bukit Sub-district Office</i>
4	ILHAM ABDI,S.STP	Camat Gajah Putih/ <i>Head of Gajah Putih Sub-district Office</i>
5	LUKMAN,SE	Camat Mesidah/ <i>Head of Mesidah Sub-district Office</i>
6	RAIS ABIDIN,SH	Camat Permata/ <i>Head of Permata Sub-district Office</i>
7	IWAN FASHA,S.STP	Camat Pintu Rime Gayo/ <i>Head of Pintu Rime Gayo Sub-district Office</i>
8	KAMARUDDIN,BA	Camat Syiah Utama/ <i>Head of Syiah Utama Sub-district Office</i>
9	KASMANTO,SE	Camat Timang Gajah/ <i>Head of Timang Gajah Sub-district Office</i>
10	MAWARDI S.Ag	Camat Wih Pesam/ <i>Head of Wih Pesam Sub-district Office</i>

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Bener Meriah/Government Administration Section, Regional Secretary of Bener Meriah Regency

BAB 3

CHAPTER 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**POPULATION AND
EMPLOYMENT**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Pertambahan Penduduk** adalah selisih dari jumlah penduduk tahun berjalan dikurangi jumlah penduduk tahun sebelumnya.
8. **Population Increase** is the difference between total population in current year and previous year.
9. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh
9. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and

POPULATION AND EMPLOYMENT

bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

10. **Perkotaan** adalah wilayah administratif tingkat desa/kelurahan yang telah memenuhi persyaratan dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya.

10. **Urban** is an administrative area in village/kelurahan level that had fulfil several criteria in population density, percentage of farm household, formal educational facility, health facility, and so on.

11. **Perdesaan** adalah wilayah administratif tingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi persyaratan dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya,

11. **Rural** is an administrative area in village/kelurahan level that had not fulfil several criteria in population density, percentage of farm household, formal educational facility, health facility, and so on.

12. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

12. **Dependency Ratio** is a ratio of population 0-14 years-old plus population 65 year-old and older compared to population of 15-64 years-old.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan selain bekerja.

15. **Not Labour Force** includes people on working age group that currently in school, being stay-at-home parents or doing other activities but working.

16. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

17. **Pengangguran** merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha. Termasuk pengangguran juga adalah mereka yang tidak pernah mencari pekerjaan karena merasa

17. **Unemployed** is a part of labor force that currently isn't working; or currently is applying for a job (those who're never employed before or had been employed); or currently preparing business venture; including people who had never been seeking for a job because fear of rejection; and those who have a job but not yet

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

officially start.

18. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

18. **Economically Active Participation Rate** is a percentage of labor force in comparison to total population of productive age.

19. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

19. **Unemployment Rate** is a percentage of unemployed in comparison to total labor force.

20. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

20. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

21. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

21. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

22. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

22. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

23. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**

23. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

24. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

24. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

25. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

25. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

26. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

26. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

POPULATION AND EMPLOYMENT

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

27. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

28. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

27. **Freelance** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

28. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan Proyeksi Penduduk Tengah Tahun 2010-2035 yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik, penduduk di Kabupaten Bener Meriah tahun 2017 diperkirakan ada sebanyak 142,53 jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 2.63 jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bener Meriah yaitu sejumlah 1,88. Aceh Singkil menempati peringkat pertama dengan laju pertumbuhan 2,38. Sedangkan total laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh diperkirakan sejumlah 1,83.

Jumlah keseluruhan rumah tangga di tahun 2017 adalah 36.827. Sebanyak 50,81% dari total jumlah penduduk merupakan penduduk laki-laki, sedangkan komposisi penduduk perempuan adalah 49,19%.

Angka Beban Ketergantungan mencapai 55,67%. Hal ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif (umur 15 hingga 64 tahun) menanggung 55 penduduk usia tidak produktif.

Kepadatan penduduk di tahun 2017 adalah 73 jiwa tiap satu kilometer persegi. Sebanyak 22,48% penduduk tinggal di daerah perkotaan, sedangkan

Population

Based on Mid-Year Population Projection 2010-2035 published by Statistics Indonesia, total population in Bener Meriah is estimated about 139,890 persons in 2016. That number is higher by 3,069 compared to previous year.

Bener Meriah Regency Population, it is estimated at 1.88. Aceh Singkil Municipality ranked first with 2.38. Meanwhile, population growth rate in Aceh Province is at 1.83.

Total households in 2017 is estimated at 36,827. As much as 50.81% from overall total population in Bener Meriah Regency is male, while 49.19% is composed by female.

Dependency Ratio reached up to 55,67%, this means every 55 non-working-age population is depended on 100 working-age population (aged 15 to 64).

Population density in 2017 is 73 persons for every kilometer square. It is estimated about 22.48% of the population lives in urban area, while the rest lives in rural area.

Employment

Transmigration and Labour Force

selebihnya tinggal di daerah perdesaan.

Ketenagakerjaan

Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Bener Meriah memiliki program pelatihan keterampilan kerja untuk masyarakat umum yang ingin meningkatkan keahlian di berbagai bidang.

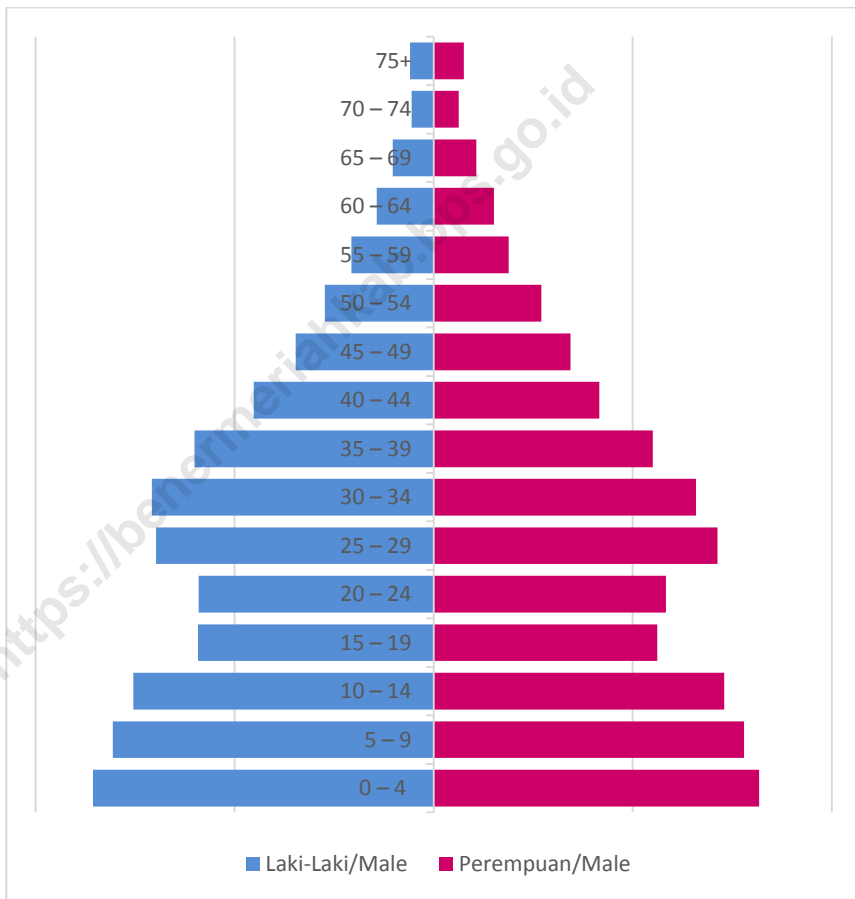
Dari data tahun 2017, tercatat sebanyak 73,68% pencari kerja yang terdaftar di Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Bener Meriah telah menyelesaikan pendidikan Diploma I/II/III dan Perguruan Tinggi. Sedangkan 26,32% telah mendapatkan ijazah setingkat Sekolah Menengah Atas.

Office of Bener Meriah Regency has training programs to improve work skills. It is open to general public.

Based on 2017 data, 73,68% of recorded job seeker in Transmigration and Labour Force Office of Bener Meriah Regency has bachelor and graduates degree. While 26,32% other had finished high school.

Gambar
Picture

3. Piramida Penduduk Kabupaten Bener Meriah
2017
Population Pyramid of Bener Meriah Regency,
2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Aceh 2015, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/City in Aceh Province, 2015, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Aceh Barat	193,79	197,92	201,68	2,13	1,90
2. Aceh Barat Daya	140,69	143,31	145,73	1,86	1,68
3. Aceh Besar	392,58	400,91	409,11	2,12	2,04
4. Aceh Jaya	86,39	87,62	89,62	1,43	2,28
5. Aceh Selatan	224,90	228,60	231,89	1,65	1,44
6. Aceh Singkil	114,52	116,71	119,49	1,92	2,38
7. Aceh Tamiang	278,32	282,92	287,01	1,65	1,44
8. Aceh Tengah	196,09	200,41	204,27	2,20	1,93
9. Aceh Tenggara	200,01	204,47	208,48	2,23	1,96
10. Aceh Timur	402,98	411,28	419,59	2,06	2,02
11. Aceh Utara	583,89	593,49	602,55	1,64	1,53
12. Bener Meriah	136,82	139,89	142,53	2,24	1,88
13. Bireuen	435,30	443,63	453,22	1,91	2,16
14. Gayo Lues	87,88	89,50	91,02	1,84	1,70
15. Nagan Raya	155,07	158,22	161,33	2,03	1,96
16. Pidie	418,88	425,97	432,60	1,69	1,56
17. Pidie Jaya	148,72	151,47	154,80	1,85	2,19
18. Simelue	89,12	90,29	91,37	1,32	1,20
Kota/City					
1. Banda Aceh	249,50	254,90	259,91	1,84	1,97
2. Langsa	162,81	168,82	171,57	1,77	1,63
3. Lhokseumawe	187,46	195,19	198,98	1,97	1,94
4. Sabang	32,74	33,62	33,98	1,23	1,06
5. Subulussalam	73,71	77,08	78,73	2,52	2,13
Aceh	5 001,95	5 096,22	5 189,47	1,89	1,88

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2010, 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2015, 2016 and 2017

Kecamatan Sub-district	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2010-2015	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	22,92	23,13	23262	0,90	0.59
2. Bener Kelipah	4,30	4,38	4456	1,98	1.67
3. Bukit	25,20	25,90	26530	2,77	2.42
4. Gajah Putih	8,38	8,558	8706	2,05	1.73
5. Mesidah	3,46	3,51	3547	1,38	2.62
6. Permata	17,19	17,71	18171	2,97	1.05
7. Pintu Rime Gayo	12,10	12,51	12876	3,29	2.93
8. Syiah Utama	1,45	1,49	1516	2,38	1.95
9. Timang Gajah	18,37	18,51	18601	0,78	0.47
10. Wih Pesam	23,45	24,19	24861	3,12	2.76
Bener Meriah	136,82	139,89	142526	2,22	1,88

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Table
Population by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017

Kecamatan Sub-districts	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	22 592	22 756	22 918	23 126	23 262
2. Bener Kelipah	4 131	4 218	4 297	4 383	4 456
3. Bukit	23 820	24 537	25 196	25 903	26 530
4. Gajah Putih	8 057	8 226	8 384	8 558	8 706
5. Mesidah	3 368	3 420	3 462	3 510	3 547
6. Permata	16 219	16 703	17 189	17 707	18 171
7. Pintu Rime Gayo	11 341	11 721	12 104	12 509	12 876
8. Syiah Utama	1 395	1 421	1 452	1 487	1 516
9. Timang Gajah	18 102	18 262	18 370	18 514	18 601
10. Wih Pesam	21 998	22 751	23 449	24 193	24 861
Bener Meriah	131 023	134 015	136 821	139 890	142 526

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Pertambahan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Table *Population Increase by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017*

Kecamatan Sub-districts	Jumlah Pertambahan Penduduk (jiwa) Population Increase (persons)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	245	164	162	208	135
2. Bener Kelipah	77	87	79	86	72
3. Bukit	642	717	659	707	626
4. Gajah Putih	174	169	158	174	148
5. Mesidah	39	52	42	48	37
6. Permata	581	484	486	518	464
7. Pintu Rime Gayo	446	380	383	405	368
8. Syiah Utama	35	26	31	35	27
9. Timang Gajah	44	160	108	144	87
10. Wih Pesam	670	753	698	744	672
Bener Meriah	2 953	2 992	2 806	3 069	2 636

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Table Population Growth Rate by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017

Kecamatan Sub-districts	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Growth Rate (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	1,09	0,72	0,71	0,90	0,59
2. Bener Kelipah	1,88	2,08	1,86	1,98	1,67
3. Bukit	2,73	2,97	2,65	2,77	2,42
4. Gajah Putih	2,18	2,08	1,90	2,05	1,73
5. Mesidah	1,16	1,53	1,22	1,38	2,62
6. Permata	3,65	2,94	2,87	2,97	1,05
7. Pintu Rime Gayo	4,01	3,30	3,22	3,29	2,93
8. Syiah Utama	2,54	1,85	2,16	2,38	1,95
9. Timang Gajah	0,24	0,88	0,59	0,78	0,47
10. Wih Pesam	3,09	3,37	3,02	3,12	2,76
Bener Meriah	2,28	2,26	2,07	2,22	1,88

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Table *Number of Households by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017*

Kecamatan Sub-districts		Jumlah Rumah Tangga Households				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Bandar	6 079	6 218	6 343	6 485	6607	
2. Bener Kelipah	998	1 021	1 042	1 066	1086	
3. Bukit	5 809	5 942	6 062	6 198	6315	
4. Gajah Putih	2 200	2 250	2 295	2 347	2391	
5. Mesidah	984	1 007	1 027	1 050	1071	
6. Permata	4 002	4 093	4 175	4 268	4349	
7. Pintu Rime Gayo	2 937	3 004	3 064	3 133	3192	
8. Syiah Utama	331	339	346	354	359	
9. Timang Gajah	4 999	5 113	5 216	5 333	5433	
10. Wih Pesam	5 540	5 667	5 783	5 912	6024	
Bener Meriah	33 879	34 654	35 353	36 146	36 827	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten di Provinsi Aceh, 2017
Table Population and Sex Ratio by Regency/City in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousands)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Aceh Barat	102.10	99.58	201.68	102.53
2. Aceh Barat Daya	72.28	73.45	145.73	98.40
3. Aceh Besar	209.59	199.52	409.11	105.05
4. Aceh Jaya	46.48	43.14	89.62	107.76
5. Aceh Selatan	114.18	117.71	231.89	97.00
6. Aceh Singkil	60.40	59.09	119.49	102.20
7. Aceh Tamiang	144.93	142.08	287.01	102.00
8. Aceh Tengah	102.88	101.39	204.27	101.47
9. Aceh Tenggara	104.11	104.37	208.48	99.75
10. Aceh Timur	209.58	210.02	419.59	99.79
11. Aceh Utara	297.89	304.66	602.55	97.78
12. Bener Meriah	72.42	70.10	142.53	103.31
13. Bireuen	221.80	231.43	453.22	95.84
14. Gayo Lues	45.13	45.89	91.02	98.34
15. Nagan Raya	81.51	79.82	161.33	102.11
16. Pidie	209.27	223.33	432.60	93.71
17. Pidie Jaya	75.42	79.38	154.80	95.01
18. Simelue	46.98	44.40	91.37	105.81
Kota/City				
1. Banda Aceh	133.73	126.19	259.91	105.98
2. Langsa	85.07	86.50	171.57	98.35
3. Lhokseumawe	99.28	99.70	198.98	99.58
4. Sabang	17.39	16.59	33.98	104.86
5. Subulussalam	39.73	39.00	78.73	101.87
Aceh	2 545,13	2 331,27	4 876,4	99,76

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Population and Sex Ratio by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousands)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	11 717	11 544	23 261	101.50
2.	Bener Kelipah	2258	2197	4 455	102.78
3.	Bukit	13 364	13 165	26 529	101.51
4.	Gajah Putih	4 473	4 233	8 706	105.67
5.	Mesidah	1 878	1 669	3 547	112.52
6.	Permata	9 281	8 890	18 171	104.40
7.	Pintu Rime Gayo	6 643	6 234	12 877	106.56
8.	Syah Utama	827	687	1 514	120.38
9.	Timang Gajah	9 369	9 232	18 601	101.48
10.	Wih Pesam	12 613	12 252	24 865	102.95
	Bener Meriah	72 423	70 103	142 526	103.31

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Population by Area of Residence and Sex in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017

Daerah Tempat Tinggal Area of Residence	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan/Urban					
Laki-Laki/Male	13 441	13 802	15 767	16 132	16 504
Perempuan/Female	12 865	13 105	14 996	15 320	15 542
Jumlah/Total	26 306	26 907	30 763	31 452	32 046
Perdesaan/Rural					
Laki-Laki/Male	52 798	54 229	53 414	54 658	55 919
Perempuan/Female	51 919	52 879	52 644	53 780	54 561
Jumlah/Total	104 717	107 108	106 058	108 438	110 480

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.10 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years-old)	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (person)		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	0 – 4	8 559	8 176	16 735
2.	5 – 9	8 057	7 797	15 854
3.	10 – 14	7 547	7 294	14 841
4.	15 – 19	5 915	5 613	11 528
5.	20 – 24	5 905	5 832	11 737
6.	25 – 29	6 972	7 129	14 101
7.	30 – 34	7 075	6 591	13 666
8.	35 – 39	6 005	5 500	11 505
9.	40 – 44	4 516	4 163	8 679
10.	45 – 49	3 466	3 433	6 899
11.	50 – 54	2 736	2 704	5 440
12.	55 – 59	2 067	1 886	3 953
13.	60 – 64	1 433	1 518	2 951
14.	65 – 69	1 026	1 074	2 100
15.	70 – 74	551	632	1 183
16.	75+	594	760	1 354
Bener Meriah		72 423	70 103	142 526

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.11 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Distribution and Population Density by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-districts	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (persons)	Luas Wilayah (km²) Area (km²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Population Density (people per sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandar	23 261	82,10	283,00
2. Bener Kelipah	4 455	26,75	166,00
3. Bukit	26 529	110,95	239,00
4. Gajah Putih	8 706	72,57	119,97
5. Mesidah	3 547	286,83	12,00
6. Permata	18 171	159,66	113,00
7. Pintu Rime Gayo	12 877	223,56	57,00
8. Syiah Utama	1 514	814,63	2,00
9. Timang Gajah	18 601	98,28	189,00
10. Wih Pesam	24 861	66,28	375,00
Bener Meriah	1 425 26	1 941,61	73,40

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.12 Angka Beban Ketergantungan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah 2013 – 2017
Table **Dependency Ratio by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2013 – 2017**

Jenis Kelamin & Kelompok Umur (tahun) Sex & Age Group (years-old)	Tahun Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/Male					
0 – 14	21 852	22 333	22 592	22 965	23 336
15 – 64	42 410	43 632	44 432	45 562	46 706
65+	1 977	2 066	2 157	2 263	2 381
Angka Beban Ketergantungan	56 19	55 92	55 70	55 37	55 06
Perempuan/Female					
0 – 14	21 411	21 702	22 141	22 501	22 691
15 – 64	41 104	41 946	43 092	44 111	44 850
65+	2 269	2 336	2 407	2 488	2 562
Angka Beban Ketergantungan	57,61	57,31	56,97	56,65	56 31
Total					
0 – 14	43 263	44 035	44 733	45 466	46 027
15 – 64	83 514	85 578	87 524	89 673	91 556
65+	4 246	4 402	4 564	4 751	4 943
Angka Beban Ketergantungan	56,89	56,60	56,32	56,00	55 67

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.13 Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Akte Kelahiran yang Diterbitkan Per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Identity Card, Family Registry, and Birth Certificate Issued per Month in Bener Meriah Regency, 2017

	Bulan Month	Jenis Kartu Types of Card		
		KTP Identity Card	KK Family Registry	Akte Kelahiran Birth Certificate
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	0	1 004	886
2.	Februari/February	0	876	877
3.	Maret/March	1	1 329	1 103
4.	April/April	0	1 148	1068
5.	Mei/May	0	1 043	936
6.	Juni/June	0	765	591
7.	Juli/July	0	1 395	1 075
8.	Agustus/August	2 760	1 740	1 300
9.	September/September	1 986	1 282	1 141
10.	Oktober/October	1 962	1 430	1 312
11.	November/November	1 271	1 270	1 139
12.	Desember/December	1 845	1 172	928
	2017	9 825	14 454	12 356
	2016	4 651	4 031	5 799

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Bener Meriah/Population and Civil Registration Services of Bener Meriah Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Aceh, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Aceh Province, 2017

Kabupaten Regency/City	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/Econo mi-cally Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Aceh Barat	82 162	5 428	87 590	57 574	103 177
2. Aceh Barat Daya	61 960	2 021	63 981	39 196	290 155
3. Aceh Besar	157 096	14 580	171 676	118 479	63 503
4. Aceh Jaya	39 848	2 649	42 497	21 006	162 999
5. Aceh Selatan	90 266	7 050	97 316	65 683	74 466
6. Aceh Singkil	41 096	3 158	44 254	30 212	194 857
7. Aceh Tamiang	115 753	6 650	122 403	72 454	139 011
8. Aceh Tengah	102 584	4 179	106 763	32 248	136 061
9. Aceh Tenggara	94 380	4 706	99 086	36 975	276 605
10. Aceh Timur	150 863	13 867	164 730	111 875	411 472
11. Aceh Utara	209 472	25 948	235 420	176 052	103 177
12. Bener Meriah	76 217	815	7 7032	19 876	96 908
13. Bireuen	217 238	10 245	227 483	94 692	322 175
14. Gayo Lues	44 112	767	4 4879	15 301	60 180
15. Nagan Raya	69 119	2 960	7 2079	42 785	114 864
16. Pidie	177 381	14 678	192 059	112 572	304 631
17. Pidie Jaya	62 322	3 201	65 523	43 470	108 993
18. Simelue	37 115	1 194	38 309	22 006	60 315
Kota/City					
1. Banda Aceh	110 184	9 255	119 439	78 157	197 596
2. Langsa	78 465	5 937	84 402	34 741	119 143
3. Lhokseumawe	77 021	9 046	86 067	51 410	137 477
4. Sabang	16 084	498	16 582	7 271	23 853
5. Subulussalam	27 774	1 433	29 207	18 013	47 220
Provinsi Aceh	2 138 512	150 265	2 288 777	1 302 048	3 590 825

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Februari/February National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	44 087	32 130	76 217
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	333	482	815
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 161	3 570	6 731
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	0	9 740	9 740
Lainnya/ <i>Others</i>	1 727	1 678	96 908
Jumlah/Total			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	44 440	32 612	77 032
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 888	14 988	113 379

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bener Meriah, 2012-2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Bener Meriah Regency, 2012-2017*

Tahun Year	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	60 943	870	61 813	24 017	85 830
2013	66 633	174	66 807	20 647	87 454
2014	70 432	526	70 958	19 356	90 314
2015	78 663	826	79 489	13 001	92 490
2016	NA	NA	NA	NA	NA
2017	76,217	815	77032	19,876	96,908

Catatan/Notes: Data Tahun 2016 belum rilis hingga publikasi ini diturunkan/*Data for 2016 has not been released yet*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) dan Tingkat Pengangguran (%) di Kabupaten Bener Meriah, 2012-2017
Economically Active Participation Rate (%) and Unemployment Rate (%) in Bener Meriah Regency, 2012-2017

Tahun Year	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i> Participation Rate	Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
2012	72,02	1,41
2013	76,46	0,63
2014	78,57	0,74
2015	85,94	1,04
2016	NA	NA
2017	79.49	1.06

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment an Type of Activity During The Previous Week in Bener Meriah Regency, 2017

Pendidikan yang Ditamatkan /Over by education	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>No Schooling</i>	276	0	276	315	591
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completing Primary School</i>	3 205	0	3,205	839	4 044
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	13 952	0	13,952	4 898	18 850
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	19 444	147	19,591	7 069	26 660
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	27 994	407	28,401	6 245	34 646
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational School</i>	2 479	94	2,573	255	2 828
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 018	0	3,018	88	3 106
Universitas <i>University</i>	5 849	167	6,016	167	6 183
Bener Meriah	76 217	815	77 032	19 876	96 908

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Kelompok Umur (tahun) Age Group (years-old)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 671	2 187	3 858
20-24	4 784	2 650	7 434
25-29	5 228	4 387	9 615
30-34	6 836	5 169	12 005
35-39	8 157	3 922	12 079
40-44	4 383	2 633	7 016
45-49	3 719	2 451	6 170
50-54	2 627	2 370	4 997
55-59	2 026	2 245	4 271
60+	4 656	4 116	8 772
Bener Meriah	44 087	32 130	76 217

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Job Sector and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Job Sector¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	174	0	174
2	0	0	0
3	545	268	813
4	0	0	0
5	816	77	893
6	2 534	903	3 437
7	369	0	369
8	431	104	535
9	412	5 396	9 519
Bener Meriah	8 992	6 748	15 740

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Petambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Job Employment Status and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own Account Worker</i>	4 933	2 629	7 562
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer Assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22 124	4 993	27 117
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	936	77	1 013
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	6 245	5 775	12 020
Pekerja Bebas <i>Freelance</i>	2 238	1 248	3 486
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 611	17 408	25 019
	44 087	32 130	76 217
Bener Meriah	4 933	2 629	7 562

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	332	849	1 181
1 – 14	1 233	2 240	3 473
15 – 34	8 860	14 806	23 666
35+	33 662	14 235	47 897
Jumlah/Total	44 087	32 130	76 217

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	332	849	1 181
1 – 14	1 233	2 240	3 473
15 – 34	11 990	15 117	27 107
35+	30 532	13 924	44 456
Jumlah/Total	44 087	32 130	76 217

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Registered Job Seeker at Labour and Transmigration Office in Bener Meriah Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completing Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Umum <i>Senior High School</i>	21	19	40
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	32	42	74
Universitas <i>University</i>	22	16	38
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Jumlah/Total 2017	75	77	152

Catatan/Notes: Data Tahun 2016 belum rilis hingga publikasi ini diturunkan/Data for 2016 has not been released yet

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Bener Meriah/Labour and Transmigration Office of Bener Meriah Regeny

BAB 4

CHAPTER 4

SOSIAL

SOCIAL



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other*

- sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Angka Partisipasi Sekolah** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. **Angka Partisipasi Murni** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
 10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
- equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **School Participation Rate** is a proportion of school-age children from certain educational attainment in comparison to total population of corresponding age group in each educational attainment.
 9. **Net Enrollment Rate** is a proportion of school-age children in certain age group compared to the number of children currently in school in corresponding educational attainment age-group.
 10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*11. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*12. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

*13. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

*14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health*

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)** adalah fasilitas kesehatan di bawah koordinasi Puskesmas. Posyandu bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat setempat, terutama untuk ibu dan balita.

16. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah fasilitas kesehatan di tingkat desa yang fungsi utamanya melayani persalinan.

17. **Keluarga Berencana** adalah salah satu program pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui beberapa layanan kesehatan, salah satunya adalah menyediakan alat penanggulangan kelahiran.

18. **Aptek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk

center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. **Posyandu** is a health facilities under the coordination of Puskesmas. It's main duty is to provide health service to general community, especially to mother and infant.

16. **Polindes** is a health facility in village level. It's main duty is to provide labour service to pregnant women.

17. **Keluarga berencana** is one of the government program to control population growth by providing several health services, including providing birth control tools.

18. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and

melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

19. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

20. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

21. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau

21. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for

memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

22. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

22. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

23. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

23. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

24. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan

24. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with

referensi waktu tertentu.

reference to a particular time.

25. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

25. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

26. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

26. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

27. **Anak Lahir Hidup** adalah semua anak yang waktu lahir menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun hanya sementara. Tanda-tanda kehidupan tersebut termasuk adanya detak jantung, nafas, menangis, dll.

27. **Children Ever Born** are all children who at the time of their births showed living sign, although momentarily, such as beating heart, breathing, crying, and other sign of living.

28. **Angka Kematian Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1.000 pasien rawat inap pada suatu rumah sakit.
29. **Angka Kematian Bersih** adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1.000 pasien rawat inap.
30. **Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gr.
31. **Berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap. Termasuk mendatangkan pekerja kesehatan ke rumah.
32. **Rawat Inap** adalah upaya penyembuhan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
28. **Crude Death Rate** shows how many deaths per 1,000 outpatient in certain hospital.
29. **Net Death Rate** is the number of death 48 hours after hospital admission for every 1,000 outpatient in certain hospital.
30. **Infants with Low Birth Weight** are infants born with weight less than 2,500 gr.
31. **Outpatient** is an activity or effort of household member that has health complaint to consult and get treatment by visiting the places of modern or traditional health services without a stay. Including bringing health workers to the house.
32. **Inpatient** is a healing effort by staying 1 night or more in a modern or traditional health service units, including a pregnant woman in labour.

SOCIAL

33. **Jaminan Kesehatan** adalah program perlindungan kesehatan di mana penjamin menanggung seluruh atau sebagian biaya pengobatan peserta jaminan kesehatan.
34. **Pemakaian Tempat Tidur** merupakan pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Angka ini menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.
35. **Tenggang Perputaran Tempat Tidur** adalah rata-rata hari di mana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
36. **Angka Perputaran Tempat Tidur** adalah frekuensi berapa kali pemakaian tempat tidur dalam satu periode.
37. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
38. **Air Kemasan Bermerek** adalah air minum kemasan dengan merek dagang yang telah terdaftar.
39. **Air Isi Ulang** adalah air yang dijual pada depot pengisian air isi ulang.
33. **Health Insurance** is an insurance product that covers all or partial medical bill of it's participant.
34. **Bed Occupancy** is the rate of bed occupancy in certain time. This figure describes the high and low of inpatient room usage in hospital.
35. **Turn Over Interval (TOI)** is the average day of unoccupied bed between one occupied interval to the next occupied interval.
36. **Bed Turn Over (BTO) Interval** is the net effect of changed in occupancy rate and length of stay.
37. **Floor Area** is floor surface area for day-to-day indoor activity.
38. **Branded Bottled Water** is bottled water with legal trademark.
39. **Refilled Water** is drinking water that are sold in drinking water refill depot.

40. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
40. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
41. **Sumur terlindungi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
41. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
42. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.
42. *Spring water is surface water source that occurs naturally.*
43. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
43. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

44. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

44. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

45. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

45. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

46. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

46. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

47. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

47. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

48. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

48. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;

The case was out of date

49. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
49. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
50. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
50. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
51. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
51. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
52. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
52. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
53. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
53. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

54. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
54. ***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
55. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
55. ***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
56. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
56. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
57. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran
57. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

58. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

58. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

59. Ukuran Kemiskinan

59. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the

penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $\alpha=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i <$

z

q =the number of poor

n =the total population

if $\alpha=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $\alpha=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $\alpha=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sebanyak 68,05% anak usia 0-6 tahun yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pra sekolah masuk Taman Kanak-kanak. Sebanyak 30,35% ke badan penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan 1,61% mengikuti kelompok bermain

Berdasarkan data tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat Sekolah Dasar/Sederajat mencapai 100%. Semakin tinggi jenjang pendidikan, angka APM semakin menurun. APM Tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat, Sekolah Menengah Atas/Sederajat, dan Sekolah menengah atas masing-masing bernilai 90,43% dan 70,83%

Jumlah sekolah formal jenjang pendidikan dasar, menengah, dan atas adalah sebanyak 320 sekolah. Selain itu, di Kabupaten Bener Meriah, tercatat ada 5 Sekolah Luar Biasa dan 11 Sekolah Terpadu.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di wilayah Kabupaten Bener Meriah terdiri dari 1 Rumah Sakit; 1 Rumah Sakit Bersalin; 13 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas); 135 Pondok Bersalin Desa (Polindes); dan 17 Klinik Keluarga

Education

Among children aged 0 to 6 years-old had been or currently enrolled to pre-school. As much as 68,05% of them are partaking Kindergarten, while 30,35% has been to PAUD, and 1,61% prefer playgroup.

According to 2017 data, net Enrollment Rate from elementary school is estimated about 100,00%. Net Enrollment Rate goes lower the higher the educational level is. Net Enrollment Rate in junior high school, senior high school, and senior high school is 90,43%, and 70,83%.

The number of school facilities for formal education reach up to 320 schools. Moreover, there are 5 Special Needs School and 11 Integrated School.

Health

Health Facilities in Bener Meriah Regency consist of 1 hospital, 1 maternity hospital, 13 public health center, 135 Village Maternity House, and 17 Family Planning Clinic.

Health Personnel in Public Health Centers and General Hospital consist of 61 medics, 210 nurses, and 316 midwives.

Religion

Prayer facilities in Bener Meriah

Berencana;

Tenaga Kesehatan yang berada di Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah tercatat sebanyak 61 tenaga medis, 210 perawat, dan 316 bidan.

Agama

Tempat peribadatan yang ada di Kabupaten Bener Meriah adalah masjid dan mushola, masing-masing ada sebanyak 166 dan 306 fasilitas peribadatan.

Mushola berupa gedung khusus yang didirikan untuk dijadikan mushola atau ruangan khusus dalam suatu bangunan, misal bangunan sekolah/perkantoran/tempat umum lainnya yang diperuntukkan sebagai tempat beribadah.

Kriminalitas

Kasus kriminalitas paling banyak yang terdaftar di Polisi Resor Kab. Bener Meriah adalah kekerasan dalam rumah tangga, yaitu sejumlah 16 kasus di tahun 2017. Sedangkan terbanyak kedua merupakan tindakan perjudian, sejumlah 4 kasus.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terdaftar adalah sebanyak 22 kecelakaan dengan total korban jiwa diantaranya 13 orang meninggal, 15 luka berat, dan 34 luka ringan.

Berdasarkan catatan Kejaksaan Negeri Simpang Tiga Redelong, di tahun

regency is mosque and musallah. There are 166 mosque and 306 musallah.

Musallah could be a building established as musallah or a specific rooms inside a school, office, ang other public building intended to be used as musallah.

Crime

The largest criminal cases recorded is gambling and domestic violence. There are 4 recorded cases in 2017 involving gambling and 16 cases of domestic violence.

The number of recorded traffic accident is 22 cases with the number of deaths reach up to 13 persons, 15 persons heavily injured, and 34 persons wounded.

Poverty

Percentage of people under poverty line in Bener Meriah Regency reached up to 21.14%. Bener Meriah Regency is the third regency with the highest poverty level. First and second place are Aceh Singkil Regency and Aceh Singkil Regency.

In 2017 there are 3 orphanage with 104 occupants and 2 nursing homes filled with 43 elderly.

SOCIAL

2017 terdapat 104 tahanan baru.

Kemiskinan

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Bener Meriah adalah 21,14%. Angka tersebut merupakan jumlah kelima terbesar di seluruh Provinsi Aceh. Peringkat pertama dan kedua adalah Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Gayo Lues.

Pada tahun 2017, terdapat 3 Panti Asuhan dan 2 Panti Jompo yang menaungi 104 anak asuh dan 43 penduduk lanjut usia.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

4. Angka Partisipasi Murni (%) Kabupaten Bener Meriah, 2017
Net Enrollment Rate (%) of Bener Meriah Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 0–6 Tahun Menurut Partisipasi Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population Aged 0-6 Years-Old by Preschool Participation and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Partisipasi Pra Sekolah <i>Preschool Participation</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Currently/had been attending preschool on 2016/2017 term</i>	16,21	14,98	15,56
Pernah Mengikuti Pra Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Attended preschool on 2015/2016 term</i>	12,47	7,77	10,02
Pernah Mengikuti Pra Sekolah Sebelum Tahun Ajaran 2015/2016 <i>Had attended preschool before 2015/2016 term</i>	0,38	4,12	2,33
Tidak/Belum Pernah Mengikuti Pra Sekolah <i>Not yet/Never attend preschool</i>	70,95	73,13	72,09
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation Rate in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah (tahun) <i>Sex and School Age Group (years-old)</i>	Angka Partisipasi Sekolah (%) <i>School Participation (%)</i>
(1)	(2)
Laki-Laki/Male	
7–12	100,00
13–15	97,99
16–18	77,54
19-24	
Perempuan/Female	
7–12	100,00
13–15	100,00
16–18	79,71
19-24	25,75
Jumlah/Total	
7–12	100,00
13–15	99,03
16–18	78,45
19-24	19,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Crude Enrollment Rate by Sex and Educational Attainment in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan <i>Sex and Educational Level</i>	Angka Partisipasi Kasar (%) <i>Crude Enrollment Rate (%)</i>
(1)	(2)
Laki-Laki/Male	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	111,43
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	104,85
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	83,22
Perguruan Tinggi <i>College</i>	10,52
Perempuan/Female	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	111,83
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	92,67
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	85,72
Perguruan Tinggi <i>College</i>	28,39
Jumlah/Total	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	111,63
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	98,54
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	84,26
Perguruan Tinggi <i>College</i>	18,28

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Net Enrollment Rate by Educational Level and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan <i>Sex and Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (%) <i>Net Enrollment Rate (%)</i>
(1)	(2)
Laki-Laki/Male	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	100,00
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	97,99
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	72,21
Perempuan/Female	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	100,00
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	83,39
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	68,91
Jumlah/Total	
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	100,00
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	90,43
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	70,83

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population Aged 15 Years Over by Literacy and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca & Menulis Huruf Latin (%) Ability to Read Latin (%)		
	Dapat Membaca & Menulis Literate	Tidak Dapat Membaca & Menulis Illiterate	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male	99,68	0,32	100,00
Perempuan/Female	98,06	1,94	100,00
Jumlah/Total	98,90	1,10	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.6 **Percentase Penduduk Usia 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pra Sekolah Menurut Jenis Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population Aged 0-6 Years-Old Attending/Had Attended Preschool by Preschool Type and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Pra Sekolah <i>Preschool Type</i>	Percentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	68,05
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	0,00
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Early Childhood Education Programs</i>	30,35
Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	1,61
Taman Penitipan Anak <i>Daycare Center</i>	0,00
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.7 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years Over by Educational Attainment and Sex in Bener Meriah Regency, 2017

Partisipasi Pra Sekolah <i>Preschool Participation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah Sekolah Dasar <i>Never Graduated School</i>	3,34	6,50	21,97
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	21,18	22,81	30,66
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	30,81	30,50	31,91
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	35,64	27,91	1,87
Diploma I/II/III	1,44	3,62	2,50
Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Graduates & Post Graduates</i>	4,96	7,61	6,24
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Public & Private Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kepengurusan/ <i>Type of School</i>		
	Negeri <i>Public School</i>	Swasta <i>Private School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	1	115	116
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	126	1	127
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	41	11	52
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	19	6	25
Diploma I/II/III	0	0	0
Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Graduates & Post Graduates</i>	0	0	0
Jumlah/Total	187	133	320

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency, Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah Terpadu Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Public & Private Integrated Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kepengurusan/ <i>Type of School</i>		
	Negeri <i>Public School</i>	Swasta <i>Private School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	5	5
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	5	5
Jumlah/Total	-	11	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/*Education and Culture Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri & Swasta Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Public & Private Special Needs Schools by Educational Level in Bener Meriah Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kepengurusan/ <i>Type of School</i>		
	Negeri <i>Public School</i>	Swasta <i>Private School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Luar Biasa <i>Special Needs School</i>	1	1	2
Sekolah Dasar/Sederajat <i>Elementary School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Atas/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	1	1
Jumlah/Total	1	4	5

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/*Education and Culture Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Primary School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	15	104	186	2 830
2.	Bener Kelipah	4	24	36	305
3.	Bukit	14	95	193	1 824
4.	Gajah Putih	11	68	92	1 101
5.	Mesidah	8	49	43	536
6.	Permata	15	103	132	1 895
7.	Pintu Rime Gayo	22	129	191	1 588
8.	Syah Utama	4	24	34	232
9.	Timang Gajah	16	96	192	1 772
10.	Wih Pesam	17	124	233	2 562
	Bener Meriah	126	816	1 332	14 645

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Primary School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	-	-	-	-
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	-	-	-	-
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	-	-	-	-
10.	Wih Pesam	-	-	-	-
	Bener Meriah	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Junior High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	6	39	114	785
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	5	27	120	642
4.	Gajah Putih	3	12	52	290
5.	Mesidah	3	9	51	88
6.	Permata	7	23	106	335
7.	Pintu Rime Gayo	6	22	95	464
8.	Syah Utama	3	9	39	115
9.	Timang Gajah	5	21	90	396
10.	Wih Pesam	3	29	60	630
	Bener Meriah	41	191	727	3745

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Junior High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	3	9	13	145
2.	Bener Kelipah	1	9	16	295
3.	Bukit	4	28	72	775
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	1	6	11	162
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	-	-	-	-
10.	Wih Pesam	1	3	14	67
	Bener Meriah	10	55	126	1408

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Senior High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan <i>Sub-districts</i>	Jumlah Sekolah <i>Schools</i>	Rombongan Belajar <i>Class</i>	Jumlah Guru <i>Teachers</i>	Jumlah Murid <i>Pupils</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	2	31	79	735
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	3	29	123	632
4.	Gajah Putih	1	11	41	256
5.	Mesidah	1	3	27	54
6.	Permata	2	12	48	257
7.	Pintu Rime Gayo	2	10	51	209
8.	Syiah Utama	1	5	-	61
9.	Timang Gajah	2	28	87	686
10.	Wih Pesam	1	15	36	334
	Bener Meriah	15	144	492	3224

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/*Education and Culture Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Senior High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	1	5	17	96
3.	Bukit	3	18	30	392
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	1	5	9	125
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	-	-	-	-
10.	Wih Pesam	1	3	14	83
	Bener Meriah	6	31	70	696

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education Office and Culture of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Public Vocational High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	1	25	0	537
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	-	-	-	-
7.	Pintu Rime Gayo	1	3	19	70
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	1	14	42	232
10.	Wih Pesam	1	9	28	149
	Bener Meriah	4	51	89	988

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and Culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Vocational High School at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	-	-	-	-
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	-	-	-	-
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	-	-	-	-
10.	Wih Pesam	-	-	-	-
	Bener Meriah	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bener Meriah/Education and culture Office of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Ibtidaiyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	4	38	96	614
2.	Bener Kelipah	1	10	26	261
3.	Bukit	4	48	113	1 293
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	2	16	41	285
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syiah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	3	31	64	616
10.	Wih Pesam	2	15	34	282
	Bener Meriah	16	158	374	3 351

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Ibtidaiyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	1	8	21	204
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	2	14	32	214
7.	Pintu Rime Gayo	1	7	21	178
8.	Syah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	-	-	-	-
10.	Wih Pesam	2	13	33	122
	Bener Meriah	6	42	107	718

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Tsanawiyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	1	16	49	242
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	1	11	31	310
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	-	-	-	-
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syiah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	1	14	44	376
10.	Wih Pesam	1	11	27	142
	Bener Meriah	4	52	151	1 070

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.22 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Tsanawiyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	1	4	22	51
3.	Bukit	1	5	20	42
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	3	15	35	203
7.	Pintu Rime Gayo	4	25	70	445
8.	Syiah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	1	17	41	306
10.	Wih Pesam	1	20	51	374
	Bener Meriah	11	86	239	1421

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Aliyah (MA) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in State Madrasah Aliyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	1	11	32	151
2.	Bener Kelipah	-	-	-	-
3.	Bukit	-	11	37	160
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	-	-	-	-
7.	Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8.	Syiah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	1	21	41	324
10.	Wih Pesam	-	-	-	-
	Bener Meriah	3	43	110	635

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru pada Madrasah Aliyah (MA) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of School, Class, Teacher, and Pupil in Private Madrasah Aliyah at Bener Meriah Regency, 2017

	Kecamatan Sub-districts	Jumlah Sekolah Schools	Rombongan Belajar Class	Jumlah Guru Teachers	Jumlah Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bandar	-	-	-	-
2.	Bener Kelipah	1	3	20	55
3.	Bukit	1	3	14	23
4.	Gajah Putih	-	-	-	-
5.	Mesidah	-	-	-	-
6.	Permata	1	3	23	22
7.	Pintu Rime Gayo	2	6	37	270
8.	Syiah Utama	-	-	-	-
9.	Timang Gajah	1	6	17	163
10.	Wih Pesam	1	3	22	85
	Bener Meriah	7	24	133	618

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

Tabel 4.1.25 Jumlah Dayah/Pesantren, Murid, dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Islamic Boarding School, Student, and Teacher by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Pesantren/Dayah		Murid/Pupils		Guru/Teachers		
	Tradisional/ Traditional	Modern Modern	Laki-laki/ Male	Perempuan Female	Laki-laki/ Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Bandar		2	1	104	167	23	18
2. Bener Kelipah	-		3	60	70	19	11
3. Bukit	-		3	208	221	35	28
4. Gajah Putih	-		-	-	-	-	-
5. Mesidah	-		-	-	-	-	-
6. Permata	-		2	71	94	14	21
7. Pintu Rime Gayo	1		3	321	388	39	41
8. Syiah Utama	-		1	43	79	15	12
9. Timang Gajah	1		-	24	43	6	5
10. Wih Pesam	-		3	476	335	27	31
Jumlah/ Total		4	16	18	1 397	178	167

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Ministry of Religion of Bener Meriah Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Health Facilities by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan Sub-district	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandar	-	1	1	35	-	13
2. Bener Kelipah	-	-	1	12	-	10
3. Bukit	1	-	1	40	1	17
4. Gajah Putih	-	-	1	11	-	9
5. Mesidah	-	-	1	14	-	6
6. Permata	-	-	2	27	-	21
7. Pintu Rime Gayo	-	-	2	25	-	17
8. Syiah Utama	-	-	1	13	-	7
9. Timang Gajah	-	-	1	30	-	20
10. Wih Pesam	-	-	2	29	1	15
2017	1	1	13	236	2	135

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/Public Health Service of Bener Meriah Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Sarana dan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Menurut Induk Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Health Facilities and Health Provider in Integrated Health Post (Posyandu) by Coordinating Public Health Center in Bener Meriah Regency, 2017

	Puskesmas Coordinating Public Health Center	Kecamatan Sub-district	Posyandu Posyandu	Posyandu Aktif Currently Active Posyandu	Jumlah Kader (jiwa) Health Provider (persons)	Jumlah Kader Aktif Number of Active Health Provider (persons)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bandar	Bandar	35	18	178	178
2.	Bener Kelipah	Bener Kelipah	12	11	12	12
3.	Simpang Tiga	Bukit	40	28	160	160
4.	Ronga-ronga	Gajah Putih	11	10	67	67
5.	Mesidah	Mesidah	14	16	92	92
6.	Buntul Kemumu	Permata	13	0	65	65
7.	Ramung	Permata	14	7	41	41
8.	Singah Mulo	Pintu Rime Gayo	13	2	65	65
9.	Blang Rakal	Pintu Rime Gayo	12	10	48	48
10.	Samar Kilang	Syiah Utama	13	0	70	70
11.	Lampahan	Timang Gajah	30	29	100	100
12.	Pante Raya	Wih Pesam	18	5	104	104
13.	Simpang Teritit	Wih Pesam	11	18	49	49
	2017		236	134	1 051	1 051

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/Public Health Service of Bener Meriah Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Unit by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Klinik Keluarga Berencana Family Planning Clinic	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Village Family Planning Service Unit
(1)	(2)	(3)
1. Bandar	2	35
2. Bener Kelipah	1	12
3. Bukit	2	40
4. Gajah Putih	1	10
5. Mesidah	1	14
6. Permata	2	27
7. Pintu Rime Gayo	2	23
8. Syiah Utama	1	15
9. Timang Gajah	1	30
10. Wih Pesam	4	26
2017	17	232

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan, Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana Kab. Bener Meriah/ *Women Empowerment, Family Planning, & Child Protection Office Bener Meriah Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Health Personnel by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Sub-districts		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Medical Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bandar	4	16	44	3	0
2.	Bener Kelipah	3	8	11	1	0
3.	Bukit	26	81	109	12	0
4.	Gajah Putih	2	7	14	0	0
5.	Mesidah	1	2	3	0	0
6.	Permata	6	18	17	1	0
7.	Pintu Rime Gayo	5	15	27	2	0
8.	Syiah Utama	2	8	5	0	0
9.	Timang Gajah	3	23	32	0	0
10.	Wih Pesam	9	32	54	3	0
	2017	61	210	316	22	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/Public Health Service of Bener Meriah Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Medical Specialist, General Practitioner, and Dentist by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017

Unit Kerja Type of Health Facility	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioner	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	29	9
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	12	8	3
2017	12	37	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/*Public Health Service of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Berdasarkan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table 10 Most Common Regionally Notifiable Disease in by outpatient the Public Health Center in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Penyakit Type of Disease		Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)	
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut/Acute Respiratory Infections	5 962
2.	Flu/Common Cold	7 407
3.	Rhino Poringitis	2 125
4.	Hipertensi Esensial/Hypertension	5 471
5.	Dyspepsia	2 782
6.	Asam Lambung/Gastritis	1 775
7.	Diare/diarrehea	1 193
8.	Dermatitis/Dermatitis	479
9.	Diabetes mellitus/Milletus Diabetes	370
10.	Rematik/Rheumatoid Arthritis	1 178

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/Public Health Service of Bener Meriah Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Penyakit Menurut Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Rumah Sakit di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Diseases by Coordinating Public Health Center and Hospital in Bener Meriah Regency, 2017

Puskesmas/Rumah Sakit <i>Coordinating Public Health Center/Hospital</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Tuberculosis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	5	361	11	0
2. Bener Kelipah	0	22	3	0
3. Simpang Tiga	6	419	7	0
4. Ronga-ronga	2	113	3	1
5. Mesidah	0	43	0	0
6. Buntul Kemumu	0	122	1	0
7. Ramung	0	66	3	1
8. Singah Mulo	1	274	3	0
9. Blang Rakal	3	130	2	3
10. Samar Kilang	0	93	0	1
11. Lampahan	2	114	5	0
12. Pante Raya	3	339	8	0
13. Simpang Teritit	0	161	0	0
14. RSUD Muyang Kute	-	-	-	-
2017	22	2 257	46	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/*Public Health Service of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.2.8 **Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Berdasarkan Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Female Population Over 10 years-old by The Age of First Marriage in Bener Meriah Regency, 2017

Umur Perkawinan Pertama (tahun) Age of First Marriage (years-old)	2017
(1)	(2)
≤ 16 tahun/ <i>years-old</i>	6,44
17 – 18 tahun/ <i>years-old</i>	15,91
19 – 20 tahun/ <i>years-old</i>	26,52
≥ 21 tahun/ <i>years-old</i>	51,13
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.9 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Female Population Aged 15-49 Years-Old by The Number of Children Born Alive in Bener Meriah Regency, 2017

Jumlah Anak Lahir Hidup (jiwa) Number of Children Born Alive (baby)	2017
	(1) (2)
0 jiwa/baby	2,92
1 jiwa/baby	19,36
2 jiwa/baby	43,13
3 jiwa/baby	23,31
4 jiwa/baby	7,67
≥ 5 jiwa/baby	3,61
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.10 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Female Population Aged 15-49 Years-Old by The Number of Children Died in Bener Meriah Regency, 2017

Jumlah Anak Sudah Meninggal (jiwa) <i>Number of Children Died (baby)</i>	2017	
	(1)	(2)
		94,69
0 jiwa/ <i>baby</i>		4,63
1 jiwa/ <i>baby</i>		0,69
2 jiwa/ <i>baby</i>		0,00
3 jiwa/ <i>baby</i>		0,00
4 jiwa/ <i>baby</i>		0,00
≥ 5 jiwa/ <i>baby</i>		0,00
Jumlah/Total		100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.11 Indikator Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017
Table Health Indicators in Bener Meriah Regency, 2016-2017

Indikator Kesehatan <i>Health Indicators</i>	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Angka Pesakitan <i>Morbidity Rate</i>	20,93	30,44
Rata-rata Lama Sakit (hari) <i>Average Days of Illness (days)</i>	5,97	6,49
Rata-rata Lama Balita Diberi ASI (Bulan) <i>Average Duration of Breastfeeding for Children Under Five Years-Old (months)</i>	9,57	10,33

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.12 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Percentage of Outpatient by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Jenis Fasilitas Kesehatan Type of Health Facility	
	Rumah Sakit Pemerintah State Hospital	Pusat Kesehatan Masyarakat Public Health Center
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
Ya/Make Use of	22,48	29,71
Tidak/Doesn't Make Use of	77,52	70,29
Jumlah/Total	100,00	100,00
Perempuan		
Ya/Make Use of	24,70	29,17
Tidak/Doesn't Make Use of	75,30	70,83
Jumlah/Total	100,00	100,00
Laki-laki + Perempuan/Male + Female		
Ya/Make Use of	23,60	29,44
Tidak/Doesn't Make Use of	76,40	70,56
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.13 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Berdasarkan Tempat/Cara Berobat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Percentage of Outpatient by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Jenis Fasilitas Kesehatan Type of Health Facility	
	Praktik Dokter/bidan Doctor/Midwife Practice	Pengobatan Tradisional/Alternati ve Treatment
(1)	(2)	(3)
Laki-laki/Male		
Ya/Make Use of	31,47	1,76
Tidak/Doesn't Make Use of	68,53	98,24
Jumlah/Total	100,00	100,00
Perempuan/Female		
Ya/Make Use of	41,90	1,38
Tidak/Doesn't Make Use of	58,10	98,62
Jumlah/Total	100,00	100,00
Laki-laki + Perempuan/Male + Female		
Ya/Make Use of	36,74	1,57
Tidak/Doesn't Make Use of	63,26	98,43
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.14 Persentase Penduduk Menurut Tempat Rawat Inap di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Population by Type of Health Facility in Bener Meriah Regency, 2017

Tempat Rawat Inap <i>Type of Health Facility</i>	Pernah Rawat Inap? (%) <i>Had Been Hospitalized? (%)</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah <i>State Hospital</i>	79,05	20,95	100,00
Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	4,84	95,16	100,00
Praktek Dokter/Bidan <i>Clinic</i>	0,00	100,00	100,00
Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) <i>Public Health Center</i>	18,85	81,15	100,00
Praktek Pengobatan Tradisional/Alternatif <i>Alternative Medicine Practices</i>	0,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/*Social Economics Survey, March 2017*

Tabel 4.2.15 Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Jaminan Kesehatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Percentage of Population outpatient by Type of Health Insurance in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Jaminan Kesehatan <i>Type of Health Insurance Provider</i>	Memiliki Jaminan Kesehatan? (%) <i>Covered by Health Insurance? (%)</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bpjs kesehata PBI	51,96	48,04	100,00
Bpjs Kesehatan Non PBI	2,48	97,52	100,00
Menggunakan Jamkesda	4,90	95,10	100,00
Menggunakan Asuransi swasta	0,00	100,00	100,00
Kesehatan Perusahaan/kantor	0,00	100,00	100,00
Tidak menggunakan jaminan Kesehatan	41,21	58,79	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.16 Data Rawat Inap Menurut Cakupan Kegiatan di Rumah Sakit Umum Daerah Muayang Kute, 2017
Hospitalization Data at General Hospital Muayang Kute, 2017

	Rincian Details	RSUD Muayang Kute General Hospital Muayang Kute
	(1)	(2)
1.	Jumlah Pasien Rawat Inap (jiwa) <i>Number of Inpatient (person)</i>	8 832
2.	Jumlah Hari Dirawat (hari) <i>Number of Days Hospitalized (days)</i>	36 055
3.	Jumlah Tempat Tidur (tempat tidur) <i>Number of Beds (beds)</i>	154
4.	Persentase Pemakaian Tempat Tidur (%) <i>Bed Occupancy Rate/BOR4 (%)</i>	64
5.	Rata-rata Lama Rawatan (hari) <i>Length of Stay/LOS (days)</i>	4
6.	Rata-rata Hari, Tempat Tidur Tidak Ditempati (hari) <i>Turn Over Interval/TOI (days)</i>	2
7.	Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (kali) <i>Bed Turn Over/BTO (times)</i>	57
8.	Angka Kematian Kasar (per mil) <i>Gross Death Rate/GDR (per mille)</i>	6
9.	Angka Kematian Bersih (per mil) <i>Net Death Rate/NDR (per mille)</i>	1

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Muayang Kute/General Hospital Muayang Kute

Tabel 4.2.17 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Jenis Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute, 2017
Number of Outpatient and Inpatient by Type of Service at General Hospital Muyang Kute, 2017

Rincian Details	Jumlah Pasien (jiwa) Number of Patient (persons)	
	Rawat Jalan Outpatient	Rawat Inap Inpatient
(1)	(2)	(3)
1. Asuransi Kesehatan (Askes) Health Insurance	7 760	1 950
2. Umum General	987	47
3. Jaringan Pengaman Sosial Social Security	8 327	2 819

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute/General Hospital Muyang Kute

Tabel 4.2.18 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Pregnant Women, Those With One Visit & Four Visit of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Received Iron Supplement in Bener Meriah Regency, 2017

Uraian <i>Details</i>	2017
(1)	(2)
Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	3750
Melakukan Kunjungan Sekali <i>One Visit</i>	3718
Melakukan Kunjungan Empat Kali <i>Four Visit</i>	3537
Mendapat Zat Besi (Fe1) <i>Received Iron Supplement</i>	3669

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/*Public Health Service of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.2.19 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Balita Bergizi Buruk di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bener Meriah Regency, 2017

Rincian Details	2017
(1)	(3)
Bayi Lahir/ <i>Births</i>	3255
Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) <i>Babies with Low Birth Weight (LBW)</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	19
Dirujuk/ <i>Treated</i>	19
Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>	12

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kab. Bener Meriah/*Public Health Service of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.2.20 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Penerangan di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017
Table Percentage of Households by Source of Lighting in Bener Meriah Regency, 2016-2017

Sumber Penerangan <i>Source of Lightning</i>	Tahun <i>Year</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ <i>State Electricity Company</i>	99,83	99,16
Non Perusahaan Listrik Negara/ <i>Non State Electricity Company</i>	0,00	0,00
Bukan Listrik/ <i>Living without electricity</i>	0,17	0,84
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/*Social Economics Survey, March 2017*

Tabel 4.2.21 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Households by Type of Toilet Facility in Bener Meriah Regency, 2017

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Type of Toilet Facility</i>	Persentase Rumah Tangga (%) <i>Percentage of Households (%)</i>
(1)	(2)
Ada, Digunakan oleh Anggota Rumah Tangga Sendiri <i>Toilet available, used by respective household</i>	89,64
Ada, Digunakan Bersama dengan Rumah Tangga Lain <i>Toilet available, used by multiple households</i>	2,53
Ada, di fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) Umum <i>Public Toilet</i>	3,03
Ada, Tapi Anggota Rumah Tangga Tidak Menggunakan <i>Toilet available, albeit unused</i>	0,00
Tidak Ada Fasilitas <i>No Toilet Facility</i>	4,80
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.2 **Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Luas Lantai (m²) di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Table **Percentage of Households by Floor Area (m²) in Bener Meriah Regency, 2017**

	Luas Lantai (m ²) Floor Area (m ²)	Persentase Rumah Tangga (%) Percentage of Households (%)
	(1)	(2)
	≤ 19	0,35
	20 – 49	29,63
	50 – 99	49,58
	100 – 149	13,84
	≥ 150	6,60
	Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

Tabel 4.2.23 Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Sumber Air Minum di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Households by Source of Drinking Water in Bener Meriah Regency, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase Rumah Tangga (%) <i>Percentage of Households (%)</i>
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk dan Air Isi Ulang <i>Bottled and Refilled Water</i>	24,20
Leding Meteran <i>Metered Tap Water</i>	14,49
Sumur Bor/Pompa <i>Draw Well</i>	1,84
Sumur Terlindung <i>Protected Draw Well</i>	7,60
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Draw Well</i>	0,18
Mata Air Terlindung <i>Protected Wellhead</i>	33,23
Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Wellhead</i>	3,62
Air Permukaan <i>River Water</i>	10,70
Air Hujan <i>Rain Water</i>	4,14
Lainnya <i>Others</i>	0,00
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/Social Economics Survey, March 2017

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Worship Facilities by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Masjid Mosque	Mushola Musallah	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Hindu Temple	Wihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandar	26	56	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	2	13	-	-	-	-
3. Bukit	17	50	-	-	-	-
4. Gajah Putih	7	47	-	-	-	-
5. Mesidah	10	10	-	-	-	-
6. Permata	27	15	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	29	41	-	-	-	-
8. Syiah Utama	4	14	-	-	-	-
9. Timang Gajah	22	23	-	-	-	-
10. Wih Pesam	22	37	-	-	-	-
2017						

Catatan/Notes: Data tahun 2017 merujuk pada perhitungan mushola di mana di dalamnya termasuk bangunan khusus mushola atau ruangan mushola yang terdapat di gedung sekolah, perkantoran, atau bangunan umum lainnya/Musallah data in 2017 including stand-alone building established as musallah or specific room inside school, office, and other public places which is used as a musallah.

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bener Meriah/Religious Ministry of Bener Meriah Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian yang Masuk dan Ditangani Kepolisian Resort Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office of Bener Meriah Regency by Type of Case, 2017

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>		Sisa Tahun Lalu <i>Unsolved Cases the Year Before</i>	Masuk Tahun Ini <i>New Cases</i>	Diselesaikan <i>Resolved Cases</i>	Keterangan <i>Notes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	
1.	Gangguan Ketertiban Umum/ <i>Public Disturbance</i>	-	-	-	-
2.	Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	1	1	Sp3
3.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	4	4	p21
4.	Kejahatan Terhadap Nyawa/ <i>Life-threatening Assault</i>	-	2	2	P21
5.	Penganiayaan Berat/ <i>Torture</i>	-	1	1	P21
6.	Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Mugging</i>	-	-	-	-
7.	Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Robbery with Assault</i>	-	1	1	P21
8.	Pemerasan dengan Ancaman/ <i>Blackmailing</i>	-	2	2	P21
9.	Penggelapan/ <i>Embezzling</i>	3	4	1	damai
10.	Senjata Api/ <i>Firearms related crime</i>	-	1	1	Sp3
11.	Narkotika/ <i>Drugs</i>	-	-	-	-
12.	Psikotropika/ <i>Psychotropic</i>	-	-	-	-
13.	Hak Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Rights related crime</i>	-	-	-	-
14.	Perkara Kehutanan/ <i>Illegal Logging</i>	-	2	2	P2
15.	Perkara Lingkungan Hidup/ <i>Environment Violation</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1
Continuation of Table 4.4.1

	Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Unsolved</i> <i>Cases the</i> <i>Year Before</i>	Masuk Tahun Ini <i>New Cases</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i> <i>Cases</i>	Keterangan <i>Notes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
16.	Perbankan/ <i>Banking related crime</i>	-	-	-	-
17.	Perkara Uang Palsu/ <i>Money Forgery</i>	-	-	-	-
18.	Pertambangan Tanpa Izin/ <i>Illegal Mining</i>	-	-	-	-
19.	Pencucian Uang/ <i>Money Laundry</i>	-	-	-	-
20.	Perdagangan Orang, Perempuan dan Anak/ <i>Human trafficking</i>	-	-	-	-
21.	Kekerasan dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic Violence</i>	-	16	16	-
22.	Terorisme/ <i>Terrorism</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Polisi Resort Kab. Bener Meriah/*Regional Police Service of Bener Meriah Regency*

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Diselesaikan Dirinci Menurut Jenis dan Bulan pada Kejaksaan Negeri Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Finished Cases by Type and Month in District Attorney Office Simpang Tiga in Bener Meriah Regency, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Dimerdekakan dari Tahanan Sementara <i>Freed from temporary arrest</i>	Dikirim ke Kejaksaan Negeri <i>Transferred to District Attorney</i>	Diteruskan ke Pengadilan Negeri <i>Transferred to District Court</i>	Divonis/ Diputuskan Bebas <i>Freed from Prosecution</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	11	9	9	-
2.	Februari/ <i>February</i>	10	12	12	-
3.	Maret/ <i>March</i>	2	10	10	-
4.	April/ <i>April</i>	13	6	6	-
5.	Mei/ <i>May</i>	12	12	12	-
6.	Juni/ <i>June</i>	12	12	12	-
7.	Juli/ <i>July</i>	4	7	7	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	7	16	16	-
9.	September/ <i>September</i>	9	12	12	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	11	19	19	-
11.	November/ <i>November</i>	12	16	16	-
12.	Desember/ <i>December</i>	7	8	8	-
Jumlah/Total		110	139	139	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Simpang Tiga/Simpang Tiga District Attorney

Tabel 4.4.3 Jumlah Tambahn Tahanan (jiwa) Kejaksaan Negeri
Simpang Tiga Dirinci Menurut Jenis per Bulan, 2017
*Number of Newly Enrolled Prisoner (person) Recorded in
Simpang Tiga District Attorney by Type and Month, 2017*

Bulan Month	Banyaknya Tahanan (jiwa) Number of Prisoner (persons)			Diselesaikan Solved	Sisa Akhir Bulan End of The Month
	Sisa Bulan Lalu Last Month	Masuk Bulan Ini Enrolled This Month	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari January	7	13	20	-	19
2. Februari February	19	8	27	2	25
3. Maret March	25	1	26	6	20
4. April April	22	12	34	6	28
5. Mei May	24	9	33	5	28
6. Juni June	28	12	40	6	30
7. Juli July	34	1	35	-	31
8. Agustus August	35	8	43	15	28
9. September September	29	8	37	7	30
10. Oktober October	30	12	42	8	34
11. November November	33	12	45	-	45
12. Desember December	45	8	53	13	40
Jumlah /Total	331	104	435	68	358

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Simpang Tiga/Simpang Tiga District Attorney

Tabel 4.4.4 Situasi Keamanan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamtibcar Lantas) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Traffic Situation in Bener Meriah Regency, 2017

Kasus		2017
Details		
(1)		(2)
1.	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas <i>Number of traffic accidents</i>	22
2.	Korban (jiwa)/ <i>Victim (person)</i>	
	a. Meninggal Dunia/ <i>Passed Away</i>	13
	b. Luka Berat / <i>Seriously Wounded</i>	15
	c. Luka Ringan/ <i>Mild Injuries</i>	34
3.	Kerugian Material (Rp) <i>Material losses (rupiahs)</i>	163.700.000
4.	Jumlah Penindakan Pelanggaran <i>Number of Enforcement</i>	1493
5.	Tindak Dengan Tilang <i>Speeding ticket issued</i>	1493
6.	Tindak Non Tilang (Teguran) <i>Non-speeding ticket warning</i>	749

Sumber/Source: Polisi Resort Kab. Bener Meriah/Regional Police Service of Bener Meriah Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Penyelesaian Perkara yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Cases Handled by Civil Service Police Force And Wilayahul Hisbah by Type of Case in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kasus <i>Type of Case</i>		2017
(1)		(2)
1.	Qanun 11 Tahun 2002 (Aqiqah, Ibadah & Syariat Islam) <i>Aqiqah, worship, Islamic law</i>	15
2.	Qanun Jinayat Tahun 2014 (Minuman keras)/khomar <i>Alcoholic beverage</i>	3
3.	Qanun Jinayat Tahun 2014 (Maisir/Perjudian) <i>Gambling</i>	2
4.	Qanun Jinayat Tahun 2014 (Khalwat/Mesum) <i>Adultery</i>	25
5.	Disiplin Pegawai Negeri Sipil (PNS) <i>Government Employee discipline enforcement</i>	20
6.	Disiplin Anak Sekolah <i>Juvenile</i>	25
7.	Anak Punk <i>Punk kid rehabilitation</i>	0
8.	Waria <i>Shemale rehabilitation</i>	0
9.	Pengemis/Gepeng <i>Beggar rehabilitation</i>	20
10.	Qanun Jinayat Tahun 2014 (Iktilath)	40
Jumlah/Total		150

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Bener Meriah/Civil Service Police Force of Bener Meriah Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Jenis Pembinaan yang Ditangani Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Coaching by Civil Service Police Force And Wilayahul Hisbah by Type of Coaching in Bener Meriah Regency, 2017*

Jenis Pembinaan Type of Coaching		2017
(1)		(2)
1.	Pembinaan di Tempat <i>On-site Coaching</i>	129
2.	Pembinaan di Kantor <i>Coaching at the office</i>	26
3.	Penyelesaian Adat <i>Customary settlement</i>	7
4.	Tahap Jaksa/P21 <i>Prosecution</i>	0
5.	Putusan mahkamah <i>Court verdict</i>	0
Jumlah/Total		162

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Bener Meriah/Civil Service Police Force of Bener Meriah Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara Banding yang Diterima pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
Table Number of Cases Reported by Type of Case at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017

Jenis Perkara Details		2017
(1)		(2)
1.	Sengketa Harta Bersama <i>Joint property dispute</i>	2
2.	Perebutan Hak Asuh/Penguasaan Anak <i>Child custody</i>	0
3.	Pengesahan Anak <i>Child adoption</i>	0
4.	Pembatalan Kawin <i>Marriage abrogation</i>	0
5.	Cerai Talak <i>Divorce</i>	94
6.	Cerai Gugat <i>Divorce submission</i>	183
7.	Kewarisan <i>Inheritance</i>	1
8.	Hibah <i>Grant</i>	0
9.	Lainnya <i>Others</i>	81
Jumlah/Total		361

Sumber/Source: Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong/Simpang Tiga Redelong Islamic Court

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara Banding yang Diterima dan Jenis Penyelesaian pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
Table *Number of Cases Reported and Type of Settlement at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017*

	Rincian <i>Details</i>	2017
	(1)	(2)
1.	Sisa Tahun Lalu <i>Last year remaining cases</i>	40
2.	Masuk Tahun Ini <i>New cases</i>	361
3.	Dicabut <i>Withdrawn cases</i>	27
4.	Dikabulkan <i>Approved cases</i>	308
5.	Tidak Dapat Diterima <i>Unapproved cases</i>	22

Sumber/Source: Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong/*Simpang Tiga Redelong Islamic Court*

Tabel 4.4.9 Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus Menurut Jenis Perkara pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
Number of Islamic Criminal Cases Solved by Type of Case at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017

Jenis Perkara Details		2017
(1)		(2)
1.	Minuman Keras/Narkotika dan zat adiktif lainnya <i>Alcoholic beverages and drugs</i>	4
2.	Judi/maisir <i>Gambling</i>	4
3.	Mesum/khalwat <i>Adultery</i>	-
4.	Pelecehan seksual/ <i>Sexual Assault</i>	-
5.	Pemeriksaan/ <i>Rape</i>	1
Jumlah/Total		9

Sumber/Source: Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong/Simpang Tiga Redelong Islamic Court

Tabel 4.4.10 Jumlah Perkara Jinayat yang Diputus pada Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong, 2017
Number of Islamic Criminal Cases Solved at Simpang Tiga Redelong Islamic Law Court, 2017

	Rincian Details	2017
	(1)	(2)
1.	Sisa Tahun Lalu <i>Last year remaining cases</i>	0
2.	Perkara yang Diterima Tahun Ini <i>New cases</i>	9
Jumlah/Total		9

Sumber/Source: Mahkamah Syariah Simpang Tiga Redelong/Simpang Tiga Redelong Islamic Court

Tabel 4.4.11 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Criminal Cases Done to Women by Type of Violence in Bener Meriah Regency, 2017

	Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Fisik <i>Physical domestic violence</i>	7 kasus
2.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Psikis <i>Psychological domestic violence</i>	8 kasus
3.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Fisik & Psikis <i>Physical & psychological domestic violence</i>	12 kasus
4.	Pembunuhan <i>Murder</i>	20 kasus
5.	Traumatis <i>Traumatic experience</i>	1 kasus
6.	Pengusiran <i>Dispel</i>	1 kasus
7.	Perceraian Sepihak <i>One-sided divorce</i>	-
8.	Melarikan Perempuan <i>Women abduction</i>	-
9.	Pencurian <i>Mugging</i>	-
10.	Khalwat/Mesum <i>Indecent conduct in public</i>	-
11.	Persengketaan <i>Dispute</i>	-
12.	Penelantaran <i>Abandonment</i>	-
13.	Pencemaran Nama Baik <i>Defamation</i>	-
14.	Pengancaman <i>Threatening</i>	-
15.	Pemeriksaan <i>Rape</i>	-

Lanjutan Tabel 4.4.11
Continuation of Table 4.4.11

	Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
16.	Penganiayaan <i>Abuse</i>	-
17.	Eksplotasi Seksual <i>Sexual exploitation</i>	-
18.	Perdagangan Manusia <i>Human trafficking</i>	-
19.	Pemukulan <i>Battery</i>	-
20.	Penipuan <i>Fraud</i>	-
21.	Perzinahan <i>Adultery</i>	-
22.	Lainnya <i>Others</i>	-
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana/Women Empowerment, Child Protection, and Family Planning Services of Bener Meriah Regency

Tabel 4.4.12 Jumlah Kekerasan Terhadap Anak di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Child Abuse by Type of Violence in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Kekerasan fisik <i>Physical abuse</i>	6 kasus
2.	Kekerasan Psikis <i>Psychological abuse</i>	17 kasus
3.	Perbuatan sumbang terhadap saudaranya <i>Incest</i>	6 kasus
4.	Penganiayaan <i>Abuse</i>	3 kasus
5.	Penelantaran Anak <i>Child abandonment</i>	12 kasus
6.	Pemeriksaan <i>Rape</i>	-
7.	Pencabulan <i>Fornication</i>	-
8.	Sodomi <i>Sodomy</i>	-
9.	Penculikan <i>Kidnapping</i>	-
10.	Perkawinan di Bawah Umur <i>Underage marriage</i>	-
11.	Pelecehan Seksual <i>Sexual abuse</i>	-
12.	Perseputuhan <i>Intercourse</i>	-
13.	Eksplorasi Seksual Perdagangan Manusia <i>Human trafficking with sexual exploitation</i>	-
14.	Penjualan Bayi <i>Illegal baby trade</i>	-
15.	Hak Asuh <i>Child custody</i>	-

Lanjutan Tabel 4.4.12
Continuation of Table 4.4.12

	Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
16.	Penemuan Bayi <i>Abandoned baby found</i>	-
17.	Penggertakan <i>Bullying</i>	-
18.	Anak Berhadapan Hukum <i>Juvenile offense</i>	-
19.	Pembuangan Bayi <i>Baby abandonment</i>	-
20.	Lainnya <i>Others</i>	-
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana/Women Empowerment, Child Protection, and Family Planning Services of Bener Meriah Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bener Meriah, 2010–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Bener Meriah Regency, 2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu jiwa) Total (000)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	298 798	32,11	26,22
2011	322 853	32,17	25,50
2012	325 576	31,60	24,50
2013	327 652	30,90	23,47
2014	329 550	30,25	22,45
2015	338 719	29,31	21,55
2016	363 796	29,82	21,43
2017	383,298	29,99	21,14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

Tabel 4.5.2 **Panti Sosial Menurut Jenis dan Jumlah yang Ditampung di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Table **Number of Social Service Facility by Type and Recorded Resident in Kabupaten Bener Meriah, 2017**

	Rincian Details	2017
	(1)	(2)
1.	Panti Asuhan	
	a. Jumlah Panti Asuhan	3
	b. Jumlah Anak Asuh	104
2.	Panti Jompo	
	a. Jumlah Panti Jompo	2
	b. Jumlah Orang Jompo	43

Sumber/Source: Dinas Sosial Kab. Bener Meriah/Social Services of Bener Meriah Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Penderita Cacat yang Telah Mendapat Pelayanan/Santunan Sistem di Luar Panti Asuhan di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017
Number of Supported Handicapped Persons Outside Orphanage in Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Penderita Cacat yang Mendapat Santunan (jiwa) Number of Supported Handicapped Persons
(1)	(2)
2013	122
2014	49
2015	35
2016	70
2017	13

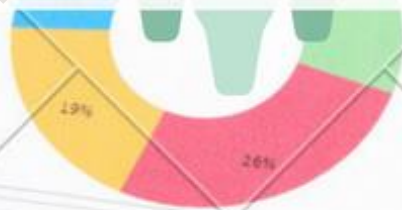
Sumber/Source: Dinas Sosial Kab. Bener Meriah/Social Services of Bener Meriah Regency

BAB 5

CHAPTER 5

PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).</p> |
|--|---|

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub-district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering

15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre

(rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan

19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal

AGRICULTURE

Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam

22. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

hayati dan ekosistemnya.

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

(SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

28. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu

30. Commercial utilization of timber as

adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

32. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH)
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

36. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to

AGRICULTURE

hasilnya untuk dijual.

be sold. Different types of parameters.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan pertanian sawah berjumlah 887 hektar di tahun 2017. Sebanyak 31,01% dari total area persawahan terdapat di Kecamatan Bukit dan 23,12% berada di Kecamatan Timang Gajah. Komoditas tanaman pangan dengan Luas panen yang termasuk besar adalah tanaman Jagung senilai 48,7 ha.

Hortikultura

Tanaman sayuran dengan jumlah produksi terbanyak adalah cabai (cabai besar dan cabai rawit), kentang, dan kubis. Hasil produksi masing-masing adalah 225,275; 38,427; dan 73.969 kuintal. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, produksi terbanyak adalah tanaman alpukat dan jeruk siam/keprok dengan jumlah produksi masing-masing 33,626 dan 26,621 kuintal.

Perkebunan

Komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Bener Meriah adalah dari sektor perkebunan, terutama tanaman kopi. Jumlah produksi tahun 2017 sebanyak 29.357.771 kwintal dengan luas tanam 46.263,57 ha.

Perkebunan tanaman kopi tersebar di seluruh kecamatan dengan luas

Food Crops

Total area of rice field is 887 hectare in 2017. As much as 31,01% of total rice field is located on Bukit Sub-district and 23,12% on Timang Gajah Sub-district. The other food crops commodity with the harvested area is maize with total area about 48,7 hectar.

Horticulture

Vegetable plantation with the highest production is chili (red and green), potato, and cabbage with production total production as follows: 225,275; 38,427; and 73.969 quintals. Meanwhile, for fruit plantation, plant commodities with the largest total production are avocado and oranges with total production 33,626 and 26,621 quintals.

Plantation

Competitive commodities of Bener Meriah Regency is on plantation sector, especially coffee beans. Total production in 2017 is 29.357.771 quintal with total planted area is 46.263,57 hectare.

Coffee plantation is widespread throughout every sub-district with total planted area is between 1,500 to 9,600 hectare, except for Syiah Utama Sub-district with total area planted only reached 92.73 hectare.

tanam berkisar antara 1.500 hingga 9.600 hektar. Akan tetapi luas perkebunan kopi di Kecamatan Syiah Utama termasuk kecil dibandingkan kecamatan lain, yaitu seluas 92,73 hektar.

Tanaman perkebunan lain dengan jumlah produksi terbanyak adalah tebu. Jumlah produksinya mencapai 3.988,70 kwintal dan persebarannya mayoritas ada di 2 kecamatan, yaitu Pintu Rime Gayo dan Wih Pesam.

Peternakan

Produksi daging ternak besar terbanyak berasal dari daging Kambing, Kerbau, dan Sapi Potong dengan total produksi masing-masing sebesar 90,09; 52,720; dan 47,580 kg. Sedangkan produksi ternak unggas mencapai 67,535 kg dengan jumlah produksi telur ayam mencapai 747,480 butir.

Perikanan

Wilayah Kabupaten Bener Meriah tidak berbatasan langsung dengan laut dan tidak ada waduk atau danau besar di dalamnya. Dari sektor perikanan, usaha pertanian didominasi oleh kegiatan budidaya kolam air tawar. Luas lahan budidaya tercatat seluas 1.370,22 hektar.

Livestock

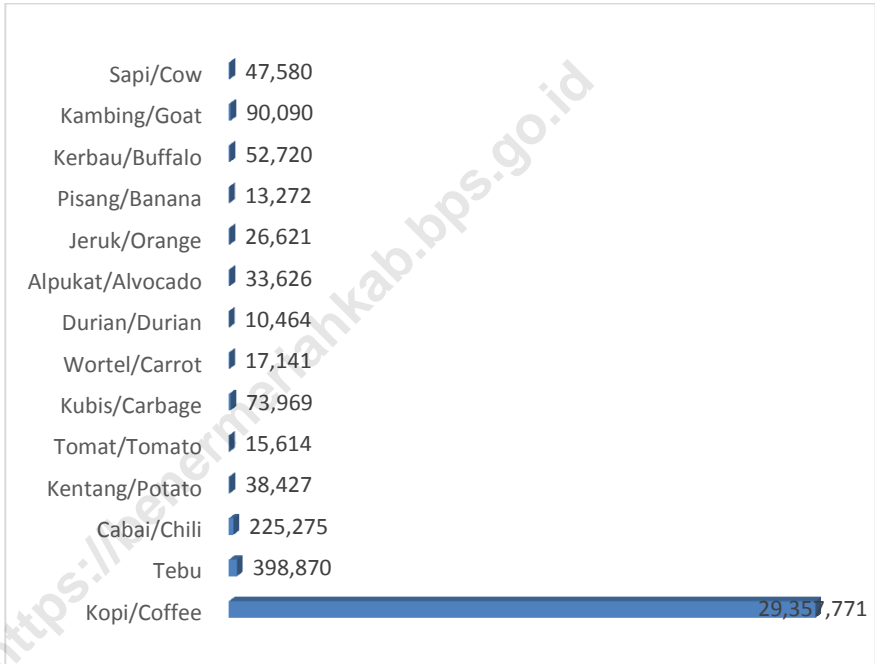
The largest production of cattle comes from sheep, buffalo, and cow meat. Total production from three previous commodities are as follows: 90,09; 52,720; and 47,580; Kgs. Poultry production, on the other hand, could produce 67,535 Kgs chicken meat and 747,480 chicken eggs.

Fishery

None of the area of Bener Meriah regency is bordering sea or shore as well as there weren't any dam or lake of tremendous proportion. From fishery sector, most agriculture activity is dominated by fresh-water captive breeding with total area could reached up to 1.370,22 hectare.

Gambar
Picture

5. Produksi Pertanian (kuintal) Komoditas Unggulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Agriculture Production (quintals) of Competitive Commodities in Bener Meriah Regency 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2017
Area of Wetland by Sub-district and Type of Irrigation in Bener Meriah Regency (hectare), 2017

	Kabupaten Regency/City	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bandar	7,0	-	7,0
2.	Bener Kelipah	0,0	-	0,0
3.	Bukit	275,0	-	275,0
4.	Gajah Putih	73,0	-	73,0
5.	Mesidah	29,0	-	29,0
6.	Permata	0,0	-	0,0
7.	Pintu Rime Gayo	150,0	-	150,0
8.	Syiah Utama	134,0	-	134,0
9.	Timang Gajah	205,0	-	205,0
10.	Wih Pesam	14,0	-	14,0
	Bener Meriah	887,0	-	887,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah & Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub-district in Bener Meriah Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	402.0	2.0	5 481.0	117.0
2. Bener Kelipah	654.0	-	1 750.0	8.0
3. Bukit	847.0	-	5 603.0	265.0
4. Gajah Putih	45.0	45.0	2 189.0	427.0
5. Mesidah	562.0	119.0	5 500.0	3 300.0
6. Permata	215.0	158.0	8 765.0	677.0
7. Pintu Rime Gayo	19.0	60.0	14 852.5	2 536.0
8. Syiah Utama	198.0	196.0	859.0	1 513.0
9. Timang Gajah	310.0	67.0	4 271.0	-
10. Wih Pesam	41.0	162.0	3 995.0	506.0
Bener Meriah	3 293,0	809,0	53 265,5	9 349,0

Lanjutan Tabel 5.1.2
Continuation of Table 5.1.2

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Hutan Rakyat <i>Forests of The People</i>	Hutan Negara <i>State Forests</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non- agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	0,0	0,0	1 332,0	869,0
2. Bener Kelipah	20,0	100,0	20,0	123,0
3. Bukit	0,0	3 108,0	10,0	987,0
4. Gajah Putih	12,0	3 118,0	201,0	1 147,0
5. Mesidah	0,0	10 230,0	2,0	1 059,0
6. Permata	0,0	5 575,0	228,0	345,0
7. Pintu Rime Gayo	815,0	3 229,0	342,5	136,5
8. Syiah Utama	267,0	74 359,0	0,0	3 937,0
9. Timang Gajah	327,0	2 237,0	28,0	2 378,0
10. Wih Pesam	0,0	400,0	776,0	730,0
Bener Meriah	1 441,0	102 356,0	2 939,5	11 711,5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture
Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.3 Luas Lahan yang Terserang Hama Penyakit Tanaman Menurut Jenis Hama di Kabupaten Bener Meriah (hektar), 2012-2017
Area Stricken with Plant Pests and Diseases in Bener Meriah Regency (hectare), 2012-2017

Jenis Hama & Serangan Type of Plant Pests & Diseases		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Hama Putih <i>Mealybugs, whiteflies</i>	207	378	77	218	169	209	
2. Walang Sangit <i>Leptocorisa oratorius</i>	141	271	251	91	67	81	
3. Wareng Hijau <i>Nephotettix virescens</i>	-	-	-	-	-	-	
4. Tikus/Rats	216	286	49	89	21	18	
5. Babi Hutan <i>Boars</i>	-	59	-	-	-	-	
6. Burung/Birds	410	270	181	570	322	210	
7. Pengerek Batang <i>Stemborer</i>	129	1 736	39	67	25	47	
8. Monyet/Monkeys	-	-	-	-	-	-	
9. Ulat Grayak <i>Grayak Caterpillar</i>	-	16	-	-	-	-	
10. Kepinding Tanah <i>Scotinophara coarctata</i>	21	35	188	16	7	2	
11. Blas <i>Pyricularia grisea</i>	422	68	-	-	31	79	
12. Wereng Putih <i>White leafhoppers</i>	-	-	27	-	-	-	
13. Hama Kresek <i>Bacterial Leaf Blight (BLB)</i>	NA	NA	NA	NA	39	56	
Bener Meriah	1 546	3 119	812	1 051	681	702	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bener Meriah/Agriculture Departement

Tabel 5.1.4 Luas Tanam (hektar) & Luas Panen (hektar) Tanaman Padi (Sawah & Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) & Harvested Area (hectare) of Paddy Plants (Wetland & Dryland) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	13.4	6.7	-	-
2. Bener Kelipah	0.0	0.0	-	-
3. Bukit	189.5	222.2	-	-
4. Gajah Putih	109.1	86.0	-	-
5. Mesidah	25.0	30.8	-	-
6. Permata	0.0	0.0	-	-
7. Pintu Rime Gayo	12.5	16.4	-	-
8. Syiah Utama	121.2	143.2	-	-
9. Timang Gajah	378.6	367.0	-	-
10. Wih Pesam	7.7	7.7	-	-
Bener Meriah	857.0	880.0	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.5 Luas Tanam (hektar) & Luas Panen (hektar) Tanaman Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) & Harvested Area (hectare) of Coarse Grains, Pulses, Roots & Tuber by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>	
	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-
3. Bukit	6.0	-	-	-
4. Gajah Putih	24.0	8.7	-	-
5. Mesidah	7.0	9.0	-	-
6. Permata	1.0	1.0	-	-
7. Pintu Rime Gayo	9.0	16.0	-	-
8. Syiah Utama	1.0	-	-	-
9. Timang Gajah	4.5	6.0	2.0	1.0
10. Wih Pesam	21.0	8.0	-	-
Bener Meriah	73.5	48.7	2.0	1.0

Lanjutan Tabel 5.1.5
Continuation of Table 5.1.5

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>		Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	
	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	2.0	2.0	1.0	-
2. Bener Kelipah	-	2.0	-	1.0
3. Bukit	10.0	8.0	-	5.0
4. Gajah Putih	-	-	-	-
5. Mesidah	2.0	1.0	-	-
6. Permata	2.0	2.0	1.0	1.0
7. Pintu Rime Gayo	3.0	-	5.0	5.0
8. Syiah Utama	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-
10. Wih Pesam	5.0	4.0	1.0	1.0
Bener Meriah	24.0	21.0	14.0	13.0

Lanjutan Tabel 5.1.5
Continuation of Table 5.1.5

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	
	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)
	<i>Planted Area (ha)</i>	<i>Harvested Area (ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandar	-	-
2. Bener Kelipah	-	-
3. Bukit	-	-
4. Gajah Putih	-	-
5. Mesidah	2.0	1.0
6. Permata	-	-
7. Pintu Rime Gayo	2.0	2.0
8. Syiah Utama	-	-
9. Timang Gajah	-	-
10. Wih Pesam	-	-
Bener Meriah	4.0	3.0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.6 Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pangan & Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Total Production (quintal) of Food Crops by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Type of Food Crops</i>		2017
(1)	(2)	
1. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		NA
2. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>		NA
3. Jagung <i>Maize</i>		NA
4. Kedelai <i>Soybean</i>		NA
5. Kacang Tanah <i>Peanut</i>		NA
Bener Meriah		NA

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen (hektar) & Jumlah Produksi (kuintal) Sayuran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area (hectare) & Total Production (quintal) of Vegetables by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	12	1 218	149	44 600
2. Bener Kelipah	3	260	16	3 652
3. Bukit	54	7 057	440	93 574
4. Gajah Putih	4	220	107	14 823
5. Mesidah	3	270	39	2 250
6. Permata	42	4 782	163	24 054
7. Pintu Rime Gayo	2	160	48	1 741
8. Syiah Utama	0	0	23	6 415
9. Timang Gajah	17	1 288	94	9 567
10. Wih Pesam	8	800	127	24 599
Bener Meriah	142	6 055	1 206	225 275

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Departement through Horticulture Survey

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continuation of Table 5.2.1

Kecamatan Sub-district	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (kuintal) Production (quintal)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (kuintal) Production (quintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	25	4 490	21	3 120
2. Bener Kelipah	126	24 820	9	2 020
3. Bukit	2	62 880	131	47 199
4. Gajah Putih	0	0	0	0
5. Mesidah	0	0	0	0
6. Permata	1417	291 750	114	19 950
7. Pintu Rime Gayo	0	0	0	0
8. Syiah Utama	0	0	0	0
9. Timang Gajah	0	0	0	0
10. Wih Pesam	2	330	7	1 680
Bener Meriah	1 871	384 270	282	73 969

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continuation of Table 5.2.1

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	34	10 137	12	2 475
2. Bener Kelipah	0	6 360	10	2 000
3. Bukit	138	111 155	23	3 816
4. Gajah Putih	0	0	0	0
5. Mesidah	3	756	0	0
6. Permata	56	19 792	59	8 850
7. Pintu Rime Gayo	0	0	0	0
8. Syiah Utama	0	0	0	0
9. Timang Gajah	0	0	0	0
10. Wih Pesam	16	7 940	0	0
Bener Meriah	253	156 140	104	17 141

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Departement through Horticulture Survey

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan (pohon) & Jumlah Produksi (kuintal) Buah-buahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Total Productive Plants (trees) & Total Production (quintal) of Fruits by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Durian <i>Durian</i>		Alpukat <i>Avocado</i>	
	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	210	60	2 500	5 150
2. Bener Kelipah	0	0	960	801
3. Bukit	0	0	5 000	4 405
4. Gajah Putih	8 000	10 500	4 500	8 500
5. Mesidah	0	0	5 000	5 430
6. Permata	0	0	1 200	2 400
7. Pintu Rime Gayo	20	20	200	316
8. Syiah Utama	0	0	0	0
9. Timang Gajah	50	46	1 271	1 138
10. Wih Pesam	100	20	4 000	5 486
Bener Meriah	8 350	10 464	21 057	33 626

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continuation of Table 5.2.2

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Jeruk <i>Orange</i>		Pisang <i>Banana</i>	
	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	12 000	12 630	23 460	6 506
2. Bener Kelipah	250	70	500	209
3. Bukit	2 500	1 300	3 262	1 085
4. Gajah Putih	1 780	330	3 660	968
5. Mesidah	9 000	11 050	1 000	110
6. Permata	0	0	2 620	1 552
7. Pintu Rime Gayo	150	140	5 000	2 220
8. Syiah Utama	0	0	770	102
9. Timang Gajah	562	281	115	90
10. Wih Pesam	3 000	820	1 500	430
Bener Meriah	29 242	26 621	35 193	13 272

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continuation of Table 5.2.2

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Pepaya <i>Papaya</i>		Nanas <i>Pineapple</i>	
	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	192	48	0	0
2. Bener Kelipah	0	0	70	5
3. Bukit	0	0	0	0
4. Gajah Putih	65	24	150	5
5. Mesidah	0	0	0	0
6. Permata	220	369	549	81
7. Pintu Rime Gayo	500	189	1 000	101
8. Syiah Utama	211	62	40	5
9. Timang Gajah	63	56	321	16
10. Wih Pesam	500	137	500	18
Bener Meriah	1 495	885	2 580	231

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continuation of Table 5.2.2

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Markisa <i>Marquisa</i>	
	Tanaman menghasilkan (pohon) <i>Productive Plants (Trees)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandar	200	76
2. Bener Kelipah	0	0
3. Bukit	0	0
4. Gajah Putih	0	0
5. Mesidah	0	0
6. Permata	0	0
7. Pintu Rime Gayo	0	0
8. Syiah Utama	0	0
9. Timang Gajah	0	0
10. Wih Pesam	2 000	123
Bener Meriah	2 200	199

Sumber/Source: Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Departement through Horticulture Survey

5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) & Total Production (quintal) of Plantation by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	4 702,80	3 014 924	-	-
2. Bener Kelipah	1 514,03	983 691	-	-
3. Bukit	3 711,78	2 708 492	-	-
4. Gajah Putih	3 966,30	2 826 208	-	-
5. Mesidah	5 103,04	2 537 352	-	-
6. Permata	9 638,48	6 257 812	-	-
7. Pintu Rime Gayo	8 585,85	4 378 345	75,00	435
8. Syiah Utama	92,73	60 976	-	-
9. Timang Gajah	5 019,26	3 567 755	-	-
10. Wih Pesam	3 929,30	3 022 214	1 021.24	3 553.70
Bener Meriah	46 263.57	29 357 771	1 096.24	3 988.70

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continuation of Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Pinang <i>Pinang</i>	
	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-
4. Gajah Putih	219,00	491,40	43,50	2,75
5. Mesidah	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	144,13	189,00	129,00	7,73
8. Syiah Utama	500,00	-	-	-
9. Timang Gajah	70,00	180,00	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-
Bener Meriah	933,13	860,40	172,50	10,48

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continuation of Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Pala <i>Nutmeg</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-
4. Gajah Putih	3,45	1,04	54,85	31,90
5. Mesidah	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	4,60	1,38	39,18	22,79
8. Syiah Utama	-	-	-	-
9. Timang Gajah	3,45	1,04	62,68	36,46
10. Wih Pesam	-	-	-	-
Bener Meriah	11,50	3,45	156,70	91,15

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continuation of Table 5.3.1

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	
	Luas Tanaman (ha) <i>Planted Area (ha)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bandar	15,75	13,56
2. Bener Kelipah	9,45	7,23
3. Bukit	14,70	12,66
4. Gajah Putih	6,30	6,33
5. Mesidah	9,45	6,33
6. Permata	8,40	13,56
7. Pintu Rime Gayo	7,15	8,14
8. Syiah Utama	7,35	8,14
9. Timang Gajah	9,45	14,46
10. Wih Pesam	16,40	8,14
Bener Meriah	105,00	90,40

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/*Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Palm Tree by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	3 000.00	-	3 000,00	6 000
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	3 000.00	-	3 000,00	6 000

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Coffee by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive Plant</i>	Menghasilkan <i>Producing</i>	Tua Rusak Damaged	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	638,86	3 465,43	598,51	4 706,80	3 014.924
2. Bener Kelipah	178,31	1 130,68	205,04	1 514,03	983,691
3. Bukit	337,59	3 113,21	260,98	3 711,78	2708.492
4. Gajah Putih	392,58	3 405,07	168,65	3 966,30	2 826,208
5. Mesidah	1 185,87	2 950,41	966,76	5 103,04	2 537,352
6. Permata	1 480,06	7 111,15	1 047,27	9 638,48	6 257,812
7. Pintu Rime Gayo	1 610,00	5 405,37	1 570,48	8 585,85	4 378.345
8. Syiah Utama	17,45	75,28	-	92,73	60,976
9. Timang Gajah	392,58	3 405,07	168,65	3 966,30	2 826208
10. Wih Pesam	240,04	3 473,91	215,45	3 929,30	3 022,214
Bener Meriah	6 591,34	34 428,91	5 252,32	46 263,57	29 357 771

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Tobacco by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	19,60	45,74	-	65,34	18,48
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	13,07	30,49	-	43,56	12,32
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	32,67	76,23	-	108,90	30,80

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Clove by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	3 000.00	-	3 000,00	6 000
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	3 000.00	-	3 000,00	6 000

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Kapok Tree by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Patchouli Plant by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive Plant</i>	Menghasilkan <i>Producing</i>	Tua Rusak Damaged	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Areca Nut by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	8,00	23,50	12,00	43,50	2,75
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	25,00	66,00	38,00	129,00	7,73
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	33,00	89,50	50,00	172,50	10,48

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.9 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kunyit Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Turmeric by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	3,15	12,60	-	15,75	13,56
2. Bener Kelipah	1,89	7,56	-	9,45	7,23
3. Bukit	2,94	11,76	-	14,70	12,66
4. Gajah Putih	1,26	5,04	-	6,30	6,33
5. Mesidah	1,89	7,52	-	9,45	6,33
6. Permata	1,68	6,72	-	8,40	13,56
7. Pintu Rime Gayo	1,47	5,88	-	7,35	8,14
8. Syiah Utama	1,47	5,88	-	7,35	8,14
9. Timang Gajah	1,89	7,56	-	9,45	14,46
10. Wih Pesam	3,36	13,44	-	16,80	8,14
Bener Meriah	21.00	83.96	-	105.00	98.55

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.10 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Tebu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Cane by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	75,00	-	75 000	435,00
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	408,00	612,70	-	1 021,24	3 553,70
Bener Meriah	408,00	687,30	-	1 096,24	3 988,70

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.11 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Casia Vera Wangi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Cassiavera by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive Plant</i>	Menghasilkan <i>Producing</i>	Tua Rusak Damaged	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	8,38	15,37	4,19	27,94	9,51
2. Bener Kelipah	10,67	19,56	5,33	35,56	12,11
3. Bukit	9,14	16,76	4,57	30,48	10,38
4. Gajah Putih	6,10	11,18	3,05	20,32	6,92
5. Mesidah	6,86	12,57	3,43	22,86	7,78
6. Permata	8,38	15,37	4,19	27,94	9,51
7. Pintu Rime Gayo	5,32	9,78	2,67	17,78	6,05
8. Syiah Utama	7,62	13,97	3,81	25,40	8,65
9. Timang Gajah	6,10	11,18	3,05	20,32	6,92
10. Wih Pesam	7,62	13,97	3,81	25,40	8,65
Bener Meriah	76,20	139,70	38,10	254,00	86,47

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.12 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Palm by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	0,22	1,94	-	2,14	1,73
2. Bener Kelipah	1,30	11,66	-	12,96	10,38
3. Bukit	0,54	4,86	-	5,40	4,33
4. Gajah Putih	0,97	8,75	-	9,72	8,93
5. Mesidah	1,94	17,50	-	19,44	15,58
6. Permata	1,30	11,66	-	12,96	10,38
7. Pintu Rime Gayo	1,19	10,69	-	11,88	10,91
8. Syiah Utama	2,27	20,14	-	22,68	20,82
9. Timang Gajah	0,86	7,78	-	8,64	7,96
10. Wih Pesam	0,22	1,94	-	2,16	1,73
Bener Meriah	10,80	97,20	-	108,00	92,75

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.13 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Pepper by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	8,23	46,62	-	54,85	31,90
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	5,88	33,30	-	39,8	22,79
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	9,40	53,28	-	62,68	36,46
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	23,51	133,20	-	156,70	91,15

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.14 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Sugar Palm by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.15 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Jahe Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Ginger by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive Plant</i>	Menghasilkan <i>Producing</i>	Tua Rusak Damaged	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	0,42	3,78	-	4,20	5,19
2. Bener Kelipah	1,05	9,45	-	10,50	10,00
3. Bukit	0,03	5,67	-	6,30	6,10
4. Gajah Putih	3,15	28,35	-	31,50	30,51
5. Mesidah	4,20	37,80	-	42,00	35,00
6. Permata	1,05	9,45	-	10,50	10,34
7. Pintu Rime Gayo	4,20	37,80	-	42,00	40,68
8. Syiah Utama	1,26	11,34	-	12,60	12,40
9. Timang Gajah	3,78	34,02	-	37,80	36,61
10. Wih Pesam	1,26	11,34	-	12,60	12,00
Bener Meriah	21,00	189,00	-	210,00	199,33

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.16 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Pala Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Nutmeg by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	3,45	-	3,45	1,04
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	4,60	-	4,60	1,38
8. Syiah Utama	-	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	3,45	-	3,45	1,04
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	11,50	-	11,50	3,45

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.17 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Cocoa by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Luas Tanam (ha) <i>Planted Area (ha)</i>				Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Unproductive Plant</i>	Menghasilkan <i>Producing</i>	Tua Rusak Damaged	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	102,00	117,00	-	219,00	491,40
5. Mesidah	-	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	99,13	45,00	-	144,13	189,00
8. Syiah Utama	500,00	-	-	500,00	-
9. Timang Gajah	27,00	43,00	-	70,00	180,00
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	728,13	205,00	-	933,3	860,40

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.3.18 Luas Tanaman Perkebunan (hektar) yang Menghasilkan, Belum Menghasilkan, Tua Rusak, & Jumlah Produksi (kuintal) Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Planted Area (hectare) of Productive, Unproductive, Damaged, & Total Production (quintal) of Candlenut by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Luas Tanam (ha) Planted Area (ha)				Produksi (kuintal) Production (quintal)
	Belum Menghasilkan Unproductive Plant	Menghasilkan Producing	Tua Rusak Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	16,00	-	16,00	2,43
5. Mesidah	-	5,00	-	5,00	0,76
6. Permata	-	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	7,25	76,75	-	84,00	11,67
8. Syiah Utama	-	10,50	-	10,50	1,58
9. Timang Gajah	2,50	45,00	-	47,50	6,84
10. Wih Pesam	-	-	-	-	-
Bener Meriah	9,75	153,25	-	163,00	23,26

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan/Forestry and Plantation Office of Bener Meriah Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Livestock Population (heads) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan Sub-district	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandar	-	526	349	210	1.382	243	-
2. Bener Kelipah	-	7	219	35	199	36	-
3. Bukit	3	469	651	212	1.226	271	-
4. Gajah Putih	-	300	993	6	804	37	-
5. Mesidah	-	885	1.038	59	435	29	-
6. Permata	-	101	142	13	172	58	-
7. Pintu Rime Gayo	5	568	287	-	931	637	-
8. Syiah Utama	-	291	471	23	512	19	-
9. Timang Gajah	4	418	762	28	873	75	-
10. Wih Pesam	-	377	555	74	1.142	293	-
Bener Meriah	12	3 942	5 467	660	7 676	1 698	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Poultry Population (heads) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Ayam Kampung Free-range chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/232ilomet duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	14 973	-	1 935	2 131
2. Bener Kelipah	3 052	-	472	936
3. Bukit	4 278	-	12 793	2 672
4. Gajah Putih	6 834	-	3 521	1 372
5. Mesidah	1 973	-	-	403
6. Permata	3 646	-	1 132	1 483
7. Pintu Rime Gayo	635	-	2 731	79
8. Syiah Utama	1 342	-	653	738
9. Timang Gajah	9 031	-	1 042	1 281
10. Wih Pesam	6 672	-	3 261	773
Bener Meriah	52 436	-	27 540	11 868

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong (ekor) pada Rumah Potong Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Livestock (heads) Slaughtered on Slaughter House by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandar	-	68	147	-	3 339	1 625	-
2. Bener Kelipah	-	3	12	-	33	11	-
3. Bukit	-	74	128	-	294	171	-
4. Gajah Putih	-	31	38	-	120	67	-
5. Mesidah	-	4	17	-	64	32	-
6. Permata	-	15	36	-	108	63	-
7. Pintu Rime Gayo	-	36	20	-	136	83	-
8. Syiah Utama	-	3	12	-	46	83	-
9. Timang Gajah	-	81	104	-	4 860	259	-
10. Wih Pesam	-	51	145	-		1 118	-
Bener Meriah	-	366	659	-	9 000	3 512	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.4.4 Perkiraan Jumlah Produksi Daging Ternak (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Projection of Cattle Meat Production (kg) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	8 840	11 760	33 390	16 250
2. Bener Kelipah	390	960	330	110
3. Bukit	9 620	10 240	2 940	1 710
4. Gajah Putih	4 030	3 040	1 290	670
5. Mesidah	520	1 360	640	320
6. Permata	1 950	2 880	1 080	630
7. Pintu Rime Gayo	4 680	1 600	1 360	830
8. Syiah Utama	390	960	460	150
9. Timang Gajah	10 530	8 320	48 600	2 590
10. Wih Pesam	6 630	11 600	-	11 180
Bener Meriah	47 580	52 720	90 090	34 440

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.4.5 Perkiraan Jumlah Produksi Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Projection of Poultry Meat Production (kg) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Ayam Bukan Ras (Buras) <i>Free-range chicken</i>	Ayam Ras Petelor <i>Laying Pullet</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	10 481	-	1 548	1 492
2. Bener Kelipah	2 136	-	378	655
3. Bukit	2 995	-	10 234	1 870
4. Gajah Putih	4 784	-	2 817	960
5. Mesidah	1 381	-	-	282
6. Permata	2 552	-	906	1 038
7. Pintu Rime Gayo	445	-	2 185	545
8. Syiah Utama	939	-	522	517
9. Timang Gajah	6 322	-	834	897
10. Wih Pesam	4 670	-	2 609	541
Bener Meriah	36 705	-	22 033	8 797

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.4.6 Perkiraan Jumlah Produksi Telur (butir) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Estimated Egg Production (eggs) by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Ayam <i>Chicken</i>	Ayam Ras Petelor <i>Laying Pullet</i>	Itik <i>Duck</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	179 676	-	25 572	205 248
2. Bener Kelipah	36 624	-	11 232	47 856
3. Bukit	51 336	-	32 064	83 400
4. Gajah Putih	82 008	-	16 464	86 844
5. Mesidah	23 676	-	4 836	
6. Permata	43 752	-	17 796	41 472
7. Pintu Rime Gayo	7 620	-	9 348	53 100
8. Syiah Utama	16 104	-	8 856	16 476
9. Timang Gajah	108 372	-	15 372	123 744
10. Wih Pesam	80 064	-	9 276	89 340
Bener Meriah	629 232	-	150 816	747 480

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Luas Areal (hektar) Usaha Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan di Perairan Umum di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Total Area (hectare) for Cultured Fisheries and Open Water Fishing by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Budidaya <i>Cultured Fisheries</i>			Perairan Umum <i>Open Waters</i>		
	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh-water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Danau <i>Lake</i>	Waduk <i>Man-made Water Reservoir</i>	Sungai <i>River</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Bandar	-	17,71	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	6,85	-	-	-	-
3. Bukit	-	24,02	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	6,65	-	-	-	-
5. Mesidah	-	7,25	-	-	-	-
6. Permata	-	13,02	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	27,08	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	0,79	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	12,50	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	16,85	-	-	-	-
Bener Meriah	-	1 370,22	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/*Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bener Meriah, 2016-2017
Table Number of Fisherman Households by Sub-district and Subsector in Bener Meriah Regency, 2016-2017

Kecamatan Sub-district	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Freshwater Fisheries		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandar	-	NA	-	NA	-	NA
2. Bener Kelipah	-	NA	-	NA	-	NA
3. Bukit	-	NA	-	NA	-	NA
4. Gajah Putih	-	NA	-	NA	-	NA
5. Mesidah	-	NA	-	NA	-	NA
6. Permata	-	NA	-	NA	-	NA
7. Pintu Rime Gayo	-	NA	-	NA	-	NA
8. Syiah Utama	-	NA	-	NA	-	NA
9. Timang Gajah	-	NA	-	NA	-	NA
10. Wih Pesam	-	NA	-	NA	-	NA
Bener Meriah	-	NA	-	NA	-	NA

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.5.3 Produksi (ton) Ikan di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Fish Production (ton) on Open Water by Type of Fish in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Ikan Type of Fish	Kwartal Quartile				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mas <i>Cyprinus carpio</i>	NA	NA	NA	NA	NA
2. Tawes <i>Puntius Javanicus</i>	NA	NA	NA	NA	NA
3. Mujahir <i>Mujair</i>	NA	NA	NA	NA	NA
4. Nila <i>Nile tilapia</i>	NA	NA	NA	NA	NA
5. Sepat <i>Snakeskin gourami</i>	NA	NA	NA	NA	NA
6. Gabus <i>Channa striata</i>	NA	NA	NA	NA	NA
7. Lele <i>Catfish</i>	NA	NA	NA	NA	NA
8. Depik <i>Rasbora tawarensis</i>	NA	NA	NA	NA	NA
Bener Meriah	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table
Number of Aquaculture Households by Sub-district and Type of Aquaculture in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh-water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandar	-	-	112	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	76	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	160	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	8	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	58	-	-	-	-
6. Permata	-	-	82	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	153	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	11	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	130	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	199	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	989	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Table **Production (ton) of Fish Capture by Sub-district and Type of Aquaculture in Bener Meriah Regency, 2017**

Kecamatan Sub-district	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh- water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandar	-	-	115	-	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	51,9	-	-	-	-
3. Bukit	-	-	182	-	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	50,42	-	-	-	-
5. Mesidah	-	-	54,97	-	-	-	-
6. Permata	-	-	98,3	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	205,35	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	6,45	-	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	94,80	-	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	127,78	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	986,97	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Sub-district and Type of Boat in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan Sub-district	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapala Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bandar	-	-	-
2. Bener Kelipah	-	-	-
3. Bukit	-	-	-
4. Gajah Putih	-	-	-
5. Mesidah	-	-	-
6. Permata	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-
9. Timang Gajah	-	-	-
10. Wih Pesam	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan & Perikanan Kab. Bener Meriah/Animal Husbandry & Fishery Office of Bener Meriah Regency

BAB 6

CHAPTER 6

**INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN
KONSTRUKSI**

**INDUSTRY,
MINING, ENERGY AND
CONSTRUCTION**



PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Pertambangan** adalah kegiatan ekstraksi mineral dan bahan tambang lainnya.
7. **Galian Golongan C** adalah bahan galian berupa batu-batuan dan pasir.
8. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A **manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. ***Mining** is an activity to extract minerals and other mining resources.*
7. ***Class C Excavation** is a mining category to extract soil, sand, and stones.*
8. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
10. **Indeks Kemahalan Konstruksi** adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Didalamnya termasuk harga bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi.
10. ***Construction Cost Indices*** is cost index that describes the costliness of construction materials, heavy-duty machinery rental, and the cost of construction consultant in regency or municipality level compared to referenced city.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Total jumlah industri di Kabupaten Bener Meriah adalah 1.473 industri yang didominasi oleh industri berskala kecil. Industri terbanyak berasal dari sektor Industri Makanan serta Industri Reparasi Pemasangan Mesin & Peralatan. Industri makanan berjumlah 246 usaha dengan total pekerja hingga 624 jiwa. Sedangkan Industri minuman berjumlah 96 dengan tenaga kerja sebanyak 304 jiwa.

Nilai investasi dari keseluruhan industri di tahun 2017 adalah sebesar Rp59.678.875 dengan nilai produksi mencapai Rp89.208.524.880.

Energi

Produksi Listrik di tahun 2017 adalah sebanyak 48.978.296 KW. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sejumlah 78,361 m³ dengan jumlah pelanggan sebanyak 5.593.

Konstruksi

Indeks Kemahalan Konsumsi (IKK) di Kabupaten Bener Meriah untuk tahun 2017 belum dapat di tampilkan.

Industry

Total industries in Bener Meriah Regency are 1.473, and is dominated by small scale industries. There are two main industry sector namely Food Industry as well as Repair and Machinery Installation Industry. Total Food Industries is 246 with 624 worker. Meanwhile, Repair and Machinery Installation Industries could reached up to 150 with 304 worker.

Overall total investment in 2016 from industry sector is Rp59.678.875 with production value could reached up to Rp89.208.524.880.

Energy

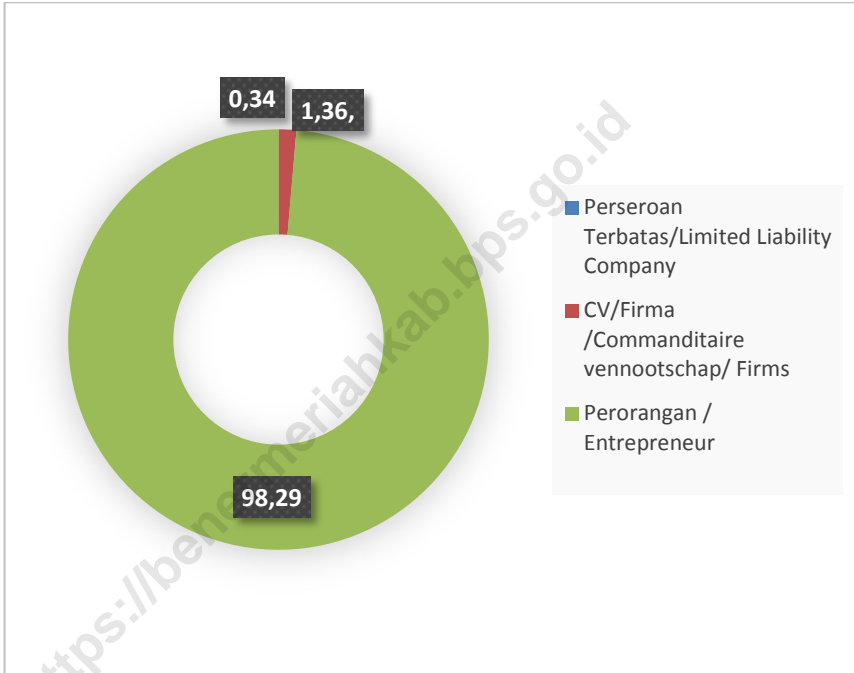
Electricity production in 2017 is 48.978.296 KW. On another topic, total distributed water reached up to 78,361 m³ for 5,593 customer.

Construction

Consumer Cost Indices (CCI) of Bener Meriah Regeny in 2017 has not been released yet.

Gambar
Picture

6. Persentase Jumlah Industri Berdasarkan Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Industries by Types of Business Venture In Bener Meriah Regency, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil/Besar/Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Establishments and Emmployees by Industrial Classification in Bener Meriah Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	246	624
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	96	304
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	84	265
14	Pakaian Jadi/ <i>Ready-to-wear clothes</i>	-	-
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and related products and footwear</i>	-	-
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus/ <i>Wood and products of wood and cork</i>	18	60
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and recording media reproduction</i>	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical and chemical products</i>	-	-
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-metal mineral goods</i>	-	-
31	Furnitur/ <i>Firniture</i>	16	66
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and machinery & equipment installation</i>	64	294
	Jumlah/Total	524	1 613

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Kecil/Sedang/Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Establishments, Employees, and Production Values by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Jumlah Perusahaan Establishment	Jumlah Tenaga Kerja Employee	Investasi (Rp) Investments (rupiahs)	Nilai Produksi (Rp) Production Value (rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	866	2 302	44 316 930	1 053 525 285
2. Bener Kelipah	2	6	200 000	3 205 000
3. Bukit	137	391	181 620	8 806 153 600 000
4. Gajah Putih	56	124	189 9400	11 319 300
5. Mesidah	-	-	-	-
6. Permata	21	46	899 300	3 139 100
7. Pintu Rime Gayo	63	155	116 4500	20 884 240
8. Syiah Utama	-	-	-	-
9. Timang Gajah	166	457	5 817 350	15 760 280
10. Wih Pesam	162	519	5 817 350	39 155 675
Bener Meriah	1 473	4000	59 678 875	89 208 524 880

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Kecil/Sedang/Besar Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Small/Medium/Large Scale Industries by Type of Business Entity and Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Tipe Badan Usaha <i>Type of Business Entity</i>		2017
(1)		(2)
1.	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	3
2.	CV/Firma <i>Commanditaire vennootschap/ Firms</i>	12
3.	Koperasi <i>Cooperation</i>	-
4.	Perorangan <i>Entrepreneur</i>	866
5.	Lainnya <i>Other</i>	-
Bener Meriah		881

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bener Meriah, 2014-2017
Table **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bener Meriah Regency, 2014-2017**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	NA	42 369 765	35 154 668	38133	7 149 124
2015	17 263 080	44 306 537	38935 911	39 876	5 130 680
2016	17 051 680	47 875 288	41 775 250	43 088	6 069 950
2017	35 815 530	48 978 296	44 578 521	169 962	4 229 813

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Janarata/State Electricity Company, Janarata Branch

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Jumlah Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bengi Menurut Jenis Pelanggan, Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Customer, Distributed Water, dan Value Recorded at Regional Water Supply Company Tirta Bengi by Type of Customer, Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Type of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air yang Disalurkan (m³) <i>Total distributed water (m³)</i>	Nilai (Rp) <i>Value (rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	42	6839	12 112 300
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5400	468 709	1 222 667 000
Instansi pemerintah/ <i>Government Institution</i>	106	58 854	259 060 000
Industri/ <i>Industry</i>	32	5 844	18 871 500
Khusus/ <i>Exclusive</i>	13	247 118	790 095 100
Jumlah/Total	5 593	787 361	2 202 803 900

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bengi/Regional Water Supply Company, Tirta Bengi

6.3 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Table *Construction Materials Price Index of Regency/City in Aceh Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Indeks Kemahalan Konstruksi Construction Materials Price Index	Peringkat Se-Provinsi Aceh Ranks on Aceh Province
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Aceh Barat	NA	NA
2. Aceh Barat Daya	NA	NA
3. Aceh Besar	NA	NA
4. Aceh Jaya	NA	NA
5. Aceh Selatan	NA	NA
6. Aceh Singkil	NA	NA
7. Aceh Tamiang	NA	NA
8. Aceh Tengah	NA	NA
9. Aceh Tenggara	NA	NA
10. Aceh Timur	NA	NA
11. Aceh Utara	NA	NA
12. Bener Meriah	NA	NA
13. Bireuen	NA	NA
14. Gayo Lues	NA	NA
15. Nagan Raya	NA	NA
16. Pidie	NA	NA
17. Pidie Jaya	NA	NA
18. Simelue	NA	NA
Kota/City		
1. Banda Aceh	NA	NA
2. Langsa	NA	NA
3. Lhokseumawe	NA	NA
4. Sabang	NA	NA
5. Subulussalam	NA	NA

Sumber/Source: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi/Construction Materials Price Index Survey

BAB 7

CHAPTER 7

PERDAGANGAN

TRADE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pedagang Kecil adalah usaha perorangan atau lebih dalam kegiatan jual beli barang. Pedagang kecil membeli barang dagangan dengan skala kecil. Pedagang kecil secara langsung menjual dagangannya kepada konsumen.</p> | <p>1. Small Traders are one or more individual business venture in trading sector. Small traders buy small scale commodity and directly sell to consumer.</p> |
| <p>2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang skala kegiatan jual belinya lebih kecil dari pedagang besar dan lebih tinggi dibanding pedagang kecil.</p> | <p>2. Middle Traders are business venture with intermediate buying or selling scale.</p> |
| <p>3. Pedagang Besar adalah pedagang dengan kegiatan jual beli berskala besar dan menjual barang dagangannya ke pabrik, industri, atau pedagang besar lain dengan sistem <i>business-to-business</i>.</p> | <p>3. Whole Seller are trading business venture with large scale activity and sell its product to factories, industries, or other whole seller. Its main characteristic is business-to-business trading.</p> |
| <p>4. Usaha Kecil adalah usaha yang mempunyai 5-19 karyawan dengan aset antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omset per tahunnya antara Rp300 juta sampai dengan Rp2,5 milyar.</p> | <p>4. Small Business is a type of business with 5-19 employees and total assets between Rp50 million to Rp500 million. Annual turnover from small business is between Rp300 million to Rp2.5 billion.</p> |
| <p>5. Usaha Menengah merupakan usaha yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak perusahaan yang mempunyai 19-99 karyawan dengan aset antara Rp500 juta hingga Rp10</p> | <p>5. Medium Enterprise is a type of business that is not a subsidiary venture. It has 19-99 employees with assets between Rp500 million to Rp10 billion and annual</p> |

TRADE

milyar dan omset per tahun antara Rp2,5 milyar hingga Rp50 milyar.

turnoever between Rp2.5 billion to Rp50 billion.

6. **Usaha Besar** adalah usaha dengan lebih dari 99 karyawan. Aset usaha besar berjumlah lebih dari Rp10 milyar dan omset per tahunnya lebih besar dari Rp10 milyar.
 7. **Wajib Daftar Perusahaan** adalah kegiatan pendaftaran perusahaan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai perusahaan yang bersangkutan.
 8. **Pendapatan Asli Daerah** adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut sesuai dengan Peraturan Daerah.
 9. **Tanda Daftar Perusahaan** adalah catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan. Di dalamnya memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.
 10. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin yang diberikan oleh pejabat yang
6. **Big Business** is a type of business that has over 99 employees. It's assets could reach out over Rp10 billion and annual turnover is more than Rp10 billion.
 7. **Mandatory Company Listing** is the process to compile company directory.
 8. **Locally-Generated Revenue** is revenue from local resources that is collected by local government.
 9. **Certificate of Company Registration** is legal records compiled under constitution or rule of law and had been legalized by authorized government officials. It consist of matters that a company should disclose.
 10. **Business License** is a legal letter signed by government officials to business owner as a permit for any

berwenang kepada pengusaha untuk menjalankan usaha di sektor perdagangan dan jasa.

business activity conducted in trade or service sector.

11. **Tanda Daftar Gudang (TDG)** adalah izin yang digunakan sebagai untuk tempat penyimpanan/penimbunan barang di ruang tertutup. Pencatatan TDG Salah satu upaya Pemerintah Daerah untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan pergudangan.

*11. **Storehouse Registration Certificate** is a legal letter for indoor storage room/warehouse. Storehouse listing is one of government programs to regulate warehousing business.*

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data tahun 2017, mayoritas usaha yang ada di Kabupaten Bener Meriah adalah usaha kecil, Menengah, hingga besar. Di sektor perdagangan, sebanyak 50,03% dari keseluruhan pedagang merupakan pedagang kecil dan 47,30% termasuk pedagang menengah. Selebihnya merupakan pedagang besar dengan persentase 2,66%.

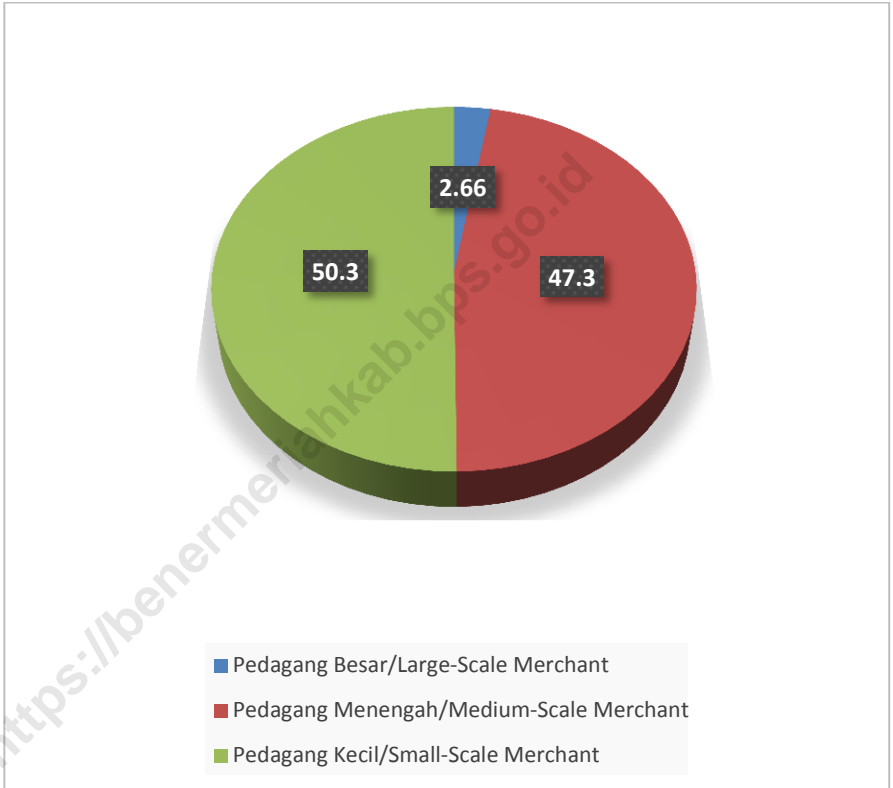
Fasilitas perdagangan yang ada di Bener Meriah di antaranya adalah pasar dengan jumlah 11 pasar. Adapun kios penyalur *Liquid Petroleum Gas* (LPG) dan Bahan Bakar Minyak (BBM) ada sebanyak 143 penyalur. Di tahun yang sama, kilang kopi/padi/tebu tercatat sebanyak 56 kilang.

DESCRIPTION

Based on 2017 data, the majority of business in Bener Meriah Regency classified as small, medium to large scale business. In trading sector alone, as much as 50,03% of all registered trading venture are small scale trader and 47,30% of them are medium scale trader. The rest are big scale trader with 2,66%.

Trading facilities established in Bener Meriah Regency were markets, there were total 11 markets. Meanwhile, 143 Liquid Petroleum Gas (LPG) and fuel distributor had been operated in this region. On the same year, there were 56 coffee/paddy/sugar cane refinery registered.

Gambar 7 **Persentase Pedagang Menurut Skala Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Trader by Business Scale In Bener Meriah Regency, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Pedagang yang Tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Skala Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Registered Merchants by Business Scale and Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017*

Kecamatan Sub-district		Jumlah Pedagang Berdasarkan Skala Usaha (usaha) Number of Merchant by Business Scale (establishment)		
		Pedagang Besar Large-Scale Merchant	Pedagang Menengah Medium-Scale Merchant	Pedagang Kecil Small-Scale Merchant
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Bandar	9	201	104
2.	Bener Kelipah	-	12	28
3.	Bukit	4	149	138
4.	Gajah Putih	2	32	28
5.	Mesidah	-	2	23
6.	Permata	2	42	81
7.	Pintu Rime Gayo	5	21	72
8.	Syiah Utama	-	-	22
9.	Timang Gajah	4	79	69
10.	Wih Pesam	9	84	115
2017		35	622	658
2016		35	513	575

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan yang Terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Registered Trading Facilities by Type in Bener Meriah Regency, 2017*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>		2017
(1)		(2)
1.	Pasar/Market	11
2.	Toko/Store	265
3.	Warung <i>Small Shop</i>	818
4.	LPG dan Bahan Bakar Minyak <i>Small shop for gas and petrol</i>	143
5.	Gudang <i>Warehouse</i>	56
6.	Kilang Kopi/padi/tebu <i>Refineries for coffee, paddy, and/or sugar cane</i>	56
Jumlah/Total		1 352

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 7.3 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Kantor Pelayanan Satu Pintu (KPTSP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Banyaknya Penerbitan Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Kantor Pelayanan Satu Pintu (KPTSP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Trading Licenses Issued by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Jenis Perusahaan <i>Type of Business</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Usaha Kecil <i>Small-Scale Business</i>	Usaha Menengah <i>Medium-Scale Business</i>	Usaha Besar <i>Large-Scale Business</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandar	72	-	-	72
2. Bener Kelipah	5	-	-	5
3. Bukit	97	-	-	97
4. Gajah Putih	10	-	-	10
5. Mesidah	-	-	-	-
6. Permata	20	-	-	20
7. Pintu Rime Gayo	7	-	-	7
8. Syiah Utama	-	-	-	-
9. Timang Gajah	23	-	-	23
10. Wih Pesam	54	-	-	54
2017	288	-	-	288

Sumber/Source: Badan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kab. Bener Meriah/One-Stop Business Permit and Capital Investment Office of Bener Meriah Regency

Tabel 7.4 Realisasi Penyelesaian Wajib Daftar Perusahaan (WDP)/Salinan/Petikan dan Penerimaan Biaya Administrasi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (KPTSP) Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Registered Compulsory Business Registration by Type of Establishment in Bener Meriah Regency, 2017

Bentuk Perusahaan <i>Type of Establishment</i>	Jumlah yang Diterbitkan <i>Number of Issued Registration</i>	Jumlah Berita Acara Penerimaan/ BAP (Rp) <i>Number of Issued Registration According to Admission Report (rupiahs)</i>		Jumlah Salinan/Petikan yang Diterbitkan <i>Number of Copy Issued</i>	Jumlah Biaya Salinan/Petikan yang Diterbitkan (Rp) <i>Cost for Issued Copy (rupiahs)</i>
		(1)	(2)		
1. Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	-	NA	NA	NA	NA
2. Koperasi <i>Cooperation</i>	12	NA	NA	NA	NA
3. CV <i>Commanditaire vennootschap</i>	76	NA	NA	NA	NA
4. Firma/ <i>Firms</i>	-	NA	NA	NA	NA
5. Perusahaan Perorangan (PO) Entreprenuer	202	NA	NA	NA	NA
6. Bentuk Perusahaan Lainnya/ <i>Others</i>	8	NA	NA	NA	NA
7. Perusahaan Asing/ <i>Foreign Company</i>	-	NA	NA	NA	NA
2017	298	NA	NA	NA	NA

Sumber/Source: Badan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Kab. Bener Meriah/One-Stop Business Permit and Capital Investment Office of Bener Meriah Regency

BAB 8

CHAPTER 8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

HOTEL AND TOURISM

hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

4. **Akomodasi lainnya** adalah penginapan yang tidak masuk dalam kategori hotel bintang 1 hingga hotel bintang 5.

4. **Other Accomodation** is a type of accomadition besides starred hotel.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Akomodasi penginapan yang terdapat di Kabupaten Bener Meriah berjumlah 3 akomodasi. Ketiganya merupakan akomodasi lainnya berupa penginapan kelas melati.

Di tahun 2017, jumlah restoran yang terdaftar di Dinas perindustrian dan perdagangan ada sebanyak 126 restoran. Jumlah tersebut meningkat 9,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 105 restoran.

Objek wisata yang aktif beroperasi di wilayah Kabupaten Bener Meriah berjumlah 45 objek wisata.

Total accommodation in Bener Meriah Regency is 3. All of which classified as non-star hotel.

In 2017, the number of restaurant registered in industry and trade Office are 126 restaurant. This figures increased by 9,09% compared to previous year with 105 restaurant operated.

The number of operating tourist attraction in Bener Meriah Regency is 45 touristy place.

<https://benermeriahkab.bps.go.id/>

Gambar 8 Objek Wisata Pacuan Kuda Tradisional Kabupaten Bener Meriah
Picture *Traditional Horse Race of Bener Meriah Regency*



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bener Meriah, 2011-2017
Table *Number of Hotel & Other Accomodations by Classification in Bener Meriah Regency, 2011-2017*

Tahun Year	Hotel Hotel					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 One Star Hotel	Bintang 2 Two Star Hotel	Bintang 3 Three Star Hotel	Bintang 4 Four Star Hotel	Bintang 5 Five Star Hotel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	1
2012	-	-	-	-	-	0
2013	-	-	-	-	-	1
2014	-	-	-	-	-	1
2015	-	-	-	-	-	2
2016	-	-	-	-	-	3
2017	-	-	-	-	-	3

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan yang Terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2015-2017
Number of Registered Restaurants by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2014-2017

Kecamatan Sub-district	Tahun Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Bandar	14	16	23	26
2. Bener Kelipah	0	0	5	5
3. Bukit	10	12	20	23
4. Gajah Putih	4	5	5	7
5. Mesidah	0	0	3	3
6. Permata	4	6	6	10
7. Pintu Rime Gayo	0	7	10	13
8. Syiah Utama	0	0	2	2
9. Timang Gajah	4	6	15	17
10. Wih Pesam	15	18	26	30
Bener Meriah	51	70	105	126

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 8.3 Daftar Objek Wisata dan Lokasi Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
List of Tourist Attraction by Sub-district and Location in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-district</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)
Bandar	
1. Air Terjun Tansaran Bidin (aktif)	Mangku
2. Tapak Kuda (aktif)	Mangku
3. Batu Bale (aktif)	Mangku
4. Loyang Kleton (aktif)	Blang Jorong
5. Makam Muyang Kute (aktif)	Blang jorong
6. Pesona Alam Paya Banning	Paya Banning
7. Air Panas Pondok Gresek (aktif)	Pondok Baru
8. Makam muyang petukel	Blang jorong
Bener Kelipah	
1. Loyang Kaming (aktif)	Batin Penara
Bukit	
1. Lembah Pentago (aktif)	Blang Tampu
2. Puncak Origon (aktif)	Kute Kering
3. Danau Lut Kucak (aktif)	Panji Mulia I
4. Air Terjun Peteri Pintu	Bale Redelong
5. Rumah Adat Reje Guru	Reje Guru
6. Monumen Merah Putih (aktif)	Bale Redelong
Gajah Putih	
1. Air Terjun Reje Ilang / kuala Indah (aktif)	Meriah Jaya
2. Air Terjun Loyang Kaming (aktif)	Meriah Jaya
3. Makam Muslimin Tenge Besi (aktif)	Tenge Besi
4. Makam Datu Beru	Desa Timang Gajah
5. Puncak Bergutul	Desa Timang Gajah
Mesidah	
1. Gua Wih Resap (aktif)	Wih Resap
2. Telege Binen (aktif)	Sosial
3. Kawasan Ternak Uber-uber (aktif)	Uber –uber
4. Batu Mesjid (aktif)	Uber – uber

Lanjutan Tabel 8.3
Continuation of Table 8.3

Kecamatan Sub-district	Lokasi Location
(1)	(2)
Permata	
1. -	
Pintu Rime Gayo	
1. Tugu RRI (aktif)	Rime Raya
2. Air Panas Wih Porak Lancang (aktif)	Simpang Lancang
3. Ali – ali (aktif)	Blang Rakal
4. Arung Jeram Pantan Lah (aktif)	Pantan Lah
5. Ekspedisi Gunung Gerdong	Alur Cincin
6. Alur Kulus	Blang Rakat
7. Kolam Ikan Teget (aktif)	Teget
Syah Utama	
1. Arung Jeram Samar Kilang (aktif)	Samar Kilang
2. Air Terjun Alur Nyamuk (aktif)	Goneng
3. Makam Bener Meriah (aktif)	Samar Kilang
Timang Gajah	
1. Air Terjun Gemasih (aktif)	Gemasih
2. Air Terjun Lampahan (aktif)	Lampahan
3. Ekspedisi Gunung Gergung (aktif)	Suka Damai
4. Pemandian Air Panas Bandar Lampahan	Bandar Lampahan
5. Pabrik Terpentin	Bandar Lampahan
6. Ekspedisi Gunung Burni Telong (aktif)	Rembune
Wih Pesam	
1. Air Panas Simpang Balik (aktif)	Simpang Balik
2. Air Panas Uning Gelime (aktif)	Wih Pesam
3. Relung Gunung (aktif)	Wih Pesam
4. Air Panas Uning Bertih (aktif)	Uning Bertih
5. Atraksi Pacuan Kuda (aktif)	Wonosobo
6. Seladang Kupi (aktif)	Jamur Ujung
7.	

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kab. Bener Meriah/ *Tourism, Office of Bener Meriah Regency*

BAB 9

CHAPTER 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**TRANSPORTATION AND
TELECOMMUNICATION**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

9. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
9. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone*

Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

11. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

12. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

12. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Klasifikasi Jalan di Kabupaten Bener Meriah dibagi menjadi 3 pengelola, yaitu jalan negara yang dikelola oleh Pemerintah Pusat, jalan provinsi yang berada di naungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Jalan Kabupaten yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.

Di tahun 2017, panjang jalan di wilayah administratif Kabupaten Bener Meriah adalah sepanjang 1.308,39 km.

Kepemilikan kendaraan bermotor yang tercatat pada instansi setempat adalah sejumlah 24.750 kendaraan yang didominasi oleh sepeda motor dengan total 18.930 unit.

Pos & Telekomunikasi

Terdapat 4 sarana Kantor Pos yang dikelola oleh salah satu perusahaan pemerintah, yaitu PT Pos Indonesia. Kantor Pos bertugas untuk melayani pengiriman dan penerimaan paket, surat serta wesel pos.

Bandara Rembele merupakan sarana angkutan udara yang berada di Kecamatan Bukit. Setiap harinya terdapat penerbangan dengan rute Kabupaten Bener Meriah menuju Medan dan sebaliknya. Bandara Rembele melayani penerbangan sipil

Transportation

Roads in Bener Meriah Regency are regulated by 3 government entities. State roads are managed by Central Government, while Province Roads are supervised by Regional Government of Aceh Province. Regency Roads are handled by Regional Government of Bener Meriah Regency.

By 2017, the length of roads in Bener Meriah Regency are 1.308,39.

Motor vehicle ownership registered by local office is as high as 24.750 unit. This figure is dominated by motorcycle ownership with the total of 18.930 unit.

Postal Services & Telecommunication

In total, there were 4 postal services managed by government enterprise Pos Indonesia, LLC. Pos Indonesia is required to provide service in distributing packages, documents, and money order.

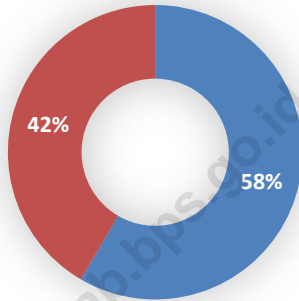
Rembele Airport is an airfield located in Bukit Sub-district. It provides air transport to and from Bener Meriah Regency to Medan City. Rembele Airport serves commercial civil aviation with total passengers is 5.165 persons in 2017.

HOTEL AND TOURISM

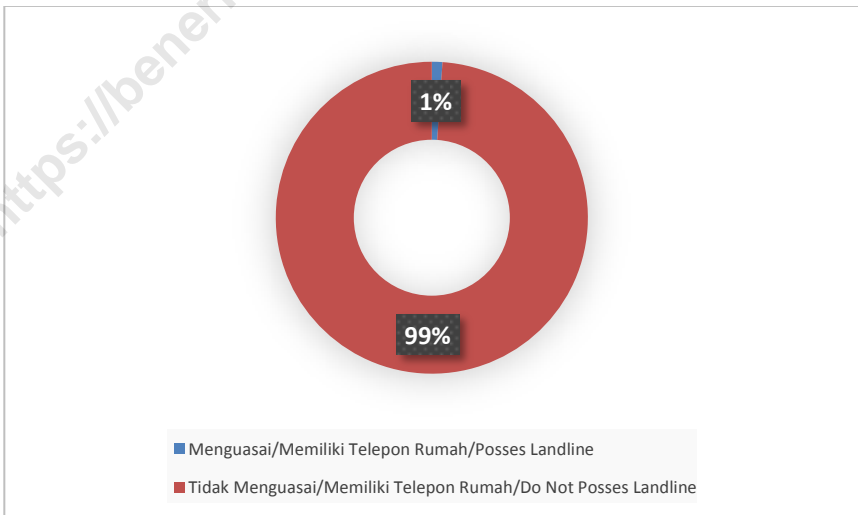
penumpang dengan jumlah penumpang
yaitu 5.165 jiwa di tahun 2017.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

Gambar 9. Kepemilikan/Penguasaan Telepon Seluler dan Telepon Rumah (PSTN) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Mobile Phone and Landline Phone Possession In Bener Meriah Regency, 2017



■ Menguasai/Memiliki Telepon Seluler/Posses Mobile Phones
■ Tidak Menguasai/Memiliki Telepon Seluler/Do not Posses Mobile Phones



■ Menguasai/Memiliki Telepon Rumah/Posses Landline
■ Tidak Menguasai/Memiliki Telepon Rumah/Do Not Posses Landline

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017
Lenght Of Roads by Type of Road Surface in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017

Kelas Jalan Road Class	Panjang Jalan (km)/Length of Road (km)	
	2016 ^r	2017
(1)	(2)	(3)
1. Kelas I Class I	-	-
2. Kelas II Class II	-	-
3. Kelas III Class III	-	-
4. Kelas IIIA Class IIIA	-	-
5. Kelas IIIB Class IIIB	-	-
6. Kelas IIIC Class IIIC	750,98	818.46
7. Kelas Tidak Dirinci Other	188,10	489.93
8. Tidak Terklasifikasi Not Yet Classified	187,76	-
Jumlah/Total	1 126,84	1 308.39

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kab. Bener Meriah Melalui Survei Panjang Jalan/Bina Marga & Cipta Karya Office of Bener Meriah Regency Through Length of Roads Survey

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017
Lenght Of Roads by Type of Road Surface in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan (km)/ <i>Length of Road (km)</i>	
	2016 ^r	2017
(1)	(2)	(3)
1. Aspal Pavement	709,77	588.31
2. Kerikil <i>Not Pavedl</i>	314,46	231.15
3. Tanah <i>Land</i>	102,61	489.93
4. Tidak Diperinci <i>Other</i>	0,00	0,00
Jumlah/Total	1 126,84	1 309.39

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kab. Bener Meriah Melalui Survei Panjang Jalan/*Bina Marga & Cipta Karya Office of Bener Meriah Regency Through Length of Roads Survey*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bener Meriah (km), 2016 – 2017
Lenght Of Roads by Sub-district and Road condition in Bener Meriah Regency (km), 2016-2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Panjang Jalan (km)/ <i>Length of Road (km)</i>	
	2016 ^r	2017
(1)	(2)	(3)
1. Baik <i>Good</i>	424,49	230
2. Sedang <i>Moderate</i>	43,65	204.94
3. Rusak <i>Damaged</i>	6,26	373.04
4. Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	90,10	501.42
5. Tidak Terklasifikasi <i>Unclassified</i>	562,34	
Jumlah/Total	1 126,84	1 309.41

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kab. Bener Meriah Melalui Survei Panjang Jalan/Bina Marga & Cipta Karya Office of Bener Meriah Regency Through Length of Roads Survey

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bener Meriah, 2013 – 2017
Table *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Bener Meriah Regency, 2013-2017*

Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicle	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Mobil Barang/ Truck	110	148	199	158	267
2 Mobil Penumpang/ Passenger Vehicle	1 733	2 037	2 278	2 278	3 370
3 Jeep	248	381	498	345	476
4 Sedan	134	141	145	114	169
5 Pick Up	1 170	1 243	1 271	1 463	1 534
6 Sepeda Motor/ Motorcycle	16 440	17 204	16 546	30 469	18 930
7 Mobil Bus/ Mini Bus	-	10	12	10	4
Jumlah/Total	19 835	21 164	20 946	34 837	24 750

Sumber/Source: Kantor SAMSAT Kabupaten Bener Meriah/SAMSAT Office of Bener Meriah Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Milik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Ijin Mengemudi (SIM) Per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Issued Vehicle Registration Number, Vehicle Ownership Certificate and Driver License by Months in Bener Meriah Regency, 2017

No	Bulan/Month	STNK Vehicle Registration Number	BPKB Vehicle Ownership Certificate	SIM Driver License	Keterangan Notes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ January	325	28	407	-
2	Februari/ February	253	36	367	-
3.	Maret/ March	242	41	460	-
4	April/ April	304	42	380	-
5	Mai/ May	543	47	533	-
6	Juni/ June	321	51	467	-
7	Juli/ July	420	47	692	-
8	Agustus/ August	517	93	740	-
9	September/ September	568	88	441	-
10	Oktober/ October	453	88	416	-
11	November/ November	285	36	577	-
12	Desember/ December	325	44	449	-
Jumlah/Total		4556	641	5929	-

Sumber/Source: SAMSAT Kabupaten Bener Meriah/samsat of Bener Meriah Regency

Tabel 9.1.6 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Pada Angkutan Udara Domestik di Bandara Rembele Kabupaten Bener Meriah Per Bulan, 2017
Number of Flight and Passangers on Rembele Domestic Airport in Bener Meriah Regency per Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flight		Jumlah Penumpang (jiwa) Passangers (person)		
	Tiba Arrivals	Berangkat Departures	Tiba Arrivals	Berangkat Departures	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	29	29	1 197	1 725	-
Februari/February	28	28	1 160	1 538	-
Maret/March	22	22	765	1 166	-
April/April	31	31	976	1 433	-
Mei/May	30	30	1 154	1 490	-
Juni/June	31	31	1 226	1 764	-
Juli/July	29	29	1 254	1 451	-
Agustus/August	30	30	1 346	2 041	-
September/September	29	29	1 416	1 580	-
Oktober/October	26	26	1 049	1 469	-
November/November	30	30	1 182	1 577	-
Desember/December	27	27	1 279	1 610	-
2017	342	342	14 004	18 844	-

Sumber/Source: Bandara Rembele Melalui Survei Angkutan Udara/Rembele Airport Through Air Freight Survey

Tabel 9.1.7 Banyaknya Lalu Lintas Barang (kg) Per Bulan pada Bandara Rembele Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Baggage, Luggage, and Postage (kg) Per Month on Rembele Domestic Airport in Bener Meriah Regency, 2017*

Bulan Month	Bagasi/Baggage		Barang/Luggage		Pos/Postage	
	Bongkar (kg) Unload (kg)	Muat (kg) Load (kg)	Bongkar (kg) Unload (kg)	Muat (kg) Load (kg)	Bongkar (kg) Unload (kg)	Muat (kg) Load (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	9 074	9 643	-	-	-	-
Februari/February	8 171	9 292	-	-	-	-
Maret/March	5 394	8 138	-	-	-	-
April/April	7 037	10 232	-	-	-	-
Mei/May	8 763	10 572	-	-	-	-
Juni/June	9 049	12 122	-	-	-	-
Juli/July	10 875	10 283	-	-	-	-
Agustus/August	9 179	17 793	-	-	-	-
September/September	11 100	12 001	-	-	-	-
Oktober/October	7 963	11 107	-	-	-	-
November/November	8 394	9 811	-	-	-	-
Desember/December	8 394	10 801	-	-	-	-
2017	103 393	131 795	-	-	-	-

Sumber/Source: Bandara Rembele Melalui Survei Angkutan Udara/Rembele Airport Through Air Freight Survey

9.2 POS & TELEKOMUNIKASI/POSTAL SERVICES & TELECOMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos dan Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Bener Meriah, 2016 – 2017
Table *Number of Post Office in Bener Meriah Regency, 2016-2017*

Kecamatan <i>Sub-districts</i>	2016		2017	
	Kantor Pos <i>Postal Service</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Complimentary Postal Service</i>	Kantor Pos <i>Postal Service</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Complimentary Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Bandar	1	-	1	-
2. Bener Kelipah	-	-	-	-
3. Bukit	1	-	1	-
4. Gajah Putih	-	1	-	1
5. Mesidah	-	-	-	-
6. Permata	-	-	-	-
7. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-
8. Syiah Utama	-	-	-	-
9. Timang Gajah	1	-	1	-
10. Wih Pesam	1	-	1	-
Bener Meriah	4	1	4	1

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.2 Informasi Kantor Pos yang Terdapat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table **Postal Offices in Bener Meriah Regency, 2017**

	Kecamatan Sub-districts	Kode Pos Post Code	Unit Pelayanan Units	Lain-lain Other
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bandar	24 582	1	-
2.	Bener Kelipah	24 582		-
3.	Bukit	24 581	1	-
4.	Gajah Putih	24 553	1	-
5.	Mesidah	24 582		-
6.	Permata	24 582	1	-
7.	Pintu Rime Gayo	24 553		-
8.	Syiah Utama	24 582	1	-
9.	Timang Gajah	24 553		-
10.	Wih Pesam	24 519	1	-

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat yang Dikirim Menurut Kantor Pos & Jenis Layanan dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Mails Sent by Postal Office and Type of Postal Services in Bener Meriah Regency, 2017*

Kantor Pos <i>Postal Offices</i>		Jumlah Surat yang Dikirim <i>Number of Mails Sent</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Pos Biasa <i>Regular Service</i>	Kilat <i>Express Mail</i>	Kilat <i>Priority Express Mail</i>	Tercatat <i>Registered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Lampahan 24553	1178	2817	1886	-	5881	
2. Simpang Tiga 24581	4628	5528	5221	-	15 377	
3. Janarata 24582	3116	3719	4214	-	11 049	
4. Simpang Balik 24581	904	818	894	-	2 616	
Jumlah Total	9 826	12 882	12 215	-	34 923	

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.4 Jumlah Surat yang Diterima Menurut Kantor Pos & Jenis Layanan dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Mails Received by Postal Office and Type of Postal Services in Bener Meriah Regency, 2017

Kantor Pos <i>Postal Offices</i>	Jumlah Surat yang Diterima <i>Number of Mails Received</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pos Biasa <i>Regular Service</i>	Kilat <i>Express Mail</i>	Kilat <i>Khusus Priority Express Mail</i>	Tercatat <i>Registered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampahan 24553	1 924	2 211	6 482	-	10 617
2. Simpang Tiga 24581	8 116	7 316	12 018	-	27 450
3. Janarata 24582	5 411	4 118	8 741	-	18 270
4. Simpang Balik 24581	912	1 011	1 176	-	3 099
Jumlah Total	16 363	14 656	28 417	-	59 436

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.5 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos Menurut Kantor Pos dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Sent & Received Money Order by Postal Office in Bener Meriah Regency, 2017

Kantor Pos Postal Offices	Pengiriman Sent		Penerimaan Received	
	Jumlah Wesel Pos Number of Money Order	Pengiriman (Rp) Nominal Sent (rupiahs)	Jumlah Wesel Pos Number of Money Order	Pembayaran (Rp) Nominal Received (rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampahan 24553	248	324 600 000	122	114 700 000
2. Simpang Tiga 24581	1 611	18 445 500 000	266	625 000 00
3. Janarata 24582	1 822	21 600 450 000	304	625 000 000
4. Simpang Balik 24581	204	225 115 000	4	4 800 000
Bener Meriah	3 885	40 595 665 000	696	625 459 160

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.6 Jumlah Paket Pos yang Dikirim/Diterima Menurut Jenis Layanan dan Kantor Pos dalam Wilayah Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table *Number of Sent & Received Postal Packages by Type of Postal Service and Postal Office in Bener Meriah Regency, 2017*

Kantor Pos Postal Offices	Pengiriman Sent		Penerimaan Received	
	Biasa Regular Service	Kilat Express Mail	Biasa Regular Service	Kilat Express Mail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lampahan 24553	1 126	1 224	648	847
2. Simpang Tiga 24581	1 618	1 947	2 027	8 427
3. Janarata 24582	2 017	2 811	3 204	7 450
4. Simpang Balik 24581	828	922	428	321
Bener Meriah	5 589	6 904	6 307	17 045

Sumber/Source: Kantor Pos Simpang Tiga/Simpang Tiga Postal Service

Tabel 9.2.7 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler dan Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Kepemilikan Telepon Rumah (PSTN) di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population Over 5 Years-old by Mobile Phone Possession and Percentage of Households by Landline Acquirement in Bener Meriah Regency, 2017

Rincian Details		2017
(1)		(2)
1.	Persentase Penduduk berumur 5 Tahun Ke Atas (%) <i>Percentage of Population Over 5 Years-old (%)</i>	
a.	Menguasai/Memiliki Telepon Seluler <i>Posses Mobile Phones</i>	58,40
b.	Tidak menguasai/Memiliki Telepon Seluler <i>Do not Possess Mobile Phones</i>	41,60
c.	Jumlah/Total	100,00
2.	Persentase Rumah Tangga (%) <i>Percentage of Households (%)</i>	
a.	Menguasai/memiliki Telepon Rumah <i>Possess Landline</i>	1,09
b.	Tidak menguasai/memiliki Telepon Rumah <i>Do not Possess Landline</i>	98,91
c.	Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 9.2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Di Mana Saja Mengakses Internet Pada Kabupaten Bener Meriah, 2017
Percentage of Population Over 5 Years-old by Internet Access Venue at Bener Meriah Regency, 2017

Rincian Details		2017
(1)		(2)
1.	Dirumah Sendiri/ <i>Own House</i>	
	a. Ya/ <i>Yes</i>	94,36
	b. Tidak/ <i>No</i>	5,64
	c. Jumlah/ <i>Total</i>	100,00
2.	Bukan Dirumah Sendiri/ <i>Own House</i>	
	d. Ya/ <i>Yes</i>	29,99
	e. Tidak/ <i>No</i>	70,01
	f. Jumlah/ <i>Total</i>	100,00
3.	Tempat Umum/ <i>Public places</i>	
	a. Ya/ <i>Yes</i>	27,70
	b. Tidak/ <i>No</i>	172,30
	c. Jumlah/ <i>Total</i>	100,00
4.	Tempat Bekerja atau Kantor/ <i>Work Place</i>	
	a. Ya/ <i>Yes</i>	20,81
	b. Tidak/ <i>No</i>	79,19
	c. Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

BAB 10

CHAPTER 10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Keuangan Daerah Kabupaten Bener Meriah terdiri dari laporan pendapatan dan realisasi anggaran belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bener Meriah.

Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2017 menurun sebesar 4,89% daripada tahun sebelumnya. Di sisi lain, realisasi belanja juga mengalami peningkatan sebesar 1,253% dibandingkan tahun 2016.

Pendapatan dari Pajak Bumi Bangunan (PBB) pada periode yang sama berjumlah Rp682.213.605,00. Di samping itu, pendapatan dari retribusi pasar berjumlah Rp3.278.394.500,00.

Bank & Institusi Keuangan Lainnya

Terdapat 16 bank pemerintah yang ada di Kabupaten Bener Meriah, di antaranya adalah PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh, PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, dan PT Bank Tabungan Pensiunan Negara. Bank tersebut tersebar pada titik lokasi tertentu yaitu di Desa Simpang Balik, Desa Pondok Baru, dan Desa Simpang Tiga

Harga

Inflasi di tahun 2017 pada

Local Finance

Local Finance in Bener Meriah Regency derived from the government of Bener Meriah Regency. It is constituted from revenues and budget realization reports.

Base Local Government revenues in 2017 decreased by 4,89% compared to previous year. On the other side, budget realization is also increasing by 1,253% from last year.

Revenues from property taxes in the same period reached up to Rp682.213.605.00. Moreover, revenues from market levies is at Rp3.278.394.500.00

Bank & Other Financial Institute

In Bener Meriah Regency, there were 16 government-owned banks, such as Bank Rakyat Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Aceh, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Pensiunan Negara. All of which located mainly in Simpang Balik Village, Pondok Baru Village, and Simpang Tiga Village.

Price

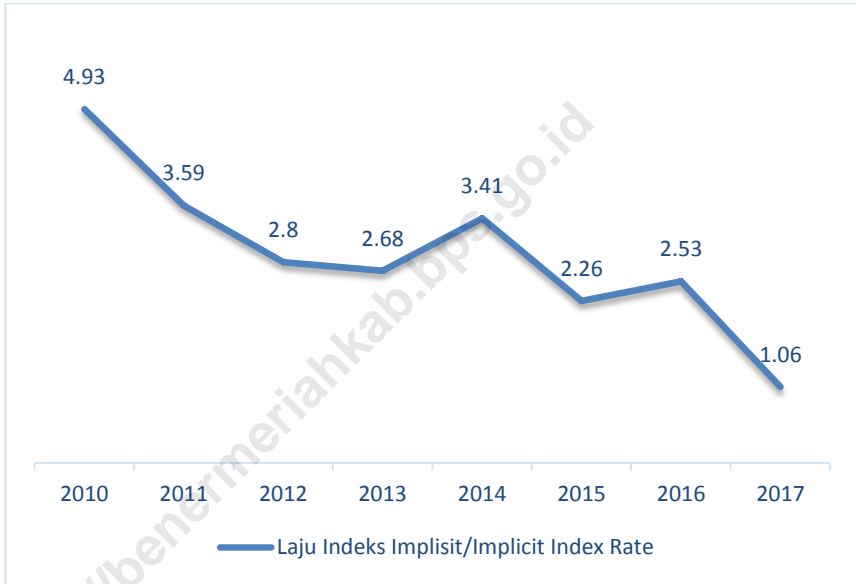
Inflation rate based on 2017 data in Bener Meriah Regency reached up to 1,06%. There had been an decrease of 1,47 point from previous year.

LOCAL FINANCE AND PRICE

Kabupaten Bener Meriah adalah sebesar 1,06%. Angka menurun sebesar 1,47 poin daripada tahun sebelumnya.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

Gambar 10 Laju Indeks Implisit di Kabupaten Bener Meriah, 2010-2017
Picture *Implicit Index Rate In Bener Meriah Regency, 2010-2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Table 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menurut Jenis Pendapatan (Rp), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Bener Meriah Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016 ¹	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Base Local Government Revenue			
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	3 263 431 159,00	5 173 156 853,00	5 537 584 592
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	5 390 876 080,00	3 914 709 882,00	4 725 739 000
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 013 054 954,00	4 583 932 198,16	4 490 684 022 76
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	41 960 122 547,00	52 782 260 211,47	58 831 434 914 44
1.5	Pendapatan Zakat/Zakat Revenue	-	-	8 452 964 494,50
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget			
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	16 492 145 786,00	12 509 822 055,00	13 360 340 024
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	0,00	2 142 093 928,00	3 478 676 042
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	432 742 891 000,00	456 974 428 000,00	448 946 857 000
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	79 820 830 000,00	173 933 538 546,00	105 793 220 289
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue			
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	3 665 335 975,00	172 116 000,00	447 554 800
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0,00	0,00	
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	16 816 814 029,28	21 818 013 952,17	20 603 207 566 61
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Region and Balancing Funds	110 323 511 000,00	141 989 746 000	228 755 613 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other regional governments	116 876 310 575,00	111 031 402 802,00	127 365 365 950
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total		831 365 323 105,28	987 025 220 428,34	894 970 911 250 81

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Bener Meriah/Head of Financial Management & Regional Wealth Office of Bener Meriah Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menurut Jenis Belanja (Rp), 2014–2017
Actual Expenditure of Government of Bener Meriah Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016 ¹	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>			
1.1	Belanja Pegawai/ <i>personnel expenditure</i>	252 733 853 807,00	292 881 154 896,00	266,621,405,443.00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	0,00	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	250,000,000.00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	6 026 451 327,00	29 546 617 500	25,799,611,500.00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	29 662 485 961,00	9 478 962 984,00	8,908,118,000.00
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure To Provincial/District/Ciy and Village Government</i>	0,00	0,00	672,100,000.00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Governing Body</i>	13 151 462 169,00	187 562 614 271,00	222,538,088,360.00
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	620 815 000,00	1 980 357 500,00	2,739,915,000.00
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>			
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	42 527 635 781,00	60 342 135 043,00	71,287,103,643.00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	126 874 945 311,00	143 247 349 012	185,198,743,321.00
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	235 990 600 021,00	279 065 275 550,00	245,579,059,469.50
Jumlah/Total		707 588 249 377,00	1 004 104 446 756,00	1,029,594,144,736.50

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Bener Meriah/*Head of Financial Management & Regional Wealth Office of Bener Meriah Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
Table Menurut Jenis Belanja (Rp), 2017
Actual Expenditure of Government of Bener Meriah Regency
by Type of Expenditure (thousand rupiahs), 2017

Jenis Belanja Modal <i>Kind of Capital Expenditure</i>	Jumlah /Total
(1)	(2)
Belanja Modal Tanah - Pengadaan Hutan Tanaman Jenis	351 040 913 00
Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Lapangan Parkir	130 710 000 00
Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Jalan	6 655 211 480 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Excavator	2 654 757 468 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Hauler	1 212 330 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Proses	652 000 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Electric Generating Set	27 500 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit Pemeliharaan Lapangan	2 025 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	4 124 433 162 50
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus	1 815 135 540 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	35 000 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Pengangkat	900 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Universal	7 500 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kalibrasi	2 980 646 900 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Universal Tester	3 500 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur/Pembanding	25 000 000 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	24 572 234 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	147 088 000 00

Lanjutan Tabel 10.1.3
Continuation of Table 10.1.3

Jenis Belanja Modal Kind of Capital Expenditure	Jumlah /Total
(1)	(2)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Lainnya	8,560,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Peternakan	199,670,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman	3,200,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan	78,300,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium	84,950,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah	7,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	141,805,955.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya	585,318,024.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair	5,849,926,874.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengukur Waktu	38,450,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pembersih	50,313,900.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin	20,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Dapur	16,310,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	280,996,746.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer Unit Jaringan	101,841,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer	3,693,987,804.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe	110,242,100.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Mini Komputer	445,660,758.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer	216,695,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan	404,419,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Kerja Pejabat	354,275,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Rapat Pejabat	3,350,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Kerja Pejabat	101,178,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	7,800,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat	220,004,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual	656,309,334.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film	32,400,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemetaan Ukur	10,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	510,220,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Switcher/Menara Antena	30,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum	2,225,270,654.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Gigi	1,579,234,648.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Bedah	3,351,792,629.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	569,600,000.00

Lanjutan Tabel 10.1.3
Continuation of Table 10.1.3

Jenis Belanja Modal Kind of Capital Expenditure	Jumlah /Total
(1)	(2)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam	4 278 094 082 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Penderita Cacat Tubuh	517 000 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan	910 754 107 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi	59 230 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil	488 290 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lainnya	550 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPS	197 000 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Kesenian	198 000 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	783 370 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan umum	61 871 000 00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Bantu Kemanan	123 895 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	5 806 156 150 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Instalasi	1 346 796 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium	221 884 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	11 949 315 679 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	782 301 375 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1 475 490 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	9 616 271 173 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	599 236 600 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	3 677 170 637 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	105 700 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan	111 922 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	9 606 464 000 00

Lanjutan Tabel 10.1.3
Continuation of Table 10.1.3

Jenis Belanja Modal <i>Kind of Capital Expenditure</i>	Jumlah /Total
(1)	(2)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rumah Adat	1 108 155 376 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan	1 148 354 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah	147 800 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu/Tanda Batas	774 050 000 00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	98 890 467 661 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	3 989 073 175 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa	2 101 038 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus	5 235 867 725 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota	25 356 452 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Irigasi	790 200 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	196 522 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai	4 473 151 475 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	336 100 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Bersih/Air Baku Lainnya	49 269 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik Distribusi	28 600 000 00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pusat Pengatur Listrik	4 628 003 815 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	31 272 287 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan	47 253 474 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Bahasa	224 254 280 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam	148 284 075 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	6 300 000 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan Berkas Komputer (Computer Files)	100 000 000 00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Alat Kesenian	12 109 200 00

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Bener Meriah/Head of Financial Management & Regional Wealth Office of Bener Meriah Regency

Tabel 10.1.4 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Realization of Property Tax Payment of Bener Meriah Regency, 2017

No	Bulan/Month	Jumlah/Total
	(1)	(2)
1	Januari/ January	26 135 852
2	Februari/ February	3 849 932
3.	Maret/ March	5 480 499
4	April/ April	5 423 767
5	Mei/ May	8 971 991
6	Juni/ June	2 537 999
7	Juli/ July	21 456 209
8	Agustus/ August	111 809 174
9	September/ September	137 491 557
10	Oktober/ October	94 621 526
11	November/ November	30 887 291
12	Desember/ December	229 301 802
Jumlah/Total		682 213 605

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Bener Meriah/Head of Financial Management & Regional Wealth Office of Bener Meriah Regency

Tabel 10.1.5 Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Bener Meriah Tahun Anggaran 2017
Table Realization of Market Levies of Bener Meriah Regency, 2017

No	Bulan/Month	Jumlah/Total
	(1)	(2)
1	Januari/ January	274.671.000.00
2	Februari/ February	366.310.000.00
3.	Maret/ March	327.654.000.00
4	April/ April	281.421.000.00
5	Mei/ May	341.856.000.00
6	Juni/ June	255.005.000.00
7	Juli/ July	327.090.000.00
8	Agustus/ August	235.438.500.00
9	September/ September	218.584.000.00
10	Oktober/ October	230.213.000.00
11	November/ November	235.345.000.00
12	Desember/ December	184.807.500.00
Jumlah/Total		3.278.394.500.00

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Bener Meriah/Head of Financial Management & Regional Wealth Office of Bener Meriah Regency

10.2 BANK & INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA/BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTE

Tabel 10.2.1 Nama-nama Bank yang Terdapat di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table List of Banks in Bener Meriah Regency, 2017

No	Nama Bank	Alamat
	(1)	(2)
	Bank Umum	
	PT. Bank Rakyat Indonesia	
1	PT. BRI KCP Bener Meriah	Jl. Simpang Teritit-Pondok Baru
2	PT. BRI KCP Ronga-Ronga	Jl. Bireuen-Takengon, Desa Rongaronga
3	PT. BRI KCP Simpang Balik	Jl. Bireuen-Takengon, Desa Simpang Balik
4	PT. BRI KCP Bandar	Kecamatan Bandar
5	PT. BRI KCP Buntul	Kecamatan Permata
6	PT. BRI (Teras)	Jl. Bireuen-Takengon, Desa Pante Raya
	PT. BPD Aceh	
1	PT BPD Cabang Pembantu Lampahan	Jl. Bireuen-Takengon, Desa Lampahan
2	PT BPD Cabang Pembantu Pondok Baru	Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar
3	PT BPD Cabang Pembantu Simpang Balik	Jl. Bireuen-Takengon, Desa Simpang Balik
4	PT BPD Cabang Pembantu Syiah Utama	Kecamatan Syiah Utama
5	Payment Point Kute Kering	Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah
6	PT BANK Aceh Syariah Cabang	JL Simpang Teritit-pondok baru Kec.Bukit
	PT. Bank Mandiri	
1	Mitra Usaha Simpang Tiga	Jl. Simpang Teritit-Pondok Baru, Desa Simpang Tiga
2	PT. Bank Mandiri Pondok Baru	Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar
	PT. Bank Negara Indonesia	
1	PT. Bank Negara Indonesia Simpang Tiga	Jl. Simpang Teritit-Pondok Baru, Desa Simpang Tiga
	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	
1	PT. BTPN Simpang Tiga	Jl. Simpang Teritit-Pondok Baru, Desa Simpang Tiga

Tabel 10.2.2 Banyaknya Nasabah & Nilai Tabungan (juta rupiah) serta Debitur & Nilai Kredit (juta rupiah) Per Bulan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bener Meriah Tahun 2017
Number of Customer & Value of Savings (million rupiahs) as well as Debitor & Credit Value (million rupiahs) Per Month in Bank Rakyat Indonesia in Bener Meriah Regency Branch, 2017

NO	BULAN Month	Tabungan		Kredit	
		Nasabah Customer	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)	Debitur Debitor	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ January	11 769	51 765	105 385	757,00
2.	Februari/ February	11 778	52 369	106 710	762,00
3.	Maret/ March	11 838	47 752	108 492	759,00
4.	April/ April	11 900	44 873	109 197	759,00
5.	Mai/ May	11 925	44 136	113 479	770,00
6.	Juni/ June	12 713	45 461	113 895	773,00
7.	Juli/ July	12 878	46 101	113 698	765,00
8.	Agustus/ August	13 141	49 086	112 040	758,00
9.	September/ September	13 754	47 143	111 164	751,00
10.	Oktober/ October	13 859	44 855	110 452	742,00
11.	November/ November	13 960	50 072	110 093	739,00
12.	Desember/ December	14 023	57 067	111 000	744,00
	Rata-rata/ Average	12 795	48 390	110 467	757,00

Tabel 10.2.3 Banyaknya Nasabah & Nilai Tabungan (juta rupiah) seta Debitur & Nilai Kredit (juta rupiah) Per Bulan pada Bank Aceh Syariah Cabang Bener Meriah Tahun 2017
Number of Customer & Value of Savings (million rupiahs) as well as Debitor & Credit Value (million rupiahs) Per Month in Bank of Aceh in Bener Meriah Regency Branch, 2017

NO	BULAN Month	Tabungan		Kredit	
		Nasabah Customer	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)	Debitur Debitor	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ January	32 141	133745	3 339	377 587
2.	Februari/ February	33 754	148 024	3 656	423 504
3.	Maret/ March	33 827	140 828	3 662	430 250
4.	April/ April	33 728	139 470	3 681	435 503
5.	Mai/ May	33 693	130 692	3 702	441 484
6.	Juni/ June	33 752	140 121	3 705	443 226
7.	Juli/ July	34 395	146 090	3 695	442 641
8.	Agustus/ August	36 594	146 428	3 692	446 355
9.	September/ September	36 712	142 105	3 682	447 594
10	Oktober/ October	36 695	137 945	3 669	447 349
11	November/ November	36 660	141 922	3 674	545 947
12	Desember/ December	36 808	179 193	3 691	460 580
	Rata-rata/ Average	34 897	143 880	3 654	437 419

Tabel 10.2.4 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Number of Koperasi Unit Desa (Village Based Cooperation) and Total Member by Type of Cooperation in Bener Meriah Regency, 2017

	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperation</i>	Jumlah Anggota <i>Total Member</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Koperasi Unit Desa	2	65
2	Koperasi Pertanian	8	3 709
3	Koperasi Perkebunan	2	50
4	Koperasi Peternakan	1	25
5	Koperasi Sekolah	6	164
6	Koperasi Karyawan	1	25
7	Koperasi Angkatan Darat	1	1 018
8	Koperasi Kepolisian	1	449
9	Koperasi Serba Usaha	82	9 743
10	Koperasi Pasar	1	41
11	Koperasi Simpan Pinjam	2	55
12	Koperasi Angkutan Darat	1	25
13	Koperasi Pegawai Negeri	1	25
14	Koperasi Wanita	9	1 084
15	Koperasi Pertambangan	-	-
16	Koperasi Lainnya	8	3 018
	2017	126	19 496

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah/Cooperation and Micro to Medium Enterprise Office of Bener Meriah Regency

Tabel 10.2.5 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Table Number of Koperasi Unit Desa (Village Based Cooperation and Non Village Based Cooperation) and Total Member by Sub-district in Bener Meriah Regency, 2017

Kecamatan Sub-district	Jumlah Koperasi Number of Cooperation			Jumlah Anggota Number of Member		
	KUD Village Based Cooperation	Non KUD Non Village Based Cooperation	Jumlah Total	KUD Village Based Cooperation	Non KUD Non Village Based Cooperation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandar	-	33	33	0	7 071	7 071
2. Bener Kelipah	-	-	-	-	-	-
3. Bukit	-	37	37	0	8 906	8 406
4. Gajah Putih	-	4	4	-	127	127
5. Mesidah	-	1	1	-	-	-
6. Permata	-	4	4	0	125	125
7. Pintu Rime	-	13	13	0	420	420
Gayo						
8. Syiah Utama	-	2	2	0	55	55
9. Timang Gajah	1	8	9	40	522	562
10. Wih Pesam	1	23	24	25	2 255	2 280
11. Alamat Tidak Teridentifikasi /Address Unconfirmed	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	2	125	127	65	19 481	19 546

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah/Cooperation and Micro to Medium Enterprise Office of Bener Meriah Regency

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di Ibukota Kabupaten Bener Meriah, 2017
Average Retail Price of Nine Staple Food & Primary Household Fuel in Bener Meriah Regency, 2017

Jenis Barang <i>Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month		
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice				
a. Beras No. 1/Rice Quality No. 1	Kg/kgs	11 000	11 000	11 000
b. Beras No. 2/Rice Quality No. 2	Kg/kgs	10 000	10 000	10 000
2. Gula Pasir/Granulated Sugar	Kg/kgs	13 000	13 000	13 000
3. Telur Ayam/Chicken Eggs	Butir/Eggs	2 000	2 000	2 000
4. Susu/Milk				
a. CAP bendera (385 Gr) Bendera Brand (385 grs)	Kaleng/ Cans	10 000	10 000	10 000
b. Bubuk Bendera Powdered Milk, Bendera Brand	Kaleng/ Cans	45 000	45 000	45 000
5. Jagung Pipilan/Whole grain corn	Kg/kgs	6 000	6 000	6 000
6. Garam Beryodium/Iodized salt	Bungkus Package	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Goreng & Mentega/Cooking oil & butter				
a. Minyak Goreng Curah Bulk cooking oil	Kg/kgs	12 000	12 000	12 000
b. Mentega (Simas) Butter (Simas Brand)	Kg/kgs	14 000	14 000	14 000
8. Minyak Tanah Kerosene	Liter Litre	10 000	10 000	10 000
9. Daging Ayam/Raw chicken meat				
a. Daging Ayam Kampung Free-range chicken	Kg/kgs	45 000	45 000	45 000
b. Daging Ayam Ras/Broiler	Kg/kgs	30 000	30 000	30 000

Lanjutan Tabel 10.3.1
Continuation of Table 10.3.1

Jenis Barang <i>Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month		
		April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice				
a. Beras No. 1/Rice Quality No. 1	Kg/kgs	11 000	11 000	11 000
b. Beras No. 2/Rice Quality No. 2	Kg/kgs	10 000	10 000	10 000
2. Gula Pasir/Granulated Sugar	Kg/kgs	13 000	13 000	13 000
3. Telur Ayam/Chicken Eggs	Butir/Eggs	2 000	2 000	2 000
4. Susu/Milk				
a. CAP bendera (385 Gr) Bendera Brand (385 grs)	Kaleng/ Cans	10 000	10 000	10 000
b. Bubuk Bendera Powdered Milk, Bendera Brand	Kaleng/ Cans	45 000	45 000	45 000
5. Jagung Pipilan/Whole grain corn	Kg/kgs	5 000	5 000	5 000
6. Garam Beryodium/Iodized salt	Bungkus Package	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Goreng & Mentega/Cooking oil & butter				
a. Minyak Goreng Curah Bulk cooking oil	Kg/kgs	12 000	12 000	12 000
b. Mentega (Simas) Butter (Simas Brand)	Kg/kgs	14 000	14 000	14 000
8. Minyak Tanah Kerosene	Liter Litre	10 000	10 000	10 000
9. Daging Ayam/Raw chicken meat				
a. Daging Ayam Kampung Free-range chicken	Kg/kgs	45 000	60 000	60 000
b. Daging Ayam Ras/Broiler	Kg/kgs	28 000	40 000	40 000

Lanjutan Tabel 10.3.1
Continuation of Table 10.3.1

Jenis Barang <i>Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month		
		Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice				
a. Beras No. 1/Rice Quality No. 1	Kg/kgs	11 000	11 000	11 000
b. Beras No. 2/Rice Quality No. 2	Kg/kgs	9 500	10 000	10 000
2. Gula Pasir/Granulated Sugar	Kg/kgs	14 000	13 000	12 000
3. Telur Ayam/Chicken Eggs	Butir/Eggs	2 000	2 000	2 000
4. Susu/Milk				
a. CAP bendera (385 Gr) Bendera Brand (385 grs)	Kaleng/ Cans	10 000	10 500	10 000
b. Bubuk Bendera Powdered Milk, Bendera Brand	Kaleng/ Cans	45 000	45 000	45 000
5. Jagung Pipilan/Whole grain corn	Kg/kgs	6 000	6 000	6 000
6. Garam Beryodium/Iodized salt	Bungkus Package	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Goreng & Mentega/Cooking oil & butter				
a. Minyak Goreng Curah Bulk cooking oil	Kg/kgs	12 000	12 000	12 000
b. Mentega (Simas) Butter (Simas Brand)	Kg/kgs	14 000	14 000	14 000
8. Minyak Tanah Kerosene	Liter Litre	10 000	10 000	10 000
9. Daging Ayam/Raw chicken meat				
a. Daging Ayam Kampung Free-range chicken	Kg/kgs	55 000	46 000	55 000
b. Daging Ayam Ras/Broiler	Kg/kgs	40 000	45 000	40 000

Lanjutan Tabel 10.3.1
Continuation of Table 10.3.1

Jenis Barang <i>Items</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bulan/Month		
		Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice				
a. Beras No. 1/Rice Quality No. 1	Kg/kgs	11 000	11 000	11 000
b. Beras No. 2/Rice Quality No. 2	Kg/kgs	95 000	10 000	10 000
2. Gula Pasir/Granulated Sugar	Kg/kgs	13 000	12 000	11 500
3. Telur Ayam/Chicken Eggs	Butir/Eggs	2 000	2 000	2 000
4. Susu/Milk				
a. CAP bendera (385 Gr) Bendera Brand (385 grs)	Kaleng/ Cans	11 000	11 000	11 000
b. Bubuk Bendera Powdered Milk, Bendera Brand	Kaleng/ Cans	45 000	45 000	45 000
5. Jagung Pipilan/Whole grain corn	Kg/kgs	6 000	6 000	6 000
6. Garam Beryodium/Iodized salt	Bungkus Package	3 000	3 000	3 000
7. Minyak Goreng & Mentega/Cooking oil & butter				
a. Minyak Goreng Curah Bulk cooking oil	Kg/kgs	12 000	11 500	10 000
b. Mentega (Simas) Butter (Simas Brand)	Kg/kgs	14 000	14 000	14 000
8. Minyak Tanah Kerosene	Liter Litre	10 000	10 000	10 000
9. Daging Ayam/Raw chicken meat				
a. Daging Ayam Kampung Free-range chicken	Kg/kgs	60 000	60 000	60 000
b. Daging Ayam Ras/Broiler	Kg/kgs	40 000	40 000	40 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bener Meriah/Industry and Trade Office of Bener Meriah Regency

Tabel 10.3.2 Laju Indeks Implisit Kabupaten Bener Meriah, 2010-2017
Table Implicit Index Rate Meriah Regency, 2010-2016

Tahun Year	Inflasi Inflation
(1)	(2)
2010	4,93
2011	3,59
2012	2,80
2013	2,68
2014	3,41
2015	2,26
2016	2,53
2017	1,06

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

BAB 11

CHAPTER 11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**POPULATION
EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://benermeriahkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran penduduk dihitung berdasarkan perkiraan pembelian atau penerimaan barang komoditas makanan dan non makanan.

Mean population expenditure is formulated based on the estimation of food and non-food commodity consumption.

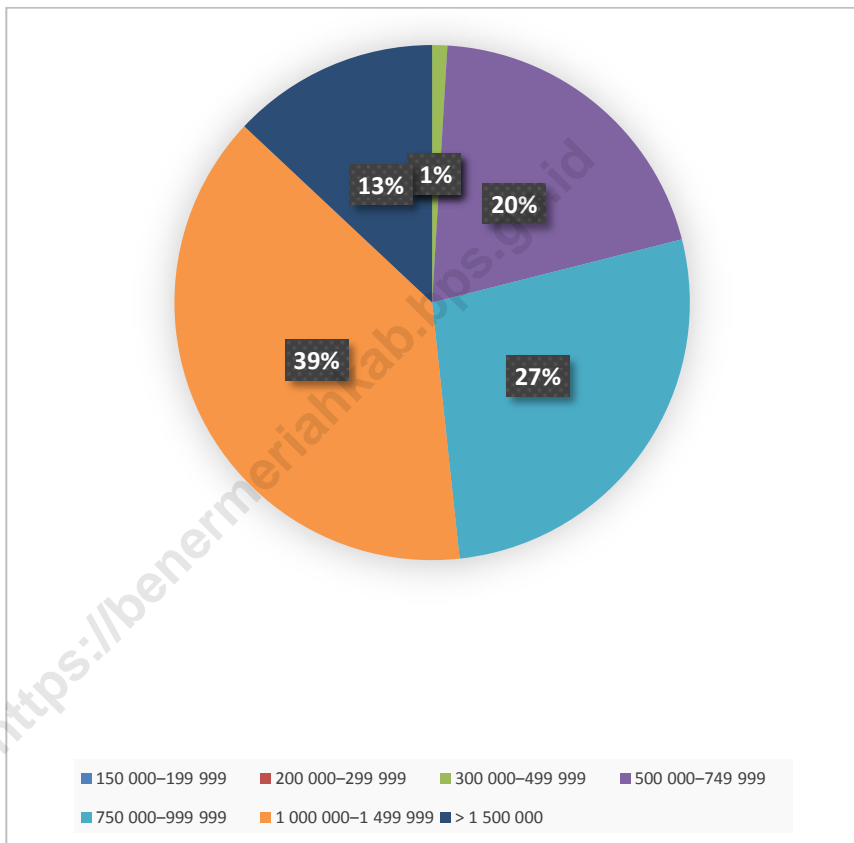
Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan merupakan estimasi pengeluaran dari tiap individu selama satu bulan.

Expenditure per capita per month is an approximate number on how much an individual spend to acquire consumption commodities monthly.

Pada Kabupaten Bener Meriah, untuk data tahun 2017, mayoritas penduduknya, yaitu 38,70% dari total penduduk, memiliki pengeluaran antara Rp1 juta hingga Rp1,4 juta. Sebanyak 20,10% memiliki rata-rata pengeluaran antara Rp500 ribu – Rp 749 ribu.

In Bener Meriah Regency, based on 2017 data, the majority of total population, which is 38,70%, spent Rp1 million to Rp1,4 million, While the mean expenditure from 201,10% of them lies between Rp500 thousands to Rp749 thousands.

Gambar 11. Pengeluaran per Kapita per Bulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Picture ***Expenditure per Capita per Month In Bener Meriah Regency, 2017***



11.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Bener Meriah Regency, 2017

Golongan Pengeluaran (Rp) <i>Expenditure Class</i> <i>(rupiahs)</i>	Persentase Penduduk (%) <i>Percentage of Population (%)</i>
(1)	(2)
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	0,95
500 000–749 999	20,10
750 000–999 999	27,24
1 000 000–1 499 999	38,70
> 1 500 000	13,00
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.2 **Percentage Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bener Meriah, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Bener Meriah Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Rata-rata Pengeluaran (Rp) <i>Average Expenditure (rupiahs)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran (%) <i>Percentage of Average Expenditure (%)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	103,740	14,98516
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9,271	1,339188
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	76,416	11,03823
4.	Daging/ <i>Meat</i>		
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	24,297	2,828315
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62,741	9,062886
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumens</i>	12,594	1,819193
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	54,288	7,841857
9.	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	18,062	2,609041
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverage</i>	29,059	4,197549
11.	Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	15,084	2,178871
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	10,048	1,451425
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Preprepared Food and Beverages</i>	142,226	20,54443
14.	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	114,879	16,59418
Jumlah/Total		536 739	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bener Meriah, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bener Meriah Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran (Rp) Average Expenditure (rupiahs)	Persentase Rata-rata Pengeluaran (%) Percentage of Average Expenditure (%)
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	180 103	44,96
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and Services</i>	83 121	20,75
Pakaian, alas Kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and Headgear</i>	49 631	12,39
Barang yang tahan lama/ <i>Durable Goods</i>	42 536	10,62
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	30 062	7,50
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and Ceremonies</i>	15 056	3,75
Jumlah/Total	400 508	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

11.2 KONSUMSI/*CONSUMPTION*

Tabel 11.2.1 Rata-rata Konsumsi Makanan Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Bener Meriah, Maret 2017
Daily Average Food Consumption Per Capita by Food Group in Bener Meriah Regency, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi <i>Daily average consumption</i>
(1)	(2)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	103,740
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9,271
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	76,416
4. Daging/ <i>Meat</i>	
5. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	24,297
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62,741
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumens</i>	12,594
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	54,288
9. Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	18,062
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage</i>	29,059
11. Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	15,084
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	10,048
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Preprepared Food and Beverages</i>	142,226
14. Rokok/ <i>Cigarettes</i>	114,879
Jumlah/Total	1,384,571

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

BAB 12

CHAPTER 12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



REGIONAL INCOME

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

REGIONAL INCOME

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

reduce the chance of another consumer to also consume goods;
b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu,

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this*

REGIONAL INCOME

dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran yang dapat menggambarkan perekonomian suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang diproduksi dalam wilayah tertentu.

Berdasarkan data tahun 2017, angka PDRB Kabupaten Bener Meriah Atas Dasar Harga Berlaku diperkirakan mencapai Rp3.998.307,30 juta.

Distribusi PDRB terbanyak adalah pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 48,51% dari total keseluruhan PDRB. Sedangkan Sektor Konstruksi menempati urutan kedua dengan porsi 15,78%. Persentase terkecil datang dari Sektor jasa perusahaan, yaitu 0,24%.

Laju pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 sebesar 4,06%. Angka tersebut turun 0,37 poin dari tahun 2016 yang berjumlah 4,43%.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of economic indicators to describe economic activity in certain region.

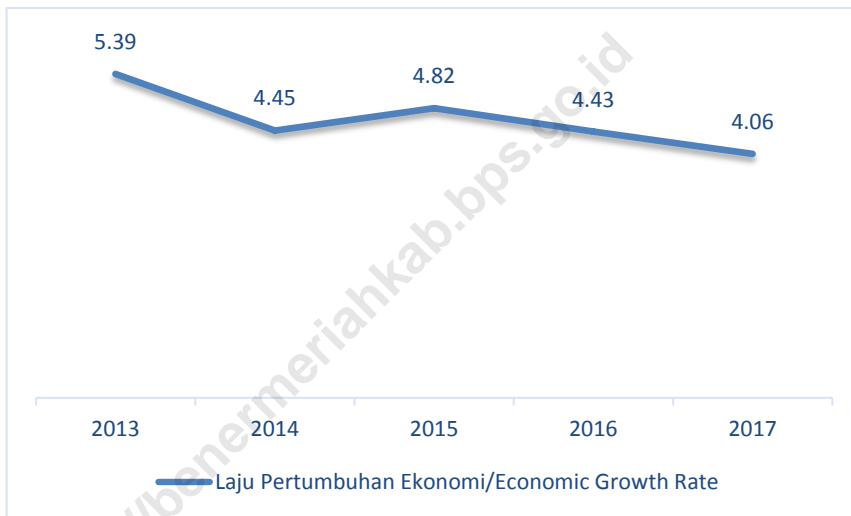
Gross Regional Domestic Product composed from total goods and services produced in a region.

Based on 2017 data, Bener Meriah Regency GRDP on market prices is Rp3.998.307,30million in total.

The highest proportion of GRDP is on Agriculture, Forrestry and Fishery Sector that could reached up to 48.51% from total economy activity. Moreover, fall in to second place is Construction Sector with 15.78%. The least GRDP percentage is on Water Supply, Waste Management dan Recycle Sector with total percentage of 0.24%.

GRDP growth rate in 2017 is 4.06%, such figures is decreased by 0.37 point compared to 2016 with total growth rate approximately 4.43%.

Gambar 12 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017
Picture **Economic Growth Rate in Bener Meriah Regency, 2013-2017**



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (juta rupiah), 2013-2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (million rupiah), 2013-2017*

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	1 477,85	1 600 654,30	1 717 887,04	1 849 151,20	1,939,425.4
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	28 644,90	31 342,40	33 081,00	34 721,30	32,112.4
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	69 511,50	75 044,20	80 223,20	84 485,80	96,415.6
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	2 573,90	2 742,20	3 030,90	3 361,10	3,748.9
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daun Ulang/ <i>Water Supply</i>	636,30	706,20	782,40	872,90	952.5
Konstruksi/ <i>Construction</i>	468 735,60	514 117,60	564 745,30	608 351,40	630,821.1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	219 342,70	234 701,00	253 876,10	273 396,10	286,932.6
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	186 363,10	196 920,30	202 122,00	206 813,00	211,494.0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	12 684,50	13 768,70	15 049,20	16 357,00	18,561.9
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	49 144,70	50 423,20	51 232,50	52 677,70	52,924.5

Lanjutan Tabel 12.1
Continuation of Table 12.1

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	90 970,30	90 901,90	93 631,60	97 521,40	100,451.5
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	62 577,80	67 425,30	71 4324,40	75 632,40	79,816.5
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	7 313,30	7 845,80	8 314,50	8 911,60	9,422.3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	241 741,00	268 688,30	289 711,30	314 966,20	340,758.9
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	51 886,20	53 876,50	58 426,70	62 233,60	69,612.6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	64 198,20	68 897,60	72 545,70	77 316,30	82,331.6
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	32 445,60	34 178,50	36 177,30	39 446,70	42,525.0
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 066 623,40	3 312 194,00	3 552 269,503	806 215,70	3,998,307.3

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*
 Ket: (*) angka diperbaiki

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konsan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (million rupiah), 2013- 2017

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	1 364 871,00	1 432 211,20	1 503 371,20	1 575 237,8	1,647,711.2
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	27 413,60	28 251,40	29 177,30	30 005,20	28,347.9
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	66 065,60	67 920,80	70 255,20	72 458,60	77,244.9
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	2 832,70	2 991,30	3 216,50	3 501,80	3,568.1
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daun Ulang/ <i>Water Supply</i>	555,40	587,30	616,30	642,50	667.2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	414 729,30	435 253,70	468 188,60	488 132,00	500,731.3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	201 265,30	209 738,30	216 394,40	224 360,90	231,724.0
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	162 841,30	167 794,10	171 753,10	175 366,00	181,443.1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	11 085,90	11 519,30	11 927,00	12 415,10	13,083.2
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	48 623,40	49 795,50	50 326,40	51 733,60	51,882.4

Lanjutan Tabel 12.2
Continuation of Table 12.2

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	74 903,40	71 121,80	73 143,10	74 278,80	74,922.2
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	58 066,70	61 035,60	63 716,10	65 757,30	68,015.3
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	6 371,80	6 624,70	6 988,50	7 213,70	7,492.4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	222 653,80	236 431,20	246 117,80	262 188,30	278,006.3
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	51 474,10	53 008,20	55 621,60	57 988,30	61,332.4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	59 722,20	63 031,90	66 045,40	69 583,40	73,621.3
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	31 137,70	32 072,20	33 723,50	35 617,20	37,821.5
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 804 613,20	2 929 388,50	3 070 582,20	3 206 536,60	3,337,614.7

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (persen), 2013-2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (percent), 2013- 2017*

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	48,19	48,33	48,36	48,58	48.51
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	0,93	0,95	0,93	0,91	0.80
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,27	2,26	2,26	2,22	2.41
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0.09
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daun Ulang/ <i>Water Supply</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0.02
Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,29	15,52	15,90	15,98	15.78
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	7,15	7,09	7,15	7,18	7.18
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	6,08	5,95	5,69	5,43	5.29
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	0,41	0,42	0,42	0,43	0.46
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	1,60	1,52	1,44	1,38	1.32

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.3
Continuation of Table 12.3

Lapangan Usaha Sector	2013^r	2014^r	2015^r	2016^r	2017^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	2,97	2,74	2,64	2,56	2.51
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	2,04	2,04	2,01	1,99	2.00
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	0,24	0,24	0,23	0,23	0.24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	7,88	8,11	8,16	8,28	8.52
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	1,69	1,63	1,64	1,64	1.74
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	2,09	2,08	2,04	2,03	2.06
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	1,06	1,03	1,02	1,04	1.06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100.00

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (persen), 2013-2017
Table *Growth Rate Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bener Meriah Regency (percent), 2013- 2017*

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	4,05	4,93	4,97	4,78	4.60
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	2,13	3,06	3,28	3,01	-5.68
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,28	2,81	3,44	3,14	-5.68
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	4,31	5,60	7,53	8,87	5.19
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daun Ulang/ <i>Water Supply</i>	3,66	5,74	4,94	4,25	1.89
Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,84	4,95	7,57	4,26	3.84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	5,41	4,21	3,17	3,68	2.58
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	3,79	3,04	2,36	2,10	3.46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	2,99	3,91	3,54	4,09	5.38
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	1,20	2,41	1,07	2,80	0.29

Lanjutan Tabel 12.4
Continuation of Table 12.4

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	78,57	-5,05	2,84	1,55	0.87
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	6,52	5,11	4,39	3,20	3.43
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	1,98	3,97	5,49	3,22	3.86
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	4,55	6,19	4,10	6,53	6.03
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	2,00	2,98	4,93	4,26	5.77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	4,70	5,54	4,78	5,36	5.80
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	3,99	3,00	5,15	5,62	6.19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,39	4,45	4,82	4,43	4.06

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah (2010=100), 2013-2017
Table *Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bener Meriah Regency (2010=100), 2013- 2017*

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	108,28	111,76	114,27	117,39	117,70
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	104,49	110,94	113,38	115,53	113,28
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	105,22	110,43	114,19	116,60	124,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	90,86	91,67	94,23	95,98	105,07
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply</i>	114,57	120,25	126,95	135,86	142,76
Konstruksi/ <i>Construction</i>	113,02	118,12	120,62	124,63	125,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	108,98	111,90	117,32	121,85	123,83
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	114,44	117,36	117,68	117,93	116,56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	114,42	119,53	126,18	131,75	141,88
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	101,07	101,26	101,80	101,82	102,01

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.5
Continuation of Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Sector</i>	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	121,45	127,81	128,01	131,29	134.07
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	107,77	110,47	112,11	115,02	117.35
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	114,78	118,43	118,97	123,54	125.76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	108,57	113,64	117,71	120,13	122.57
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	100,80	101,64	105,04	107,32	113.50
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	107,49	109,31	109,84	111,11	111.83
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	104,20	106,57	107,28	110,75	112.44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	109,34	113,07	115,69	118,70	119.80

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bener Meriah, 2013-2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bener Meriah Regency, 2013- 2017*

Lapangan Usaha Sector	2013 ^r	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017 ^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, forestry & fishery</i>	2,21	3,22	2,24	2,73	0,72
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and quarrying</i>	2,49	6,17	2,20	1,89	0,37
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,24	4,95	3,40	2,11	4,76
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity & gas</i>	-1,56	0,89	2,79	1,86	9,47
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply</i>	5,36	4,96	5,58	7,02	5,08
Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,09	4,51	2,12	3,32	1,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Trade and vehicle repair</i>	0,88	2,68	4,84	3,86	1,62
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport & storage</i>	4,84	2,55	0,28	0,21	-1,16
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and restaurant</i>	4,24	4,46	5,56	4,42	5,75
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & communication</i>	0,17	0,19	0,53	0,02	0,18

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.6
Continuation of Table 12.6

Lapangan Usaha Sector	2013^r	2014^r	2015^r	2016^r	2017^r
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance & insurance</i>	5,92	5,24	0,16	2,56	2.12
Real Estate/Ownership of Dwellings & Real Estate	3,02	2,51	1,49	2,59	2.03
Jasa Perusahaan/ <i>Private Service</i>	4,19	3,19	0,46	3,84	1.80
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government Service</i>	1,11	4,67	3,58	2,05	2.03
Jasa Pendidikan/ <i>Education services</i>	0,28	0,83	3,35	2,17	3.09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health & social services</i>	4,15	1,68	0,49	1,16	0.65
Jasa Lainnya/ <i>Other services</i>	1,15	2,27	0,67	3,24	0.75
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,68	3,41	2,32	2,61	1.06

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kab. Bener Meriah/*Gross Regional Domestic Product of Bener Meriah Regency*

BAB 13

CHAPTER 13

PERBANDINGAN DENGAN DAERAH LAIN

COMPARISON TO
OTHER AREAS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
2. **Indeks Keparahan Kemiskinan** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
3. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. **Poverty Gap Index** is a measurement to describe the gap of estimated expenditure of population living in poverty compared to poverty line. The higher the index, it is indicated that the average population expenditure is way below poverty line.
2. **Poverty Severity Index** is used to describe the distribution of expenditure among population living in poverty themselves. The higher the index, the more disperse the expenditure between people living under poverty line.
3. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programs (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data tahun 2017, penduduk miskin di Kabupaten Bener Meriah diperkirakan sebanyak 29,99 ribu jiwa. Golongan penduduk miskin diklasifikasikan berdasarkan estimasi pengeluaran tiap penduduk dalam satu bulan. Jika pengeluaran berada di bawah garis kemiskinan, maka penduduk tersebut tergolong sebagai penduduk miskin.

Garis Kemiskinan Kabupaten Bener Meriah adalah Rp383.289 per kapita/bulan. Dibandingkan dengan daerah lain, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Aceh Utara termasuk terbanyak di Provinsi Aceh, yaitu 118,74 ribu jiwa.

Dilihat dari indikator Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, untuk kedua indeks tersebut, Kabupaten Bener Meriah berada di atas rata-rata nilai keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Indeks Kedalaman Kemiskinan Bener Meriah adalah 0,83 dan untuk Provinsi Aceh adalah 0,81.

Aceh Singkil merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi pertama di seluruh Provinsi Aceh. Urutan kedua adalah Kabupaten Gayo Lues, sedangkan Bener Meriah menempati urutan kelima. Indeks

Based on 2017 data, the number of population living in poverty on Bener Meriah Regency is estimated about 29.99 thousands persons. Population living in poverty is classified by monthly average expenditure per individual. If the average expenditure is below poverty line, hence that certain group belongs to population living in poverty bracket.

Poverty line in Bener Meriah Regency is Rp383,289 per capita/month. Compared to another region, the number of population living in poverty on Aceh Utara Regency is higher than Bener Meriah Regency. It has the highest number compared to other region in Aceh Province with 118.74 population living below poverty line.

Based on Poverty Severity Index and Poverty Gap Index, those two figures in Bener Meriah Regency is above average compared to another regency/municipality throughout Aceh Province. Poverty Severity Index in Bener Meriah is 0,83 while for Aceh is 0,81.

Aceh Singkil is a regency with the highest poverty level in Aceh Province. The second highest is Gayo Lues Regency, while Bener Meriah is the fifth highest. Poverty Severity Index from all of them are 0,080; 2,15; and 1,37.

Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, dan Kabupaten Gayo Lues berturut-turut adalah 0,80; 2,15; dan 1,37.

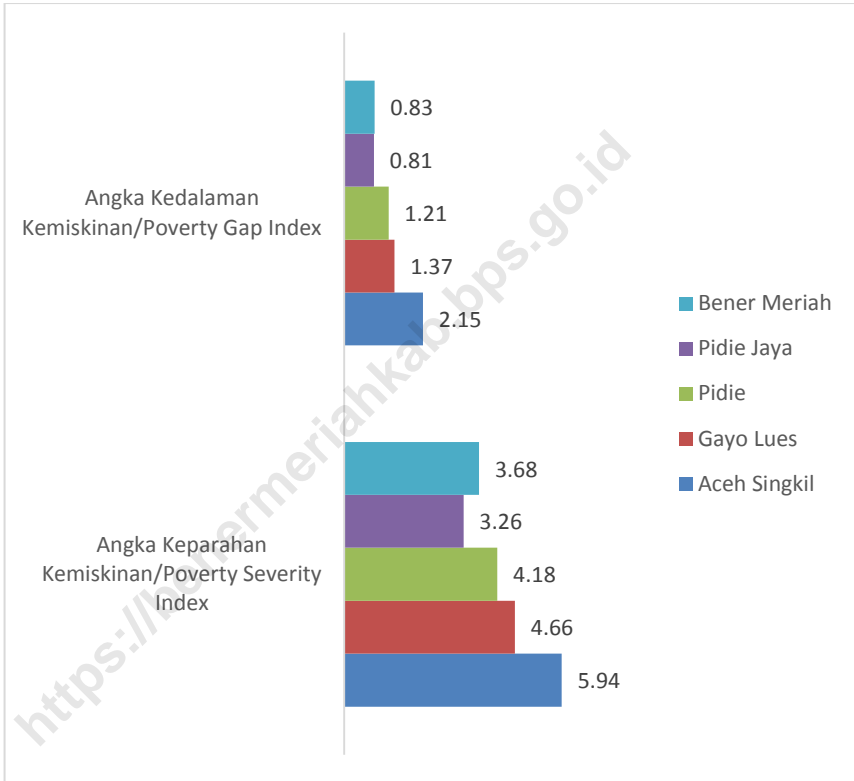
Beralih ke topik Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka IPM di Kabupaten Bener Meriah adalah 71,89. Angka tersebut termasuk di atas rata-rata nilai IPM Provinsi Aceh yang bernilai 70,60.

Untuk indikator Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, dan Rata-rata Lama Sekolah, angka ketiga komponen tersebut tidaklah jauh berbeda antara Kabupaten Bener Meriah dengan Provinsi Aceh. Hal yang menarik adalah indikator pengeluaran (berdasarkan perhitungan paritas daya beli) di Kabupaten Bener Meriah sedikit lebih tinggi dibandingkan Provinsi Aceh. Pengeluaran di Kabupaten Bener Meriah diperkirakan sebesar Rp10.428 per kapita/hari sedangkan di Provinsi Aceh adalah Rp8.957 per kapita/hari.

On another topic, Human Development Index (HDI) of Bener Meriah Regency is 71.89. Such figures is among above average compared to Aceh Province with HDI of 70,60.

Observed by HDI indicators, namely live expectancy, Estimated Year School, and Mean Year School, the figures in Bener Meriah Regency is not that differ from Aceh Province. However, it is noted that based on estimated expenditure (purchasing power parity) in Bener Meriah Regency is slightly higher than Aceh Province. Estimated expenditure per capita per day in Bener Meriah is Rp10,428 while for Aceh Province it is Rp8,957.

Gambar 13 Perbandingan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan, 2017
Picture Comparison of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index, 2017



Tabel 3.1 Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Table Poverty Rate by Regency/City in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Angka Kemiskinan Poverty Rate			Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa) Population living in poverty (thousand people)	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/ bulan) Poverty threshold (rupiahs/ capita/ month)
	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of population living in poverty (%)	Angka Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index	Angka Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Aceh Barat	20.28	4.74	1.52	40.72	446,614
2. Aceh Barat Daya	18.31	2.88	0.66	26.57	329,543
3. Aceh Besar	15.41	3.42	1.04	62.72	398,752
4. Aceh Jaya	14.85	2.29	0.50	13.23	356,060
5. Aceh Selatan	14.07	2.44	0.64	32.51	332,177
6. Aceh Singkil	22.11	5.94	2.15	26.27	406,015
7. Aceh Tamiang	14.69	2.26	0.57	42.01	389,459
8. Aceh Tengah	16.84	3.54	1.02	34.24	427,170
9. Aceh Tenggara	14.86	1.80	0.37	30.84	250,854
10. Aceh Timur	15.25	2.85	0.79	63.67	369,911
11. Aceh Utara	19.78	3.22	0.83	118.74	318,729
12. Bener Meriah	21.14	3.68	0.83	29.99	383,289
13. Bireuen	15.87	2.99	0.81	71.54	335,314
14. Gayo Lues	21.97	4.66	1.37	19.91	323,482
15. Nagan Raya	19.34	2.53	0.58	31.06	400,811
16. Pidie	21.43	4.18	1.21	92.35	408,150
17. Pidie Jaya	21.82	3.26	0.81	33.60	429,966
18. Simelue	20.20	2.78	0.63	18.40	350,622
Kota/City					
1. Banda Aceh	7.44	1.54	0.48	19.23	572,295
2. Langsa	11.24	1.67	0.41	19.20	347,056
3. Lhokseumawe	12.32	1.68	0.40	24.40	343,558
4. Sabang	17.66	2.99	0.76	5.98	523,705
5. Subulussalam	19.71	3.20	0.94	15.44	273,370
Aceh	16.89	2.98	0.81	872.61	435,454

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional KP, Maret 2016/National Socio Economic Survey, March 2017

COMPARISON TO OTHER AREAS

Tabel 3.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/City in Aceh Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen IPM/HDI Components				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup (tahun) Live Expectancy Rate (years-old)	Perkiraan Lamanya Sekolah (tahun) Estimated year school (years)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Mean year school (years)	Pengeluaran Per Kapita Per Hari Disesuaikan*) (ribu Rp) Adjusted *) Total spending per capita per day (thousand rupiahs)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Aceh Barat	67,62	14,57	9,04	8,989	70,20
2. Aceh Barat Daya	54,51	13,55	8,12	7,723	65,09
3. Aceh Besar	69,52	14,49	9,93	8,965	72,00
4. Aceh Jaya	66,77	13,95	8,13	8,898	68,07
5. Aceh Selatan	63,89	13,80	8,33	7,567	65,03
6. Aceh Singkil	67,07	14,28	7,84	8,230	67,37
7. Aceh Tamiang	69,16	13,56	8,47	7,931	67,99
8. Aceh Tengah	68,53	14,24	9,67	10,021	72,19
9. Aceh Tenggara	67,62	13,97	9,63	7,359	68,09
10. Aceh Timur	68,33	13,00	7,80	7,961	66,32
11. Aceh Utara	68,54	14,42	8,10	7,632	67,67
12. Bener Meriah	68,90	13,43	9,55	10,428	71,89
13. Bireuen	70,80	14,80	9,16	8,237	71,11
14. Gayo Lues	64,98	13,28	7,39	8,322	65,01
15. Nagan Raya	68,76	14,10	8,25	7,732	67,78
16. Pidie	66,58	14,25	8,76	9,377	69,52
17. Pidie Jaya	69,68	14,52	8,84	9,691	71,73
18. Simelue	64,92	13,23	9,06	6,677	64,41
Kota/City					
1. Banda Aceh	70,96	17,10	12,59	15,917	83,95
2. Langsa	69,06	15,18	10,90	11,261	75,89
3. Lhokseumawe	71,14	15,17	10,88	10,673	76,34
4. Sabang	70,09	13,58	10,70	10,610	74,10
5. Subulussalam	63,56	14,19	7,12	6,887	62,88
Aceh	69,52	14,13	8,98	8,957	70,60

*) Disesuaikan dengan Paritas Daya Beli/Adjusted by Purchasing Power Parity

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socio Economic Survey, March 2017

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENER MERIAH**

Statistics of Bener Meriah Regency

Jl. Bandara Rembele - Pante Raya, Wonosobo, Kecamatan Wih Pesam 24581

Telp/Fax: (0643) 8004310 Homepage: <http://benermeriahkab.bps.go.id>

Email: bps1117@bps.go.id